



Katalog/Catalog BPS: 5301004

# PARAMETER MUTASI TERNAK

*Livestock Mutation Parameter*

# 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
*Statistics Indonesia*

# PARAMETER MUTASI TERNAK

*Livestock Mutation Parameter*

## 2015



# **PARAMETER MUTASI TERNAK**

## ***Livestock Mutation Parameter***

### **2015**

**ISSN** : 2354-6859

**No. Publikasi/Publication Number** : 05210.1601

**Katalog BPS/BPS Catalogue** : 5301004

**Ukuran Buku/Book Size** : 17,6 cm x 25 cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages** : xiv + 223 Halaman

**Naskah/Manuscript:**

**Subdirektorat Statistik Peternakan**  
*Subdirectorate of Livestock Statistics*

**Gambar Kulit/Cover Design:**

**Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik**  
*Subdirectorate of Publication and Compilation Statistics*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia**  
*Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh/Printed by:**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purposes without permission from BPS-Statistics Indonesia*

## KATA PENGANTAR

Sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mengemban tugas untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data statistik yang diperlukan pemerintah dan masyarakat.

Pemenuhan data peternakan secara rutin setiap tahun dilakukan BPS melalui pendekatan perusahaan, Rumah Pemotongan Hewan (RPH), dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH). Sementara itu, populasi ternak di rumah tangga hanya dikumpulkan setiap sepuluh tahun melalui sensus pertanian. Dengan demikian perlu dilakukan estimasi untuk mendapatkan populasi ternak di rumah tangga pada tahun-tahun tertentu dengan memanfaatkan parameter yang diperoleh dari hasil survei.

Publikasi ini menyajikan parameter mutasi ternak di rumah tangga tahun 2015 serta *relative standar error*-nya menurut provinsi dan jenis ternak. Parameter mutasi ternak diperoleh dari Survei Estimasi Parameter Mutasi Ternak Tahun 2015 (VT.EPT2015) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 dengan sampel sebanyak 1.297 blok sensus. Berbeda dari tahun sebelumnya, publikasi tahun 2015 menyajikan parameter mutasi ternak setiap tiga bulan (triwulanan).

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama sehingga publikasi ini dapat disajikan tepat waktu. Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat bagi pemerintah, masyarakat, dan pengguna data lain, baik sebagai dasar perencanaan pembangunan peternakan maupun sebagai bahan evaluasi.

Jakarta, Februari 2016  
Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Suryamin, M.Sc.

## **PREFACE**

*Based on Republic of Indonesia's Law No.16 (1997) on Statistics, Statistics Indonesia (BPS) has the duty to collect, process, present, and analyze statistical data which required by government and society.*

*Fulfillment of livestock data conducted by BPS is collected annually through establishment approach and slaughterhouse. Meanwhile, the population of livestock in household are collected every ten years through Agricultural Census, so as the population of livestock are estimated by using parameters obtained from the survey results.*

*This publication presents livestock mutation parameter figures and estimated livestock population kept by household in 2015 along with its relative standard error by province and kind of livestock. These parameter are obtained from Survey of Estimation Livestock Mutation Parameter 2015 (VT.EPT2015) conducted in August 2015 with 1.297 samples of census blocks. Different from before, publication 2015 presents livestock mutation parameter every 3 months (quarterly).*

*I would like to thank and give to all those who have helped and cooperated so that this publication can be released on time. We hope this publication can be useful for governments, communities, and other data users, as a basis for livestock development planning as well as an evaluation.*

*Jakarta, February 2016*

*Chief Statistician*



*Dr. Suryamin, M.Sc.*

## Daftar Isi / Contents

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	vi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	vi
Daftar Lampiran/ <i>List of Appendices</i>	vii
<b>I. Pendahuluan/ <i>Introduction</i></b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang/ <i>Backgrounds</i>	3
1.2 Tujuan/ <i>Objectives</i>	4
1.3 Cakupan/ <i>Coverage</i>	5
<b>II. Metodologi/ <i>Methodology</i></b>	<b>7</b>
2.1 Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	9
2.2 Tata Cara Pemilihan Sampel/ <i>Sampling Design</i>	10
<b>III. Hasil dan Analisis/ <i>Result and Analysis</i></b>	<b>21</b>
3.1 Parameter Mutasi Ternak/ <i>Livestock Mutation Parameter</i>	23
3.2 Standard Error dan Relative Standar Error/ <i>Standard Error and Relative Standar Error</i>	35
<b>IV. Kesimpulan dan Saran/ <i>Conclusions and Suggestions</i></b>	<b>41</b>
4.1 Kesimpulan/ <i>Conclusions</i>	43
4.2 Saran/ <i>Suggestions</i>	43
<b>Lampiran/ <i>Appendices</i></b>	

### Daftar Tabel / List of Tables

2.1	Skema Pembentukan Blok Sensus Konsentrasi <i>Scheme of Concentration Census Block Formation</i>	7
2.2	Batas Minimal Parameter (BMP) menurut Jenis Ternak <i>Minimum Limits of Parameter (BMP) by type of Livestock</i>	13
3.1	SE dan RSE Parameter Kematian, Pemotongan, dan Kelahiran Ternak <i>SE and RSE of Mortality, Slaughtering, and Birth/Hatching Parameter of Livestock</i>	28

### Daftar Gambar/ List of Figures

3.1	Parameter Kematian Ternak <i>Livestock Mortality Parameter</i>	16
3.2	Parameter Kematian Ternak Besar Menurut Triwulan <i>Mortality Parameter of Beef Cattle by Quarter</i>	17
3.3	Parameter Kematian Ternak Kecil Menurut Triwulan <i>Mortality Parameter of Small Ruminant by Quarter</i>	17
3.4	Parameter Kematian Unggas Menurut Triwulan <i>Mortality Parameter of Poultry by Quarter</i>	18
3.5	Parameter Pemotongan Ternak <i>Slaughter Parameter of Livestock</i>	20
3.6	Parameter Pemotongan Ternak Besar Menurut Triwulan <i>Slaughter Parameter of Large Ruminant by Quarter</i>	21
3.7	Parameter Pemotongan Ternak Kecil Menurut Triwulan <i>Slaughter Parameter of Small Ruminant by Quarter</i>	22
3.8	Parameter Pemotongan Unggas Menurut Triwulan <i>Slaughter Parameter of Poultry by Quarter</i>	23
3.9	Parameter Kelahiran Ternak <i>Birth Parameter of Livestock</i>	24
3.10	Parameter Kelahiran Ternak Besar Menurut Triwulan <i>Birth Parameter of Large Ruminant by Quarter</i>	24
3.11	Parameter Kelahiran Ternak Kecil Menurut Triwulan <i>Birth Parameter of Small Ruminant by Quarter</i>	25
3.12	Parameter Kelahiran Unggas Menurut Triwulan <i>Hatching Parameter of Poultry by Quarter</i>	26

3.13	Peta Tematik Parameter Kematian Sapi Potong Selama Setahun <i>Thematic Map of Mortality Parameter of Beef Cattle During the Year</i>	37
3.14	Peta Tematik Parameter Pemotongan Sapi Potong Selama Setahun <i>Thematic Map of Slaughtering Parameter of Beef Cattle During the Year</i>	38
3.15	Peta Tematik Parameter Kelahiran Sapi Potong Selama Setahun <i>Thematic Map of Birth Parameter of Beef Cattle During the Year</i>	39

### **Daftar Lampiran/List of Appendices**

Tabel 1.	Persentase Mutasi Ternak Sapi Potong Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Beef Cattle Mutation by Province</i>	47
Tabel 1.1.	Persentase Mutasi Ternak Sapi Potong Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Beef Cattle Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	48
Tabel 1.2.	Persentase Mutasi Ternak Sapi Potong Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Beef Cattle Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	49
Tabel 1.3.	Persentase Mutasi Ternak Sapi Potong Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Beef Cattle Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	50
Tabel 1.4.	Persentase Mutasi Ternak Sapi Potong Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Beef Cattle Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	51
Tabel 2.	Persentase Mutasi Ternak Sapi Perah Menurut Provinsi <i>Percentage of Dairy Cattle Mutation by Province</i>	52
Tabel 2.1.	Persentase Mutasi Ternak Sapi Perah Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Dairy Cattle Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	53
Tabel 2.2.	Persentase Mutasi Ternak Sapi Perah Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Dairy Cattle Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	54
Tabel 2.3.	Persentase Mutasi Ternak Sapi Perah Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Dairy Cattle Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	55



Tabel 2.4. Persentase Mutasi Ternak Sapi Perah Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Dairy Cattle Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	56
Tabel 3. Persentase Mutasi Ternak Kerbau Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Buffalo Mutation by Province</i>	57
Tabel 3.1. Persentase Mutasi Ternak Kerbau Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Buffalo Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	58
Tabel 3.2. Persentase Mutasi Ternak Kerbau Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Buffalo Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	59
Tabel 3.3. Persentase Mutasi Ternak Kerbau Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Buffalo Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	60
Tabel 3.4. Persentase Mutasi Ternak Kerbau Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Buffalo Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	61
Tabel 4. Persentase Mutasi Ternak Kuda Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Horse Mutation by Province</i>	62
Tabel 4.1. Persentase Mutasi Ternak Kuda Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Horse Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	63
Tabel 4.2. Persentase Mutasi Ternak Kuda Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Horse Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	64
Tabel 4.3. Persentase Mutasi Ternak Kuda Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Horse Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	65
Tabel 4.4. Persentase Mutasi Ternak Kuda Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Horse Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	66
Tabel 5. Persentase Mutasi Ternak Kambing Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Goat Mutation by Province</i>	67
Tabel 5.1. Persentase Mutasi Ternak Kambing Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Goat Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	68
Tabel 5.2. Persentase Mutasi Ternak Kambing Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Goat Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	69
Tabel 5.3. Persentase Mutasi Ternak Kambing Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Goat Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	70
Tabel 5.4. Persentase Mutasi Ternak Kambing Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Goat Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	71

Tabel 6.	Persentase Mutasi Ternak Domba Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Sheep Mutation by Province</i>	72
Tabel 6.1.	Persentase Mutasi Ternak Domba Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Sheep Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	73
Tabel 6.2.	Persentase Mutasi Ternak Domba Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Sheep Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	74
Tabel 6.3.	Persentase Mutasi Ternak Domba Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Sheep Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	75
Tabel 6.4.	Persentase Mutasi Ternak Domba Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Sheep Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	76
Tabel 7.	Persentase Mutasi Ternak Babi Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Pig Mutation by Province</i>	77
Tabel 7.1.	Persentase Mutasi Ternak Babi Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Pig Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	78
Tabel 7.2.	Persentase Mutasi Ternak Babi Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Pig Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	79
Tabel 7.3.	Persentase Mutasi Ternak Babi Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Pig Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	80
Tabel 7.4.	Persentase Mutasi Ternak Babi Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Pig Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	81
Tabel 8.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Kampung Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Native Chicken Mutation by Province</i>	82
Tabel 8.1.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Kampung Triwulan Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Native Chicken Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	83
Tabel 8.2.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Kampung Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Native Chicken Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	84
Tabel 8.3.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Kampung Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Native Chicken Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	85
Tabel 8.4.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Kampung Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Native Chicken Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	86

Tabel 9.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Layer Mutation by Province</i>	87
Tabel 9.1.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Ras Petelur Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Layer Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	88
Tabel 9.2.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Ras Petelur Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Layer Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	89
Tabel 9.3.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Ras Petelur Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Layer Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	90
Tabel 9.4.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Ras Petelur Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Layer Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	91
Tabel 10.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Broiler Mutation by Province</i>	92
Tabel 10.1.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Ras Pedaging Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Broiler Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	93
Tabel 10.2.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Ras Pedaging Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Broiler Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	94
Tabel 10.3.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Ras Pedaging Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Broiler Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	95
Tabel 10.4.	Persentase Mutasi Ternak Ayam Ras Pedaging Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Broiler Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	96
Tabel 11.	Persentase Mutasi Ternak Itik Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Duck Mutation by Province</i>	97
Tabel 11.1.	Persentase Mutasi Ternak Itik Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Duck Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	98
Tabel 11.2.	Persentase Mutasi Ternak Itik Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Duck Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	99

Tabel 11.3.	Persentase Mutasi Ternak Itik Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Duck Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	100
Tabel 11.4.	Persentase Mutasi Ternak Itik Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Duck Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	101
Tabel 12.	Persentase Mutasi Ternak Itik Manila Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Muscovy Duck Mutation by Province</i>	102
Tabel 12.1.	Persentase Mutasi Ternak Itik Manila Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Muscovy Duck Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	103
Tabel 12.2.	Persentase Mutasi Ternak Itik Manila Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Muscovy Duck Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	104
Tabel 12.3.	Persentase Mutasi Ternak Itik Manila Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Muscovy Duck Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	105
Tabel 12.4.	Persentase Mutasi Ternak Itik Manila Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Muscovy Duck Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	106
Tabel 13.	Persentase Mutasi Ternak Kelinci Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Rabbit Mutation by Province</i>	107
Tabel 13.1.	Persentase Mutasi Ternak Kelinci Triwulan I Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Rabbit Mutation at 1<sup>st</sup> Quarter by Province</i>	108
Tabel 13.2.	Persentase Mutasi Ternak Kelinci Triwulan II Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Rabbit Mutation at 2<sup>nd</sup> Quarter by Province</i>	109
Tabel 13.3.	Persentase Mutasi Ternak Kelinci Triwulan III Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Rabbit Mutation at 3<sup>rd</sup> Quarter by Province</i>	110
Tabel 13.4.	Persentase Mutasi Ternak Kelinci Triwulan IV Menurut Provinsi (%) <i>Percentage of Rabbit Mutation at 4<sup>th</sup> Quarter by Province</i>	111
Tabel 14.	Standar Error dan RSE Mutasi Sapi Potong Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Beef Cattle Mutation by Province</i>	112
Tabel 15.	Standar Error dan RSE Mutasi Sapi Perah Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Dairy Mutation by Province</i>	116

Tabel 16.	Standar Error dan RSE Mutasi Kerbau Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Buffalo Mutation by Province</i>	120
Tabel 17.	Standar Error dan RSE Mutasi Kuda Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Horse Mutation by Province</i>	124
Tabel 18.	Standar Error dan RSE Mutasi Kambing Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Goat Mutation by Province</i>	128
Tabel 19.	Standar Error dan RSE Mutasi Domba Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Sheep Mutation by Province</i>	132
Tabel 20.	Standar Error dan RSE Mutasi Babi Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Pig Mutation by Province</i>	136
Tabel 21.	Standar Error dan RSE Mutasi Ayam Kampung Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Native Chicken Mutation by Province</i>	140
Tabel 22.	Standar Error dan RSE Mutasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Layer Mutation by Province</i>	144
Tabel 23.	Standar Error dan RSE Mutasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Broiler Mutation by Province</i>	148
Tabel 24.	Standar Error dan RSE Mutasi Itik Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Duck Mutation by Province</i>	151
Tabel 25.	Standar Error dan RSE Mutasi Itik Manila Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Muscovy Duck Mutation by Province</i>	155
Tabel 26.	Standar Error dan RSE Mutasi Kelinci Menurut Provinsi <i>Standard Error and Relative Standard Error of Rabbit Mutation by Province</i>	159
Tabel 27.	Selang Kepercayaan Mutasi Sapi Potong Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Beef Cattle Mutation by Province</i>	163

Tabel 28.	Selang Kepercayaan Mutasi Sapi Perah Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Dairy Cattle Mutation by Province</i>	167
Tabel 29.	Selang Kepercayaan Mutasi Kerbau Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Buffalo Mutation by Province</i>	171
Tabel 30.	Selang Kepercayaan Mutasi Kuda Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Horse Mutation by Province</i>	175
Tabel 31.	Selang Kepercayaan Mutasi Kambing Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Goat Mutation by Province</i>	179
Tabel 32.	Selang Kepercayaan Mutasi Domba Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Sheep Mutation by Province</i>	183
Tabel 33.	Selang Kepercayaan Mutasi Babi Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Pig Mutation by Province</i>	187
Tabel 34.	Selang Kepercayaan Mutasi Ayam Kampung Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Native Chicken Mutation by Province</i>	191
Tabel 35.	Selang Kepercayaan Mutasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Layer Mutation by Province</i>	195
Tabel 36.	Selang Kepercayaan Mutasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Broiler Mutation by Province</i>	199
Tabel 37.	Selang Kepercayaan Mutasi Itik Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Duck Mutation by Province</i>	202
Tabel 38.	Selang Kepercayaan Mutasi Itik Manila Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Muscovy Duck Mutation by Province</i>	206
Tabel 39.	Selang Kepercayaan Mutasi Kelinci Menurut Provinsi <i>Confidence Interval of Rabbit Mutation by Province</i>	210



## **I. PENDAHULUAN**

---

### ***I. INTRODUCTION***

<http://www.kemendiknas.go.id>





## 1.1. Latar Belakang

Subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor yang memberikan kontribusi pada perekonomian nasional serta mampu menyerap tenaga kerja, sehingga dapat diandalkan dalam upaya perbaikan perekonomian nasional. Selain itu, ketersediaan produk peternakan secara langsung akan meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya untuk pemenuhan kalori dan protein hewani. Pemenuhan konsumsi masyarakat atas kalori dan protein hewani akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Peranan data dan informasi sangat diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengembangan pembangunan. Sesuai Undang-Undang RI No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) telah ditetapkan bahwa kebijakan perencanaan pembangunan didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan Pasal 11 Undang-Undang No 16 Tahun 1997 tentang Statistik menyebutkan bahwa Statistik Dasar diselenggarakan oleh BPS. Lebih lanjut sesuai dengan Pasal 233 Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, Subdirektorat Statistik Peternakan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik peternakan.

## 1.1 Background

*The livestock subsector is one of the sub-sectors that contribute to the national economy as well as able to absorb the labor force, so that it can be relied upon in order to improve the national economy. Furthermore, the availability of livestock products will directly improve the nutritional status of the community, especially for the fulfillment of calories and animal protein. Fulfillment of public consumption on calories and animal protein will increase the quality of Human Resources (HR).*

*Data and information is needed as a basis for planning and development. According to Law of Republic Indonesia Number 25 of 2004 on National Development Planning System (SPPN) has determined that development planning policy based on data and information that is accurate and reliable.*

*Based on Article 11 of Law of Republic Indonesia Number 16 of 1997 on Statistics mention that the Basic Statistics organized by the Statistics Indonesia. Furthermore in accordance with Article 233 Chief Statistician of Statistics Indonesia Number 7 (2008) on the Organization and Standard Operation and Procedure of Statistics Indonesia, Subdirector of Livestock Statistics has the duty to prepare, process, present, analyze, evaluate,*

Data peternakan yang disajikan meliputi produksi dan populasi peternakan. Data produksi peternakan (yaitu: daging, telur, dan susu), yang bersumber dari laporan triwulanan pemotongan ternak di RPH/TPH dan laporan tahunan perusahaan peternakan, disajikan secara triwulanan. Sementara itu, data populasi ternak, yang diperoleh dari hasil estimasi populasi ternak, disajikan secara tahunan.

Agar perencanaan dan evaluasi kebijakan bidang peternakan dapat dilakukan setiap triwulan maka diperlukan data peternakan setiap triwulan. Oleh karena itu, perlu dilakukan survei yang menghasilkan estimasi parameter mutasi ternak triwulanan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar estimasi populasi ternak setiap triwulan.

## 1.2 Tujuan

Publikasi ini bertujuan untuk:

- a. Menyajikan parameter mutasi ternak di rumah tangga pada tahun 2015 berdasarkan hasil Survei Estimasi Parameter Mutasi Ternak 2015 menurut provinsi setiap triwulan.
- b. Menyajikan *standard error* dan *relative standard error* masing-masing parameter mutasi.

*report, and statistical development of livestock statistics.*

*Livestock data that presented includes livestock production and population. Livestock production data (ie: meat, eggs, and milk), which is sourced from the quarterly reports of Slaughter livestock in the slaughterhouses (RPH/ TPH) and annual report of livestock establishment, presented on a quarterly. Meanwhile, livestock population data, obtained from the estimation of livestock population, are presented annually.*

*In order for the planning and evaluation of livestock policies can be done every three months, then the data livestock is needed every quarter. Therefore, it is necessary to do the survey that produces estimation of livestock mutation parameter quarterly which further can be used as a basis for estimation of the livestock population of every quarter.*

## 1.2 Objective

*Objective of this publication are:*

- a. *Presenting the livestock mutation parameters in household 2015 based on the results of Survey of Estimation Livestock Mutation Parameter 2015 every three month (quarterly).*
- b. *Presenting standard error anrelative standard error of each mutation parameter.*

### 1.3 Cakupan

Publikasi ini menyajikan parameter mutasi ternak dari 13 jenis ternak (yaitu: kerbau, kuda, sapi potong, sapi perah, babi, domba, kambing, ayam buras, ayam ras pedaging, ayam ras petelur, itik, itik manila, dan kelinci) pada tingkat provinsi berdasarkan hasil Survei Estimasi Parameter Mutasi Ternak Tahun 2015.

### 1.3 Coverage

*This publication presents the mutation parameters for 13 kind of livestock (ie: buffalo, horse, beef cattle, dairy cattle, pig, sheep, goat, native chicken, broiler, layer, duck, muscovy duck, and rabbit) at the province level based on the the results of Survey of Estimation Livestock Mutation Parameter 2015.*

<http://www.bps.go.id>



## **II. METODOLOGI**

---

## ***II. METHODOLOGY***

<http://www.bps.go.id>



## 2.1 Konsep dan Definisi

**Batas Minimum Parameter (BMP)** adalah batas minimum jumlah ternak yang diusahakan oleh rumah tangga untuk dapat dicatat parameter mutasinya.

**Usaha** adalah suatu kegiatan yang sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

**Rumah Tangga Usaha Peternakan** adalah rumah tangga yang mengusahakan ternak, baik dengan tujuan utama pembibitan maupun budidaya (pengembangbiakan / pemsaran/ penggemukan / menghasilkan telur atau susu).

**Pembibitan ternak** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperoleh anakan, bakalan (ternak muda) yang mewarisi sifat-sifat unggul dengan cara-cara pemuliaan ternak (seleksi).

**Pengembangbiakan ternak** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan memperbanyak ternak.

**Penggemukan ternak** adalah usaha pemeliharaan ternak dengan tujuan meningkatkan bobot/berat badan ternak dengan cara membeli bakalan/anak ternak dan kemudian menjualnya bila sudah cukup umur.

**Pembesaran ternak betina (rearing)** adalah usaha pemeliharaan/pembesaran ternak betina anakan sampai menjadi dara bunting atau dara siap bunting atau sampai menjadi pullet (ayam ras/itik petelur yang siap produksi) untuk kemudian dijual.

## 2.1 Concept and Definition

**Minimum Limits of Parameter (BMP)** is minimum limit number of livestock which raised by household that mutation parameter can be recorded.

**Business** is an activity that its results (partly or wholly) are intended to be sold or bartered

**Livestock Household** is a household that does livestock activities with main objective to breeding and cultivation (breeding/ rearing/ feedlot/producing eggs or milk)

**Produce seeds** is livestock raising with the aim of young livestock which inherited traits in ways livestock breeding (selection).

**Breeding** is livestock raising with the aim of multiplying the child.

**Feedlot** is livestock raising with the aim of increasing weight by buying livestock children and then sell it when it is old enough.

**Rearing** is livestock raising with aim of enlargement child-female of dairy cattle or layer or duck to became calf dairy cows to become pregnant virgin or virgin prepared pregnant.



## **2.2 Tata Cara Pemilihan Sampel**

### **2.2.1 Kerangka Sampel Blok Sensus**

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, adalah daftar blok sensus biasa dan blok sensus persiapan bermuatan cakupan ST2013 yang distratifikasi menurut jumlah rumah tangga peternakan dan diurutkan menurut strata. Peternakan yang dicakup adalah 13 jenis ternak terpilih. Seluruh blok sensus dalam kerangka sampel (tanpa dibatasi kriteria *eligibility*) dicakup dalam stratifikasi.

### **2.2.2 Stratifikasi Blok Sensus**

Stratifikasi ditujukan untuk mengelompokkan unit-unit area (blok sensus) menurut komposisi jumlah relatif rumah tangga menurut jenis ternak yang diusahakan berdasarkan hasil listing ST2013 tanpa memperhatikan Batas Minimum Parameter (BMP). Karena tujuan survei adalah memperoleh sebanyak mungkin jenis ternak yang diusahakan rumah tangga untuk penghitungan parameter ternak, maka dalam penstratifikasian blok sensus ditentukan bahwa satu rumah tangga yang memiliki satu atau lebih satu jenis ternak dianggap sebagai satu atau lebih entitas rumah tangga. Untuk setiap jenis ternak, strata konsentrasi yang bersesuaian dengan jenis ternak adalah merupakan sekelompok blok sensus dengan komposisi jenis usaha yang dominan. Stratifikasi dilakukan pada level provinsi.

## **2.2 Sampling Design**

### **2.2.2 Sampling Frame of Census Block**

*Sampling frame for census block selection is from list of ordinary census block and preparation census block which contain scope of ST2013 that is stratified by the number of livestock household and sorted by strata. There are 13 kind of livestock selected. All of census block in the sampling frame (without limited by criteria of eligibility) are included in stratification.*

### **2.2.2 Stratification of Census Block**

*Stratification is intended to classify the census blocks into groups based on relative number of household according to kind of main livestock. It is based on ST2013 listing regardless minimum limits of parameter (BMP). Because the objective of survey is to acquire as many kind of livestock which raised by household to count livestock parameter, so in census block stratification given that one household which has one or more livestock include as entity household. For every kinds of livestock, concentration of strata which appropriate is a group of census blocks with dominant business. Stratification is done at the provincial level.*

### a. Notasi Dasar

Untuk memudahkan pemahaman terhadap proses stratifikasi blok sensus yang akan dilakukan, berikut ini disajikan notasi-notasi yang digunakan:

$i$  : menyatakan blok sensus ( $i = 1, 2, \dots, K$ )

$h$  : menyatakan jenis usaha peternakan ( $h = 1, 2, 3, \dots, 13$ )

1. Kerbau/ *Buffalo*

2. Kuda/ *Horse*

3. Sapi perah/ *Dairy Cattle*

4. Sapi potong/ *Beef Cattle*

5. Babi/ *Pig*

6. Domba/ *Sheep*

7. Kambing/ *Goat*

8. Ayam kampung/ *Native Chicken*

9. Ayam ras pedaging/ *Broiler*

10. Ayam ras petelur/ *Layer*

11. Itik/ *Duck*

12. Itik Manila/ *Muscovy Duck*

13. Kelinci/ *Rabbit*

$N_{ih}$  : banyaknya usaha peternakan  $h$  dalam blok sensus  $i$

$A_h$  : jumlah blok sensus yang paling sedikit memuat satu usaha peternakan  $h$

$N_h$  : jumlah usaha rumah tangga peternakan  $h$

### b. Proses Stratifikasi

i.  $N_{ih} = 0$  untuk semua  $h$ , blok sensus tersebut langsung digolongkan sebagai strata non usaha.

ii. Menghitung rata-rata banyaknya usaha peternakan pada blok sensus usaha dengan rumus:

$$B_{.h} = \frac{N_{.h}}{A_h}$$

### a. Basic Notation

To simplify the concept about stratification process of census blocks would be done, the notations used are presented as follows:

$i$  : declare census block ( $i = 1, 2, \dots, K$ )

$h$  : declare the kinds of livestock business ( $h = 1, 2, 3, \dots, 13$ )

$N_{ih}$  : amount of livestock business  $h$  in census block  $i$

$A_h$  : number of census blocks that contains at least one of livestock business  $h$

$N_h$  : number of livestock household business  $h$

### b. Stratification Process

i.  $N_{ih} = 0$  for all of  $h$ , the census blocks are grouped as non business strata.

ii. Count the average amount of livestock business at census blocks business with formula as follows:

$$B_{.h} = \frac{N_{.h}}{A_h}$$

iii. Menghitung indeks konsentrasi pada setiap blok sensus dan jenis usaha peternakan dengan rumus:

$$I_{hi} = \frac{N_{ih}}{B_h}$$

iv. Membuat peringkat dari  $I_{ih}$  di antara seluruh  $I_{ih}$  ( $h = 1, 2, \dots, 13$ ) untuk seluruh blok sensus.

$R_{ih} = 1$  untuk nilai  $I_{ih}$  terbesar pertama

$R_{ih} = 2$  untuk nilai  $I_{ih}$  terbesar kedua .....dst.

$R_{ih} = 0$  untuk seluruh  $j$  dengan  $N_{ih} = 0$

v. Definisikan  $R_{1i} = h$  bersesuaian dengan usaha peternakan untuk  $R_{ih} = 1$  dalam blok sensus  $i$  dan  $R_{1i} = 0$  jika  $N_{ih} = 0$ .

vi. Definisikan  $R_{2i} = h$  bersesuaian dengan usaha peternakan untuk  $R_{ih} = 2$  dalam blok sensus  $i$  dan  $R_{2i} = 0$  jika  $N_{ih} = 0$ .

vii. Definisikan strata/ substrata berdasarkan kombinasi dari  $R_{1i}$  dan  $R_{2i}$ .

Untuk lebih jelasnya, proses pembentukan blok sensus konsentrasi menurut subsektor secara skematis dapat dilihat pada Tabel 3.1.

iii. Count concentration index at each census blocks and livestock business with formula :

$$I_{hi} = \frac{N_{ih}}{B_h}$$

iv. Make a rank from  $I_{ih}$  among all  $I_{ih}$  ( $h = 1, 2, \dots, 13$ ) for all census blocks.

$R_{ih} = 1$  if value  $I_{ih}$  the first rank

$R_{ih} = 2$  if value  $I_{ih}$  the second rank .....and so on.

$R_{ih} = 0$  for all  $j$  with  $N_{ih} = 0$

v. Define  $R_{1i}=h$  consistent with livestock business for  $R_{ih}=1$  at census block  $i$  and  $R_{1i}=0$  if  $N_{ih}=0$ .

vi. Define  $R_{2i} = h$  consistent with livestock business for  $R_{ih} = 2$  at census block  $i$  and  $R_{2i} = 0$  if  $N_{ih} = 0$ .

vii. Define strata/substrata based on combination  $R_{1i}$  and  $R_{2i}$ .

For detail information, the process formation of concentration census blocks according to subsector can be seen from Table 3.1.

Tabel/ Table 2.1

Skema Pembentukan Blok Sensus Konsentrasi  
*Scheme of Concentration Census Block Formation*

BS Census Block	Jumlah Usaha Jenis Ternak (Number of livestock ( $h=1,2,\dots,13$ ))					Indeks Konsentrasi ( $I_{ih}$ ) Concentration Index ( $I_n$ )					$R_{1i}$	$R_{2i}$	Strata	
	1	...	$h$	...	13	1	...	$h$	...	13				
1														
2														
...														
$i$	$N_{i1}$	....	$N_{ih}$	....	$N_{i13}$	$I_{i1}$	...	$I_{ih}$	...	$I_{i13}$				
...														
$K$														
$N_{.h}$	$N_{.1}$	....	$N_{.h}$	....	$N_{.13}$									
$A_{.h}$	$A_{.1}$	....	$A_{.h}$	....	$A_{.13}$									
$B_{.h}$	$B_{.1}$	....	$B_{.h}$	....	$B_{.13}$									

**Contoh:**

- $R_{1i} = 1$  dan  $R_{2i} = 0$ , adalah kelompok blok sensus yang hanya mengandung rumah tangga usaha peternakan kerbau
- $R_{1i} = 1$  dan  $R_{2i} = 2$ , adalah kelompok blok sensus yang peringkat pertama dari pada indeks konsentrasi terdapat pada usaha peternakan kerbau, sedangkan peringkat keduanya terdapat pada usaha peternakan kuda.

**c. Evaluasi**

Proses stratifikasi yang telah dilakukan akan menghasilkan stratifikasi blok sensus awal yang harus dievaluasi sehingga menghasilkan kelompok-kelompok blok sensus yang lebih masuk akal. Prosedur evaluasi terhadap hasil stratifikasi awal adalah sebagai berikut:

**Example:**

- $R_{1i} = 1$  and  $R_{2i} = 0$ , is group of census blocks which only consist buffalo livestock household.
- $R_{1i} = 1$  dan  $R_{2i} = 2$ , is group of census blocks which has the first rank of concentration index there are on buffalo livestock business, whereas the second rank is on horse livestock.

**c. Evaluation**

Stratification process will obtain initial census block stratification. It must be evaluated to obtain more reasonable census block. Procedure to evaluate the initial stratification is as follows:

i. Untuk simplifikasi notasi dalam evaluasi terhadap hasil awal stratifikasi maka dilakukan perubahan notasi.

$K$  : blok sensus

$j$  : peringkat pertama indeks konsentrasi jenis usaha peternakan ( $j=1, 2, \dots, 13$ ).

$j'$  : peringkat kedua indeks konsentrasi jenis usaha peternakan ( $j'=0, 1, 2, \dots, 13$ ). Untuk  $j' = 0$  berarti blok sensus tersebut hanya memuat subsektor  $j$ .

$N_{k(j,j')}^j$  : jumlah usaha rumah tangga jenis usaha peternakan  $j$  dalam substrata ( $j, j'$ ).

$\bar{N}_j^j$  : rata-rata banyaknya usaha jenis usaha peternakan  $j$  dalam strata  $j$ .

ii. Prosedur evaluasi

Untuk  $j' = 0$  :

- Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ , maka  $j = 14$ , artinya blok sensus  $i$  digolongkan dalam strata non konsentrasi.

Untuk  $j' \neq 0$  :

- Bila  $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$  maka  $j = j'$
- Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$  maka  $j = j'$

i. To simplify the notation in evaluation process, the notation needs to be changed. .

$K$  : census blocks

$j$  : the first rank of concentration index in kinds of livestock business ( $j=1, 2, \dots, 13$ ).

$j'$  : the second rank of concentration index in kinds of livestock business ( $j'=0, 1, 2, \dots, 13$ ). For  $j' = 0$ , it means that the census block only contains subsector  $j$ .

$N_{k(j,j')}^j$  : number of household business with kind of livestock  $j$  in substrata ( $j, j'$ ).

$\bar{N}_j^j$  : the average amount of business in livestock  $j$  in strata  $j$ .

ii. Evaluation procedure

For  $j' = 0$  :

- If  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$ , so  $j = 14$ , it means the census block  $i$  grouped into non concentration strata.

For  $j' \neq 0$  :

- If  $N_{k(j,j')}^j \geq \bar{N}_j^j$  and  $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$  so  $j = j'$
- If  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$  and  $N_{k(j,j')}^{j'} \geq \bar{N}_{j'}^{j'}$  so  $j = j'$

- Bila  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$  dan  $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$  maka  $j = 14$ .

iii. Berdasarkan hasil evaluasi, selanjutnya setiap satu blok sensus hanya dikelaskan ke dalam salah satu kelas, yaitu:

- Blok sensus konsentrasi usaha kerbau
- Blok sensus konsentrasi usaha kuda
- Blok sensus konsentrasi usaha sapi perah
- Blok sensus konsentrasi usaha sapi potong
- Blok sensus konsentrasi usaha babi
- Blok sensus konsentrasi usaha domba
- Blok sensus konsentrasi usaha kambing
- Blok sensus konsentrasi usaha ayam kampung
- Blok sensus konsentrasi usaha ayam ras pedaging
- Blok sensus konsentrasi usaha ayam ras petelur
- Blok sensus konsentrasi usaha itik
- Blok sensus konsentrasi usaha itik manila
- Blok sensus konsentrasi usaha kelinci
- Blok sensus nonkonsentrasi peternakan

- If  $N_{k(j,j')}^j < \bar{N}_j^j$  and  $N_{k(j,j')}^{j'} < \bar{N}_{j'}^{j'}$  so  $j = 14$ .

b. Furthermore, based on result of evaluation, each of census blocks grouped only into one class, that is:

- Buffalo concentration census block
- Horse concentration census block
- Dairy cattle concentration census block
- Beef cattle concentration census block
- Pig concentration census block
- Sheep concentration census block
- Goat concentration census block
- Native chicken concentration census block
- Broiler concentration census block
- Layer concentration census block
- Duck concentration census block
- Muscovy duck concentration census block
- Rabbit concentration census block
- Livestock nonconcentration census block

(o) Blok sensus nonusaha peternakan.

Sebagai catatan, blok sensus nonusaha peternakan adalah blok sensus yang sama sekali tidak terdapat usaha peternakan. Sehingga strata ini tidak dicakup dalam alokasi dan pemilihan sampel blok sensus.

(o) *Livestock nonbusiness census block.*

*As notes, livestock nonbusiness census block is census block that not include in livestock business. So this strata is not included in allocation and sample selection of census blocks.*

### **2.2.3 Rancangan Penarikan Sampel**

#### **a. Alokasi sampel blok sensus**

Sesuai ketersediaan anggaran, setiap kabupaten/kota dialokasikan minimal sebanyak 1 blok sensus. Berdasarkan cakupan target sampel blok sensus terpilih di tingkat provinsi, perlu dilakukan alokasi sampel blok sensus untuk setiap strata agar secara optimal diperoleh blok-blok sensus yang terdapat berbagai jenis ternak terpilih untuk penghitungan parameter ternak. Pemilihan variabel untuk alokasi sampel blok sensus dilakukan dengan pertimbangan muatan blok sensus terpilih mencakup berbagai jenis ternak, bukan hanya satu jenis ternak dengan populasi yang banyak. Oleh karena itu variabel rumah tangga usaha peternakan digunakan sebagai dasar alokasi. Sebagaimana halnya dalam proses stratifikasi, proses alokasi sampel menganut aturan bahwa satu rumah tangga yang memiliki satu atau lebih usaha peternakan dianggap sebagai satu atau lebih

### **2.2.3 Sampling Design**

#### **a. Sample Allocation of Census Block**

*Corresponding budget availability, each regency/city is allocated at least 1 census block. Based on the coverage selected census block sample targets at province level, there should be sampled census block allocation for each stratum in order to optimally obtained census block that there are various types of livestock was chosen for calculation livestock parameter. Selection variables for census block sample allocation is done with consideration content of selected census block include various types of livestock, not just one kind of animal with much of population. Therefore the livestock households variable used as a basis for allocation. As in the process of stratification, sample allocation process has rule that a household has one or more livestock is considered as one or more livestock household.*

entitas rumah tangga usaha peternakan.

Penghitungan alokasi sampel dilakukan dengan proses sebagai berikut:

- Target sampel setiap provinsi dialokasikan menurut strata secara power allocation berdasarkan populasi rumah tangga usaha peternakan per strata dengan mempertimbangkan populasi jumlah blok sensus *eligible* per strata. Alokasi ini dirumuskan sebagai berikut:

$$n_h = \frac{M_h^\alpha}{\sum M_h^\alpha} \times n$$

dengan:

$n_h$  = jumlah sampel blok sensus strata  $h$ ,

$M_h$  = jumlah rumah tangga usaha peternakan pada strata  $h$  di suatu provinsi,

$n$  = jumlah target sampel blok sensus di suatu provinsi,

$\alpha$  = konstanta *power allocation* ( $\alpha=0,5$ ).

- Target sampel blok sensus per strata di setiap provinsi dialokasikan untuk masing-masing kabupaten/kota dengan rumus sebagai berikut:

$$n_{kh} = \frac{M_{kh}^\alpha}{\sum M_{kh}^\alpha} \times n_h$$

*The calculation of the sample allocation as follows:*

- *Sample target of each province is allocated according to the stratum in power allocation based on the population of livestock households each stratum by considering the population of eligible census block in each stratum. This allocation is formulated as follows:*

$$n_h = \frac{M_h^\alpha}{\sum M_h^\alpha} \times n$$

*with:*

$n_h$  = *the number of census block sample  $h$  stratum,*

$M_h$  = *the number of livestock households at  $h$  stratum in a province,*

$n$  = *the number of census block sample target in a province,*

$\alpha$  = *constant of power allocation* ( $\alpha=0,5$ ).

- *Census block sample target each strata in each province is allocated to each regency/city with the following formula*

$$n_{kh} = \frac{M_{kh}^\alpha}{\sum M_{kh}^\alpha} \times n_h$$



$n_{kh}$  = jumlah sampel blok sensus strata  $h$  pada kabupaten  $k$

$M_h$  = jumlah rumah tangga usaha peternakan  $h$  di kabupaten/kota

$n_h$  = jumlah sampel blok sensus strata jenis ternak  $h$ ,

$\alpha$  = konstanta *power allocation* ( $\alpha=0,5$ ).

$n_{kh}$  = the number of census block sample  $h$  stratum at  $k$  regency,

$M_h$  = the number of  $h$  livestock household in a regency/city,

$n_h$  = the number of census block sample stratum of  $h$  livestock,

$\alpha$  = constant of power allocation ( $\alpha=0,5$ ).

b. **Prosedur Penarikan Sampel**

Prosedur penarikan sampel dilakukan secara terpisah untuk masing-masing strata. Desain sampling yang digunakan adalah *one-stage stratified sampling design*, yaitu memilih sejumlah blok sensus *eligible* secara PPS *systematic sampling* dengan size jumlah rumah tangga *eligible*. Pemilihan sampel blok sensus untuk setiap provinsi dilakukan di BPS RI. Selanjutnya, di setiap blok sensus dilakukan pemutakhiran seluruh rumah tangga dan pencacahan mutasi ternak pada rumah tangga *eligible*.

**Blok sensus eligible** adalah blok sensus yang berisi minimal satu rumah tangga *eligible*.

**Rumah tangga eligible** adalah rumah tangga yang memiliki minimal satu jenis ternak dengan jumlah ternak sama atau lebih dari Batas Minimal Parameter (BMP).

b. **Sampling Procedures**

*Sampling procedures is conducted separately for each stratum. Sampling design which is used is one-stage stratified sampling design that choosing number of eligible census block by PPS systematic sampling with the size is the number of eligible households. The sample selection of census block for each province conducted at BPS RI. Furthermore, in each census block updating all household and enumeration of livestock mutation in eligible household.*

**Eligible block census** is census block that contain at least one eligible household.

**Eligible household** is household that have at least one kind of livestock with the number equal or more than Minimum Limits of Parameter (BMP).

Batas Minimal Parameter (BMP) menurut jenis ternak dapat dilihat pada tabel berikut.

*Minimum Limits of Parameter (BMP) by type of livestock can be seen in the following table:*

**Tabel/Table 2.2**  
Batas Minimal Parameter (BMP) menurut jenis ternak  
*Minimum Limits of Parameter (BMP) by type of livestock*

Kode Ternak <i>Code of livestock</i>	Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	BMP <i>BMP</i>
(1)	(2)	(3)
4101	Kerbau	10 ekor
4102	Kuda	10 ekor
4103	Sapi Perah	10 ekor
4104	Sapi Potong	10 ekor
4201	Babi	20 ekor
4202	Domba	20 ekor
4203	Kambing	20 ekor

Kode Ternak <i>Code of livestock</i>	Jenis Ternak <i>Code of livestock</i>	BMP <i>BMP</i>
(1)	(2)	(3)
4301	Ayam Kampung	50 ekor
4302	Ayam Ras Pedaging	5000 ekor
4303	Ayam Ras Petelur	1000 ekor
4304	Itik	50 ekor
4305	Itik Manila	50 ekor
4406	Kelinci	30 ekor

c. Nomor Kode Sampel (NKS)

NKS untuk blok sensus terpilih VT-EPT2015 terdiri atas 8 digit, yaitu:

- Digit pertama : menyatakan kode subyek survei, yaitu K
- Digit 2 - 3 : menyatakan kode strata (01 sampai 15 strata)
- Digit 4 – 8 : menyatakan nomor urut blok sensus dalam satu kab/kota.

c. *Number of Sample Code (NKS)*

*Number of sample code for selected census block VT-EPT2015 consist of 8 digit:*

- *First Digit : the code of subject survey is K*
- *Digit 2 - 3 : the code of stratum (01 - 15 stratum)*
- *Digit 4 – 8 : the serial number of census in regency/city.*



### **III. HASIL DAN ANALISIS**

---

### ***III. RESULT AND ANALYSIS***

<http://www.bps.go.id>



Survei Estimasi Parameter Mutasi Ternak 2015 (VT.EPT2015) dilakukan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 1.297 blok sensus. Tidak semua rumah tangga pada blok sensus sampel diambil sebagai rumah tangga sampel. Rumah tangga yang digunakan adalah rumah tangga yang mengusahakan ternak lebih dari dan atau sama dengan batas minimum parameter (BMP) pada 1 Juli 2015. Jumlah rumah tangga menurut jenis ternak yang diusahakan pada publikasi ini sebanyak 4.243 rumah tangga. Mutasi yang dicatat pada publikasi ini dalam periode 1 Juli 2014 sampai dengan 30 Juni 2015.

Hasil Estimasi Parameter Mutasi Ternak 2015 menyajikan:

1. Parameter mutasi ternak (penjualan, pemotongan, kematian, pengurangan lain, pembelian, kelahiran, dan penambahan lain) menurut jenis ternak selama setahun.
2. Parameter mutasi ternak menurut jenis ternak per triwulan.

Selain itu, publikasi ini menyajikan analisis deskriptif parameter mutasi ternak dan estimasi kesalahan sampling untuk parameter mutasi ternak. Estimasi kesalahan sampling (*sampling error*) disusun bukan untuk melakukan koreksi terhadap hasil estimasi, namun untuk memberi gambaran seberapa jauh presisi data hasil estimasi VT.EPT2015, sehingga pengguna data dapat menginterpretasikan data dengan lebih tepat.

*Survey of Estimation Livestock Mutation Parameter 2015 conducted in all regency/cities in Indonesia with 1297 sample of census blocks. Not all households in the census block samples were selected as the sample households. Selected household is households that raising livestock more than or equal to the minimum limit parameter (BMP) at July 1, 2014. The number of households by type of livestock that are cultivated in this publication amounted to 4.243 households. Mutation were noted in this publication in the period July 1, 2014 until June, 30, 2015.*

*Results of Estimation Livestock Mutation Parameter 2015 presents:*

1. *Livestock mutation parameter (selling, slaughtering, mortality, other reduction, purchase, birth/hatching, and other additional) by kind of livestock over a year.*
2. *Livestock parameter mutation by kind of livestock quarterly.*

*Furthermore, this publication presents a descriptive analysis of livestock mutation parameter and sampling error estimation for mutation parameter. Estimates of sampling error is not to corrects the estimates, but to describe about the precision data is estimated VT.EPT2015, so that the user can be more accurately interpret data.*

### 3.1 Parameter Mutasi Ternak

Parameter pada publikasi ini merupakan proporsi dari setiap komponen mutasi ternak terhadap stok awal. Parameter mutasi ternak yang dihasilkan dari VT.EPT2015 terdiri dari stok awal, penjualan, pemotongan, kematian, pengurangan lain, pembelian, kelahiran atau penetasan, penambahan lain, dan stok akhir. Khusus ayam ras pedaging, komponen parameter mutasi hanya mencakup pembelian anak ayam (DOC), penambahan lain, kematian, pemotongan dan pengurangan lain, serta penjualan yang diproporsikan terhadap pembelian DOC.

#### 3.1.1 Parameter Kematian

Salah satu parameter ternak yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah dalam penetapan kebijakan di sektor peternakan adalah parameter kematian.

Parameter kematian ternak selama setahun menurut jenis ternak dapat dilihat pada Gambar 3.1.

### 3.1 Livestock Mutations Parameter

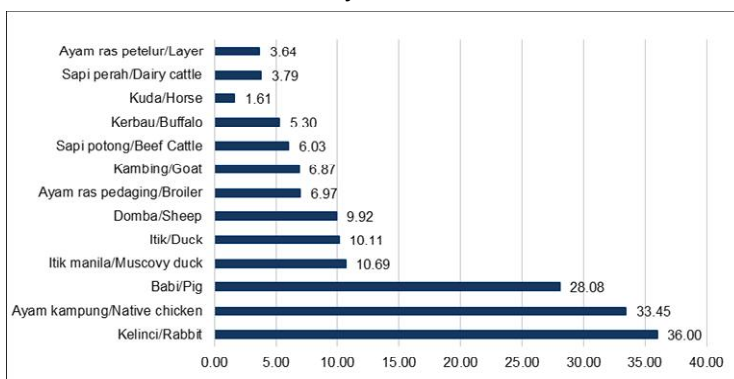
*Livestock mutation parameters in this publication is the proportion of each livestock mutation component on initial stock. Livestock mutation parameters obtained from VT.EPT2015 consist of initial stock, sales, slaughtering, mortality, other reduction, purchase, birth or hatching, other additions, and final stock. Especially for broiler, mutation includes the purchase of chicks (DOC), other addition, mortality, other reduction, and sales which proportioned to purchase of DOC.*

#### 3.1.1 Mortality Parameter

*One of the livestock parameter which is need attention from government for deciding policy in livestock sector is mortality parameter.*

*Mortality parameter over a year by kind of livestock can be seen in Figure 3.1.*

Gambar/Figure 3.1  
Parameter Kematian Ternak Selama Setahun  
*Livestock Mortality Parameter in a Year*



Sumber: Survei VT.EPT2015

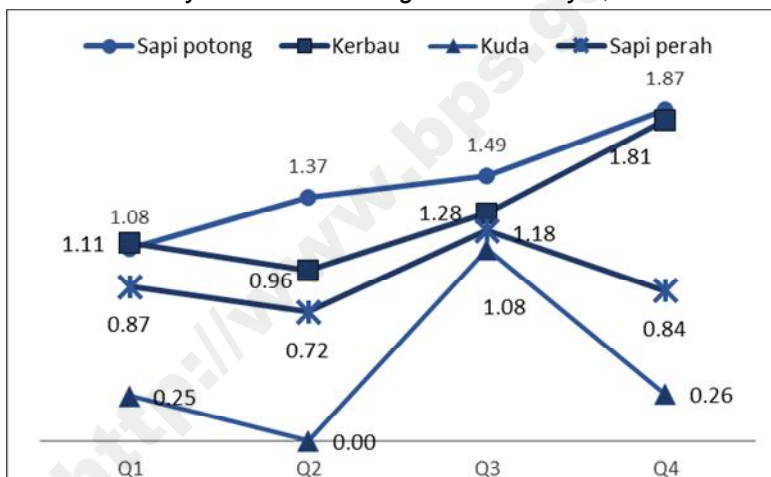
Pada Gambar 3.1. terlihat bahwa persentase parameter kematian ternak yang tinggi adalah kelinci (36,00%), ayam kampung (33,45%), dan babi (28,08%).

Parameter kematian ternak sapi potong selama setahun sebesar 6,03 persen. Jika dibandingkan antar triwulan, parameter kematian sapi potong tertinggi terjadi pada triwulan IV (1,87%), sedangkan yang terendah terjadi pada triwulan I (1,08%).

Figure 3.1. shows high percentage of mortality parameter livestock are rabbit (36,00%), native chicken (33,45%), and pig (28,08%).

Mortality parameter of beef cattle was 6,03 percent a year. If compared between quarter, the highest mortality parameter occurred in Q4 (1,87%), while the lowest in Q1 (1,08%).

Gambar/ Figure 3.2  
Parameter Kematian Ternak Besar Menurut Triwulan  
Mortality Parameter of Large Ruminant by Quarter



Sumber: Survei VT.EPT2015

Parameter kematian sapi perah selama setahun sebesar 3,79 persen. Jika dibandingkan antar triwulan, parameter kematian sapi perah tertinggi terjadi pada triwulan III (1,18%), sedangkan yang terendah terjadi di triwulan II (0,72%).

Mortality of dairy cattle was 3,79 percent a year. If compared between quarter, the highest mortality parameter of dairy cattle occurred in Q3 (1,18%), while the lowest in Q2 (0,72%).



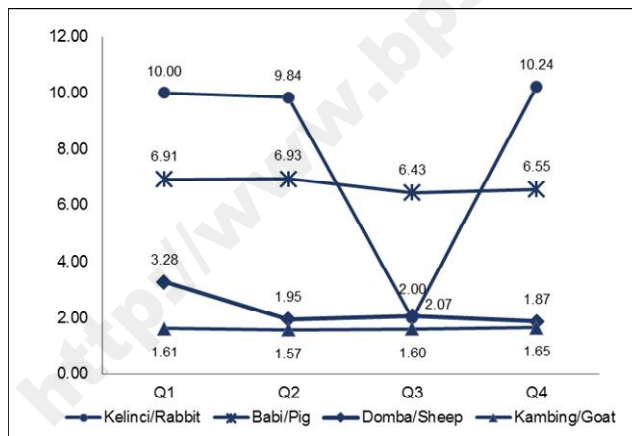
Parameter kematian kerbau selama setahun sebesar 5,30 persen. Jika dibandingkan antar triwulan, parameter kematian kerbau tertinggi terjadi pada triwulan IV (1,81%), sedangkan yang terendah terjadi di triwulan II (0,96%).

Parameter kematian ternak kecil yaitu babi, domba, dan kambing masing-masing sebesar 28,08 persen, 9,92 persen, dan 6,87 persen, sedangkan kelinci sebesar 36,00 persen. Parameter kematian ternak kecil menurut triwulan dapat dilihat pada Gambar 3.3.

*Mortality parameter of buffalo in 2015 was 5,30 percent. If compared between quarter, the highest mortality parameter of buffalo occurred in Q4 (1,81%), while the lowest in Q2 (0,96%).*

*Mortality parameter of small ruminant ie: pig, sheep, goat amounted to 28,08 percent, 9,92 percent, and 6,87 percent, meanwhile rabbit amounted to 36,00 percent. Mortality parameter of small ruminant by quarter can be seen in Figure 3.3.*

Gambar/Figure 3.3  
Parameter Kematian Ternak Kecil Menurut Triwulan  
*Mortality Parameter of Small Ruminant by Quarter*



Sumber: Survei VT.EPT2015

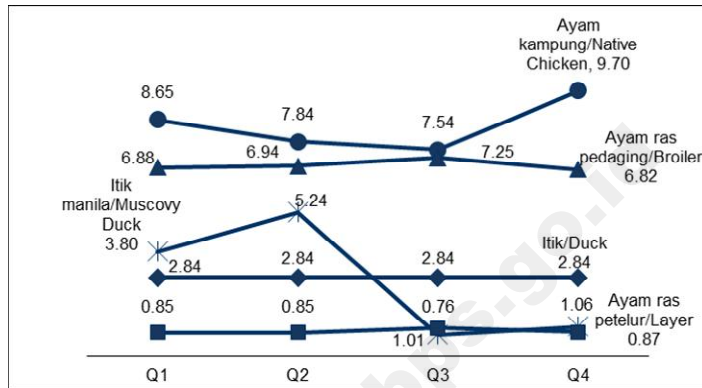
Parameter kematian babi tertinggi terjadi pada triwulan II (6,93%), sedangkan yang terendah terjadi pada triwulan III (6,43%). Parameter kematian domba tertinggi yaitu pada triwulan I (3,28%), sedangkan yang terendah terjadi pada triwulan IV (1,87%). Parameter kematian kambing tertinggi yaitu pada triwulan IV (1,65%), sedangkan yang terendah terjadi pada triwulan II (1,57%).

*The highest mortality parameter of pig occurred in Q2 (6,93%), while the lowest occurred in Q3 (6,43%). The highest mortality parameter of sheep occurred in Q1 (3,28%), while the lowest occurred in Q4 (1,87%). The highest mortality parameter of goat occurred in Q4 (1,65%), while the lowest occurred in Q2 (1,57%).*

Secara nasional, parameter kematian ayam kampung sebesar 33,45 persen; ayam ras petelur 3,64 persen; ayam ras pedaging 6,97 persen; itik 10,11 persen; dan itik manila sebesar 10,69 persen.

*Nationally, mortality parameter of native chicken was 33,45 percent; layer 3,64 percent; broiler 6,97 percent; duck 10,11 percent; and muscovy duck 10,69 percent.*

Gambar/Figure 3.4  
Parameter Kematian Unggas Menurut Triwulan  
*Mortality Parameter of Poultry by Quarter*



Sumber: Survei VT.EPT2015

Jika dibandingkan antar triwulan, perubahan parameter kematian unggas paling besar terjadi pada itik manila yang mengalami penurunan dari 5,24 persen pada triwulan II menjadi 0,76 persen pada triwulan III. Sementara itu, parameter kematian ayam kampung mengalami penurunan pada triwulan III dari triwulan sebelumnya, tetapi pada triwulan IV mengalami kenaikan dari sebelumnya. Parameter kematian itik setiap triwulan tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 2,84 persen. Untuk ayam ras pedaging, pada triwulan I persentase parameter kematian sebesar 6,88 persen, triwulan II sebesar 6,94 persen, triwulan III sebesar 7,25 persen, dan pada triwulan IV sebesar 6,82 persen. Parameter kematian ayam ras petelur paling tinggi terjadi pada triwulan III yaitu sebesar 1,01 persen.

*If compared between quarter, the biggest change of mortality parameter of poultry occurred to muscovy duck in especially decreased in the Q3 from 5,24 percent in Q2 to 0,76 percent in Q3. Meanwhile, mortality parameter of native chicken decreased in Q3 from previous, but in the Q4 increased. Mortality parameter of duck every quarter was not changed (2,84 percent). In the Q1, broiler mortality parameter was 6,88 percent, 6,94 percent in the Q2, 7,25 percent in the the Q3, and in the Q4 was 6,82 percent. Mortality paramater of layer highest in the Q3 is equal to 1,01.*

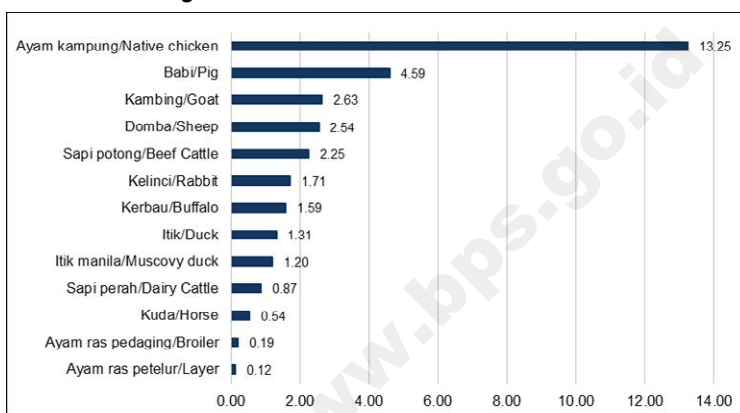
### 3.1.2 Parameter Pemotongan

Parameter pemotongan ternak merupakan salah satu faktor penting dalam penghitungan angka produksi ternak. Persentase parameter pemotongan ternak tertinggi yaitu ayam kampung (13,25 persen).

### 3.1.2 Slaughter Parameter

*Slaughter parameter is one of important factor in the counting livestock production. Highest slaughter parameter are native chicken (13,25 percent).*

Gambar/Figure 3.5  
Parameter Pemotongan Ternak Selama Setahun  
*Slaughter Parameter of Livestock in a Year*



Sumber: Survei VT.EPT2015

Parameter pemotongan ternak terutama sapi potong, domba, dan babi cenderung mengalami kenaikan pada triwulan III. Hal ini disebabkan bertepatan dengan adanya Hari Raya Idul Qurban, dimana rumah tangga melakukan pemotongan ternak sapi, domba atau kambing.

Gambar 3.6 menunjukkan parameter pemotongan ternak besar menurut triwulan. Parameter pemotongan ternak besar paling tinggi yaitu sapi potong.

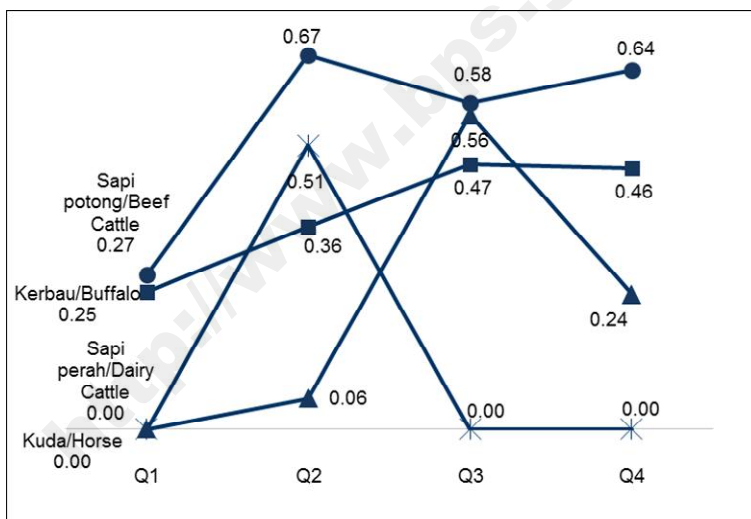
*Slaughter parameter tend to increased in the Q3. It was due to coincide with Eid Qurban, where household slaughtering beef cattle, sheep, or goat.*

*Figure 3.6 shows that slaughter parameter of large ruminant by quarter. The highest slaughter parameter was beef cattle.*

Parameter pemotongan kerbau mengalami kenaikan mulai dari triwulan II sampai dengan triwulan III dan sedikit menurun pada triwulan IV. Parameter pemotongan sapi potong mengalami kenaikan pada triwulan II, tetapi pada triwulan III mengalami sedikit penurunan dan kembali naik pada triwulan IV. Parameter pemotongan sapi perah mengalami kenaikan cukup tinggi pada triwulan III. Parameter pemotongan kuda sangat rendah dan tidak lebih dari 0,54 persen.

*Slaughter parameter of buffalo increased during Q2 until Q3. Slaughter parameter of beef cattle increased in the Q2, but declined slightly in Q3 and increased again in Q4. Slaughter parameter of dairy cattle increased significantly in Q3. Slaughter parameter of horse was low and not more than 0,54 percent.*

Gambar/Figure 3.6  
Parameter Pemotongan Ternak Besar Menurut Triwulan  
*Slaughter Parameter of Large Ruminant by Quarter*



Sumber: Survei VT.EPT2015

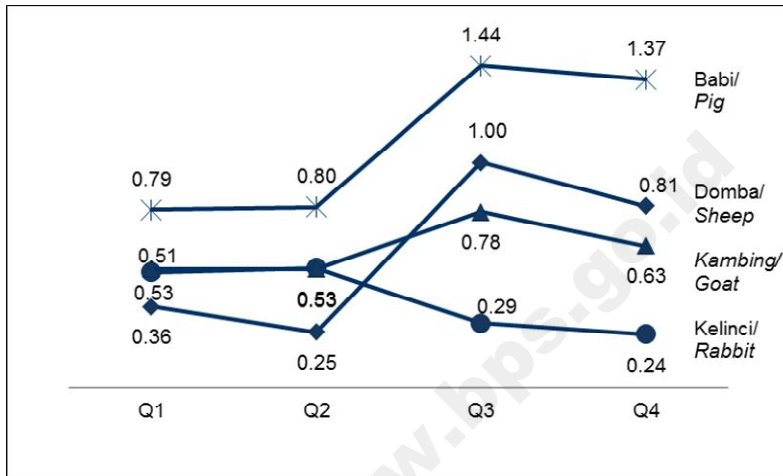
Parameter pemotongan ternak kecil seperti babi, domba, kambing, dan kelinci masing-masing sebesar 4,59 persen, 2,54 persen, 2,63 persen, dan 1,71 persen.

*Slaughter parameter of small ruminant ie: pig, sheep, goat, and rabbit were 4,59 percent, 2,54 percent, 2,63 percent, and 1,71 percent.*

Parameter pemotongan babi paling tinggi diantara ternak kecil lainnya. Parameter pemotongan pada triwulan III merupakan yang tertinggi daripada triwulan lainnya kecuali ternak kelinci.

*Slaughter parameter of pig was higher than other. Slaughter parameter in the Q3 was highest than previous quarter except for rabbit.*

Gambar/Figure 3.7  
Parameter Pemotongan Ternak Kecil Menurut Triwulan  
*Slaughter Parameter of Small Ruminant by Quarter*



Sumber: Survei VT.EPT2015

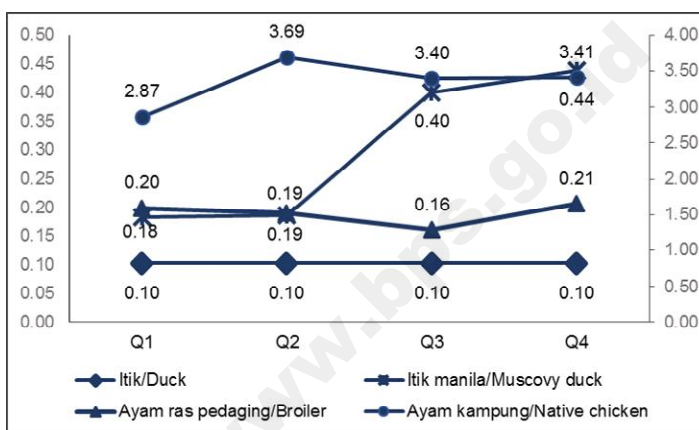
Pemotongan babi pada triwulan I sebesar 0,79 persen, triwulan II sebesar 0,80 persen, triwulan III sebesar 1,44 persen, dan triwulan IV sebesar 1,37 persen. Pemotongan domba pada triwulan II menurun dari 0,36 persen pada triwulan I menjadi 0,25 persen. Pada triwulan III naik sebesar 0,75 persen menjadi 1,00 persen. Pada triwulan IV menurun menjadi 0,81 persen. Pemotongan kambing dan kelinci pada triwulan I dan II tidak jauh berbeda yaitu sekitar 0,5 persen. Pada triwulan III parameter pemotongan kambing meningkat menjadi 0,78 persen sedangkan pemotongan kelinci menurun menjadi 0,29 persen.

*Slaughter parameter of pig in the Q1 was 0,79 percent, Q2 was 0,80 percent, Q3 was 1,44 percent, and Q4 was 1,37 percent. Slaughter parameter of sheep in the Q2 decreased from 0,36 percent in the Q1 to 0,25 percent in the Q2. In the Q3 was 1,00 percent. In the Q4 was 0,81 percent. Slaughter parameter of goat and rabbit in the Q1 and Q2 wasn't different around 0,50 percent. Slaughter parameter of goat in the Q3 become 0,78 percent, meanwhile rabbit decrease become 0,29 percent.*

Parameter pemotongan unggas tertinggi selama setahun adalah ayam kampung sebesar 13,25 persen (Gambar 3.8). Sementara itu, parameter pemotongan ayam ras pedaging, itik, dan itik manila masing-masing sebesar 0,19 persen, 1,20 persen, dan 1,31 persen.

*The highest slaughter parameter of poultry was native chicken at 13,25 percent (Figure 3.8). While, slaughter parameter of broiler, duck, and Muscovy duck amounted to 0,19 percent, 1,20 percent, and 1,31 percent.*

Gambar/Figure 3.8  
Parameter Pemotongan Unggas Menurut Triwulan  
*Slaughter Parameter of Poultry by Quarter*



Sumber: Survei VT.EPT2015

Jika dibandingkan antar triwulan, parameter pemotongan ayam kampung paling tinggi terjadi pada triwulan II (3,69%). Sementara itu, parameter pemotongan ayam ras pedaging menurun sampai triwulan III kemudian meningkat kembali pada triwulan IV. Parameter pemotongan itik pada semua triwulan stabil yaitu sebesar 0,10 persen. Sementara itu, itik manila cenderung meningkat sampai triwulan IV.

*If compared between quarter, the highest slaughter of native chicken in Q2. Meanwhile, slaughter parameter of broiler decreased until Q3 and then increased in the Q4. Slaughter parameter of duck in the whole quarter was stabil at 0,10 percent. Meanwhile muscovy duck tend to increased until Q4.*

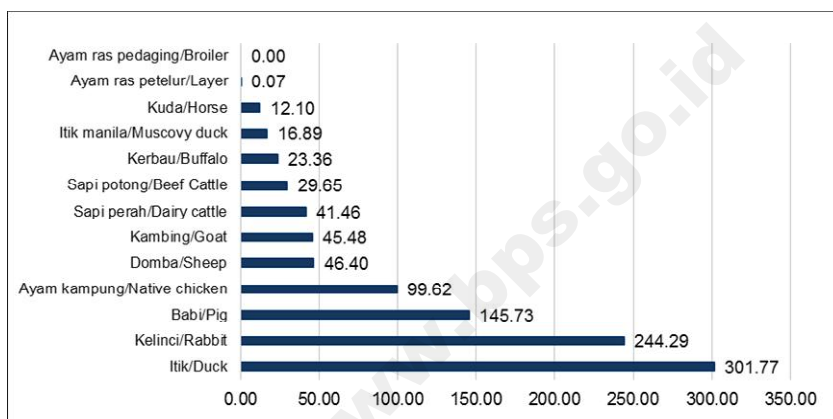
### 3.1.3 Parameter Kelahiran

Parameter kelahiran menunjukkan banyaknya jumlah kelahiran ternak di suatu wilayah terhadap populasi ternak di awal tahun. Gambaran parameter kelahiran ternak besar di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 3.9.

### 3.1.3 Birth/Hatching Parameter

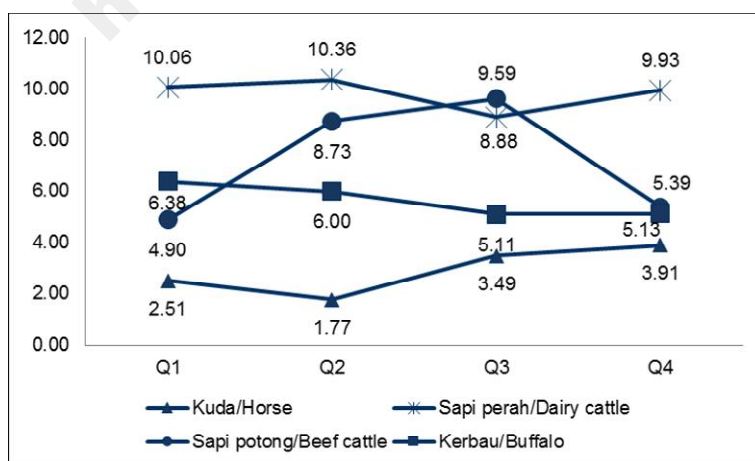
Birth/hatching parameter shows number of livestock in the area on population at early year. Birth parameter of large ruminant shows in Figure 3.10.

Gambar/Figure 3.9  
Parameter Kelahiran Ternak Selama Setahun  
*Birth Parameter of Large Ruminant in a Year*



Sumber: Survei VT.EPT2015

Gambar/Figure 3.10  
Parameter Kelahiran Ternak Besar Menurut Triwulan  
*Birth Parameter of Large Ruminant by Quarter*

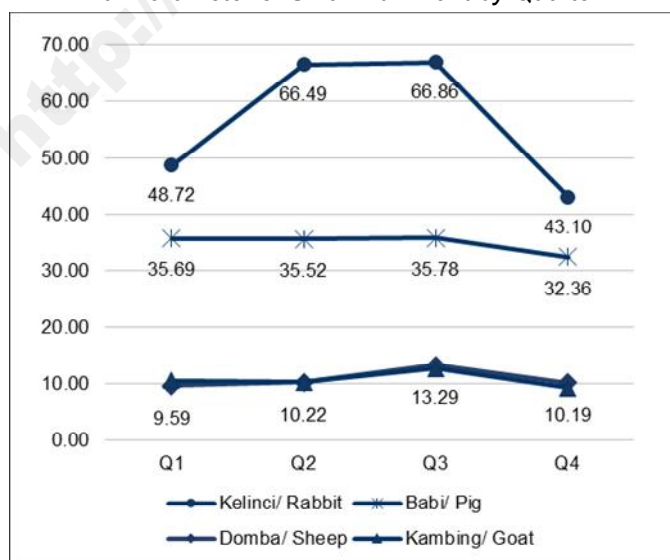


Sumber: Survei VT.EPT2015

Parameter kelahiran kerbau pada triwulan I sebesar 6,38 persen. Pada tiga triwulan berikutnya menurun menjadi 6,00 persen, 5,11 persen, dan 5,13 persen. Parameter kelahiran sapi potong secara nasional sebesar 29,65 persen. Sedangkan menurut triwulan berturut-turut adalah 4,90 persen, 8,73 persen, 9,59 persen, dan 5,39 persen. Parameter kelahiran sapi perah dan kuda selama setahun masing-masing sebesar 41,46 persen. Jika dibandingkan antar triwulan, parameter kelahiran sapi perah mengalami kenaikan dari triwulan I (10,06%) menjadi 10,36 persen pada triwulan II. Sementara itu pada triwulan III dan IV mengalami penurunan menjadi 8,88 persen dan 9,93 persen. Parameter kelahiran kuda cenderung meningkat pada setiap triwulan.

*Birth parameter of buffalo in the Q1 amounted to 6,38 percent. In the next quarter decreased to 6,00 percent, 5,11 percent, and 5,13 percent. Birth parameter of beef cattle nationally by 29,65 percent. According to consecutive quarter was 4,90 percent, 8,73 percent, 9,59 percent, and 5,39 percent. Birth parameter of dairy cattle and horse amounted to 41,46 percent each. If compared between quarter, birth parameter of dairy cattle increased from 10,06 percent in Q1 to 10,36 percent in Q2. Meanwhile decreased to 8,88 percent in Q3 and 9,93 percent in Q4. Birth parameter of horse tend to increase in each quarter.*

Gambar/Figure 3.11  
Parameter Kelahiran Ternak Kecil Menurut Triwulan  
*Birth Parameter of Small Ruminant by Quarter*



Sumber: Survei VT.EPT2015



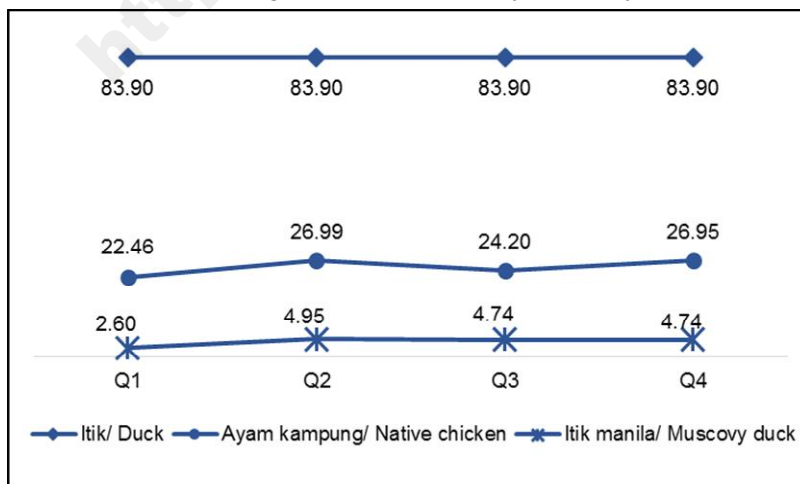
Gambar 3.9 menunjukkan bahwa parameter kelahiran kelinci dan babi lebih dari 100 persen, sedangkan domba dan kambing kurang dari 50 persen.

Figure 3.9 shows that the birth parameter of rabbit and pig more than 100 percent, while sheep and goat less than 50 percent.

Gambar 3.11 menunjukkan bahwa parameter kelahiran kelinci pada triwulan I sebesar 48,72 persen, meningkat pada triwulan II dan III menjadi 66,49 persen dan 66,86 persen. Parameter kelahiran babi pada triwulan I sebesar 35,69 persen, triwulan II 35,52 persen, triwulan III sebesar 35,78 persen dan triwulan IV sebesar 32,36 persen. Parameter kelahiran domba dan kambing tidak jauh berbeda tiap triwulannya. Pada triwulan I parameter kelahiran domba dan kambing masing-masing sebesar 9,59 persen dan 10,58 persen. Triwulan II sampai triwulan IV berturut-turut sebesar 10,22 persen, 13,29 persen, 10,19 persen untuk domba dan 10,29 persen, 12,68 persen, 9,26 persen untuk kambing.

Figure 3.11 shows that the birth parameter of rabbit in the Q1 amounted to 48,72 percent, increased in the Q2 and Q3 to 66,49 percent and 66,86 percent. Birth parameter of pig in the Q1 amounted to 35,69 percent, 35,52 percent the Q2, the Q3 amounted to 35,78 percent, and 32,36 percent in the Q4. Birth parameter of sheep and goat was not much different from each quarter. In the Q1, birth parameter of sheep and goat was 9,59 percent and 10,58 percent. The Q2 to Q4 in a row amounted to 10,22 percent, 13,29 percent, 10,19 percent for sheep and 10,29 percent, 12,68 percent, 9,26 percent for goat.

Gambar/Figure 3.12  
Parameter Kelahiran Unggas Menurut Triwulan  
Hatching Parameter of Poultry Quarterly



Sumber: Survei VT.EPT2015

Parameter penetasan ayam kampung, itik, dan itik manila selama setahun masing-masing sebesar 99,62 persen, 301,77 persen, dan 16,89 persen. Menurut triwulan, parameter kelahiran ayam kampung setiap triwulan antara 22-27 persen. Parameter kelahiran itik pada setiap triwulannya memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 83,90 persen. Untuk itik manila, parameter kelahiran memiliki nilai yang paling kecil dibanding ayam kampung dan itik yaitu tidak lebih dari 5 persen.

### **3.2 Standard Error (SE) dan Relative Standard Error (RSE)**

RSE merupakan rasio SE terhadap nilai statistiknya dan dinyatakan dalam persen. RSE digunakan untuk mengukur keakuratan suatu estimasi. Semakin kecil RSE, estimasi yang dihasilkan semakin akurat. Penghitungan SE dan RSE menggunakan metode *Taylor-Linearized variance estimation*.

*Standard error (SE) parameter kematian sapi potong sebesar 0,01. SE parameter pemotongan sapi potong sebesar 0,004. SE parameter kelahiran sapi potong sebesar 0,02. Parameter kematian, pemotongan, dan kelahiran sapi perah masing-masing sebesar 0,01; 0,01; dan 0,09. Nilai SE dan RSE untuk parameter kematian, pemotongan, dan kelahiran ternak dapat dilihat pada Tabel 3.1.*

*Hatching parameter of native chicken, duck, and muscovy duck in a year were 99,62 percent, 301,77 percent, and 16,89 percent. Quarterly, hatching parameter of native chicken was 22-27 percent. Hatching parameter of duck in each quarter has the same amounted to 83,90 percent. Hatching parameter of muscovy duck has the smallest value than native chicken and duck that is not more than 5 percent.*

### **3.2 Standard Error (SE) and Relative Standard Error (RSE)**

*RSE is a ratio of the standard error to the value of statistics and expressed in percent. RSE remedy used to measure the accuracy of the estimate. The smaller the RSE, the more accurate the resulting estimate.*

*Standard error (SE) of mortality parameter of beef cattle was 0,01. SE of slaughter parameter was 0,004. SE of birth parameter was 0,02. Mortality, slaughtering, and birth parameter of dairy cattle was 0,01; 0,01; and 0,09. Value of SE and RSE of mortality, slaughtering, and birth livestock parameter can be seen in Table 3.1.*

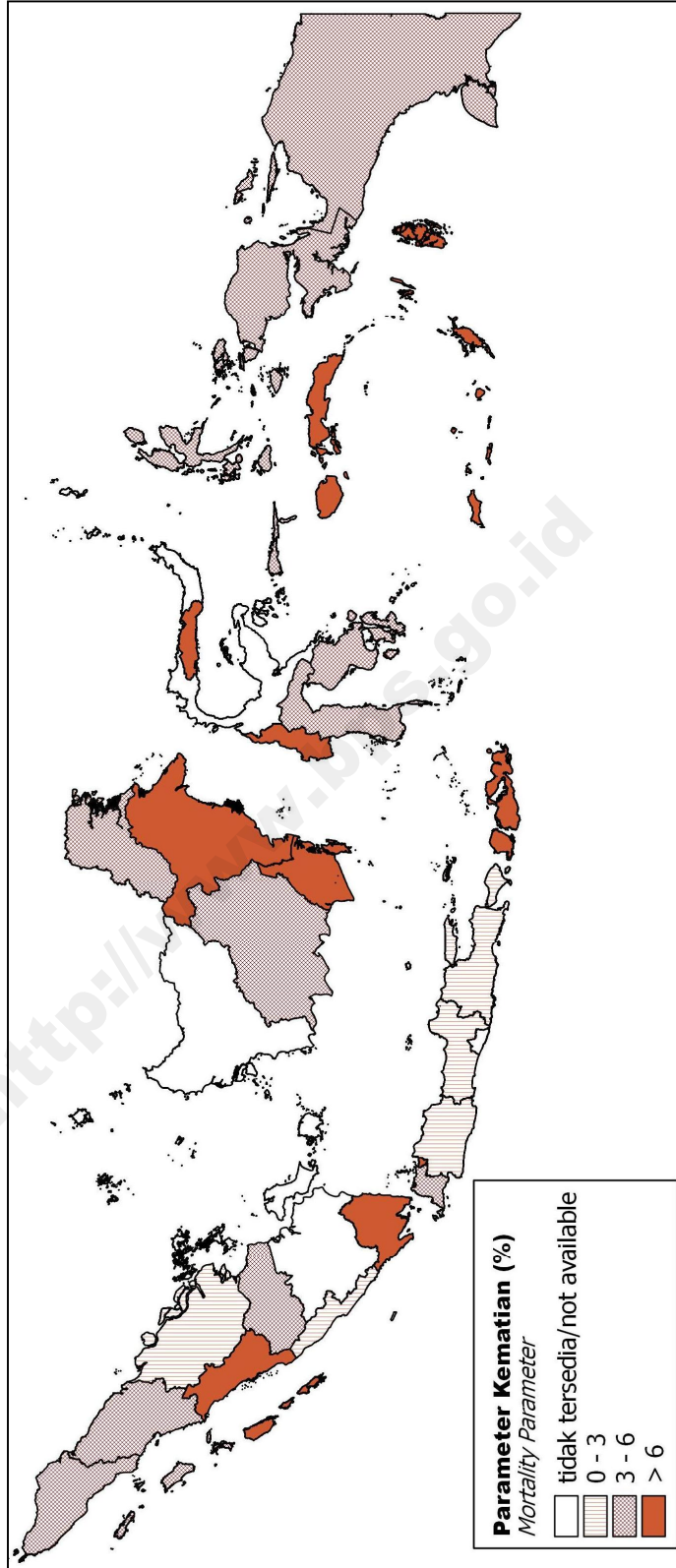
Tabel/Table 3.1

SE dan RSE Parameter Kematian, Pemotongan, dan Kelahiran Ternak  
 SE and RSE of Mortality, Slaughtering, and Birth/Hatching Parameter of Livestock

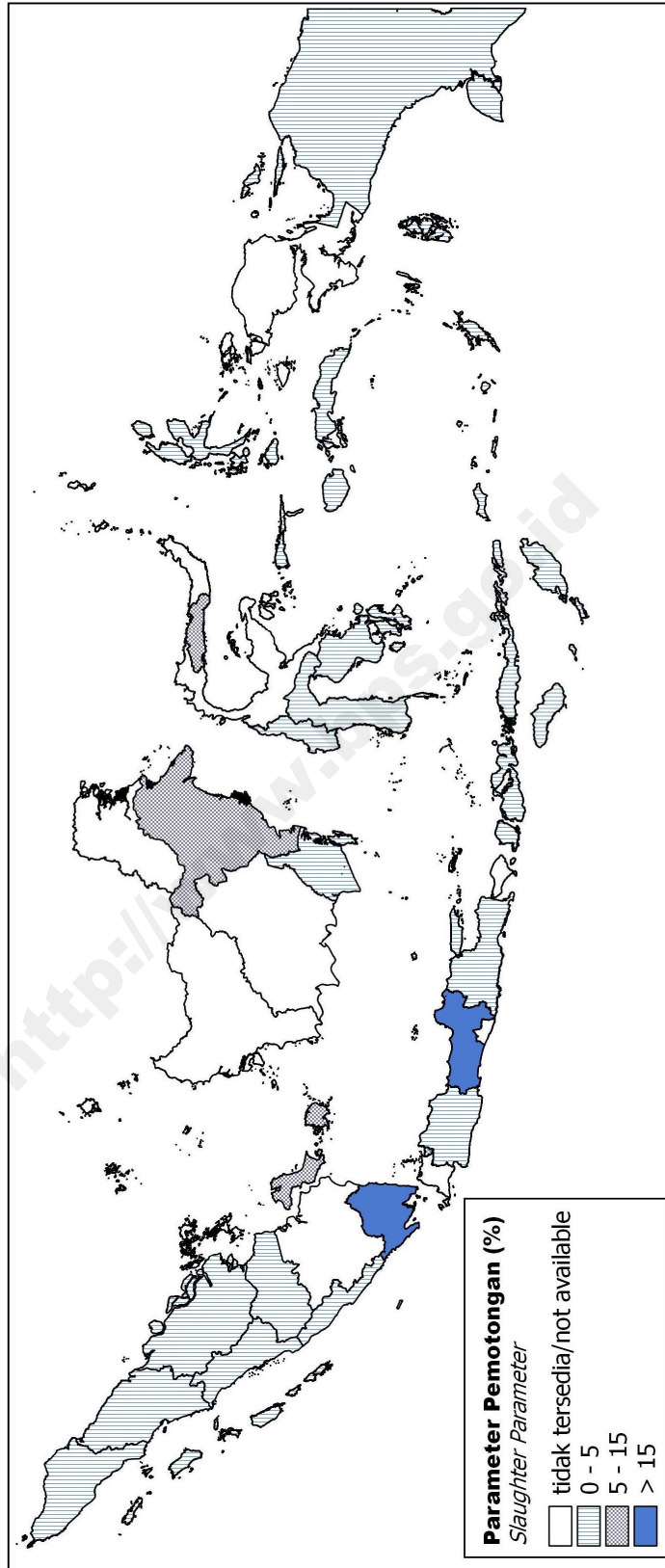
Jenis Ternak <i>Type of Livestock</i>	Kematian <i>Mortality</i>		Pemotongan <i>Slaughter</i>		Kelahiran <i>Birth/Hatching</i>	
	SE	RSE	SE	RSE	SE	RSE
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	0.01	9.36	0.00	16.21	0.02	5.45
Sapi Perah/ <i>Dairy Cattle</i>	0.01	25.85	0.01	88.31	0.09	22.69
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	0.01	18.52	0.01	36.87	0.03	12.63
Kuda/ <i>Horse</i>	0.01	41.64	0.00	63.76	0.04	32.55
Kambing/ <i>Goat</i>	0.01	18.65	0.01	31.32	0.06	14.02
Domba/ <i>Sheep</i>	0.02	20.98	0.01	28.49	0.07	15.26
Babi/ <i>Pig</i>	0.09	31.47	0.02	36.62	0.36	24.56
Ayam Kampung/ <i>Native Chicken</i>	0.06	17.55	0.03	21.24	0.20	19.75
Ayam Ras Petelur/ <i>Layer</i>	0.01	22.70	0.00	27.63	0.00	80.31
Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	0.01	12.25	0.00	21.50	0.00	63.18
Itik/ <i>Duck</i>	0.02	22.75	0.01	63.96	1.95	64.70
Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	0.03	23.79	0.00	34.99	0.06	35.74
Kelinci/ <i>Rabbit</i>	0.21	58.71	0.01	86.28	1.14	46.68

Sumber: Survei VT.EPT2015

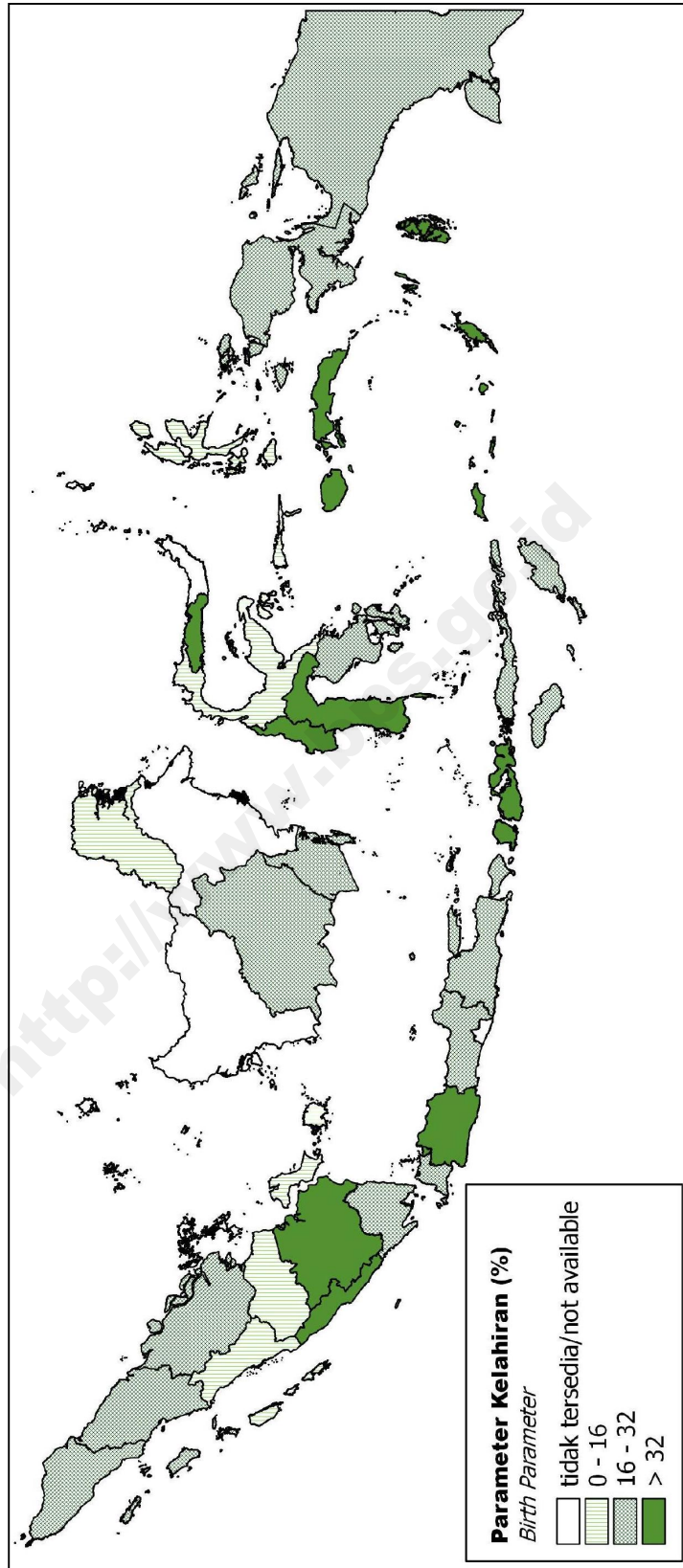
Gambar 3.13  
 Peta Tematik Parameter Kematian Sapi Potong Selama Setahun  
*Thematic Map of Mortality Parameter of Beef Cattle During the Year*



Gambar 3.14  
 Peta Tematik Parameter Pemotongan Sapi Potong  
 Selama Setahun  
*Thematic Map of Slaughtering Parameter of Beef Cattle  
 During the Year*



Gambar 3.15  
Peta Tematik Parameter Kelahiran Sapi Potong  
Selama Setahun  
Thematic Map of Birth Parameter of Beef Cattle During the Year





#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

---

#### ***IV. CONCLUTION AND SUGGESTION***

<http://www.kemahasiswaan.id>





#### 4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan VT.EPT2015 secara umum telah terlaksana dengan baik walaupun masih terdapat beberapa keterbatasan. Beberapa hal yang dapat disimpulkan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Parameter mutasi hanya menggambarkan parameter ternak yang diusahakan di rumah tangga.
2. Parameter mutasi ternak hasil VT.EPT2015 digunakan untuk mengoreksi parameter mutasi ternak pada publikasi Parameter Mutasi Ternak 2014.

#### 4.2 Saran

1. Dalam penggunaan parameter mutasi ternak perlu juga mempertimbangkan nilai *standard error*.
2. Pelaksanaan VT.EPT2015 hanya untuk rumah-tangga peternakan yang memenuhi BMP, sehingga untuk mendapatkan data wilayah, yang juga mencakup perusahaan peternakan dan rumah-tangga khusus, disarankan untuk dilakukan proses pengolahan untuk menggabungkannya dengan hasil Survei Perusahaan Peternakan dan RPH/TPH yang rutin dilakukan oleh BPS.

#### 4.1 Conclusion

*Generally, VT.EPT2015 has been good accomplished, although there are still few constraints. Somethings that can be inferred are:*

1. *Mutation parameters only describe the parameters of livestock raised in the household.*
2. *Livestock mutation parameter results based on VT.EPT2015 is used to correcting the publication of livestock mutation parameters 2014.*

#### 4.2 Suggestions

1. *In the use of livestock mutation parameter should also consider the value of standard error.*
2. *Implementation of the VT.EPT2015 only for agricultural household which has BMP, so as to obtain the area data, which also includes establishment and agricultural household specifically, it is advisable to be processed to combine this results with Livestock Establishment Survey and Slaughterhouse Survey (RPH/TPH) which is routinely conducted by BPS.*



**LAMPIRAN**

---

***APPENDICES***

<http://www.ams-go.id>



**Tabel 1. Persentase Mutasi Sapi Potong Menurut Provinsi***Table Percentage of Beef Cattle Mutation by Province*

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Purchase</i>	<i>Birth</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	19.20	3.31	3.59	2.35	2.49	30.25	1.38
2 Sumatera Utara	9.75	1.45	3.57	0.58	3.86	20.46	0.48
3 Sumatera Barat	18.11	0.92	6.28	0.55	3.70	14.23	-
4 Riau	21.64	1.49	1.49	-	6.72	31.34	-
5 Jambi	34.92	4.76	3.17	-	6.35	6.35	6.35
6 Sumatera Selatan	33.33	-	-	5.56	-	38.89	44.44
7 Bengkulu	8.30	0.55	2.95	1.48	0.55	37.27	0.92
8 Lampung	118.37	17.35	9.18	3.06	134.69	29.59	16.33
9 Bangka Belitung	-	8.33	-	-	19.44	2.78	13.89
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	78.05	13.41	7.32	-	117.07	43.90	-
12 Jawa Barat	51.17	1.59	0.94	2.34	31.02	37.30	5.72
13 Jawa Tengah	127.55	20.41	2.04	-	153.57	16.33	2.55
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	32.23	0.55	2.20	0.83	21.21	31.13	4.13
16 Banten	13.68	-	3.16	1.05	-	29.47	2.11
17 Bali	18.11	-	2.26	-	13.21	30.57	3.77
18 Nusa Tenggara Barat	17.61	2.04	8.61	1.49	5.93	35.21	0.79
19 Nusa Tenggara Timur	13.72	2.72	11.60	1.79	3.81	31.52	2.78
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	5.80	-	4.35	5.80	21.74	26.09	4.35
22 Kalimantan Selatan	9.32	0.56	6.50	2.26	0.85	23.16	1.98
23 Kalimantan Timur	18.60	6.98	6.98	-	2.33	-	-
24 Kalimantan Utara	3.77	-	3.77	-	9.43	3.77	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	2.67	-	-	-	-	1.07	-
27 Sulawesi Selatan	32.01	1.39	4.07	1.39	13.51	33.48	2.80
28 Sulawesi Tenggara	9.57	1.12	5.50	3.67	1.59	21.21	0.80
29 Gorontalo	27.93	10.81	8.11	0.90	1.80	45.05	9.01
30 Sulawesi Barat	38.38	0.78	9.92	1.04	14.62	48.04	0.78
31 Maluku	37.87	0.99	7.92	0.50	34.90	37.87	1.49
32 Maluku Utara	11.48	4.20	4.20	2.24	5.60	12.89	1.12
33 Papua Barat	16.52	-	4.84	2.56	1.42	20.80	2.56
34 Papua	29.29	1.45	4.52	0.54	9.40	27.85	1.63
<b>Indonesia</b>	<b>23.06</b>	<b>2.25</b>	<b>6.03</b>	<b>1.56</b>	<b>11.55</b>	<b>29.65</b>	<b>2.17</b>

**Tabel 1.1. Persentase Mutasi Sapi Potong Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 1.1. Percentage of Beef Cattle Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	2.59	0.14	1.09	0.41	0.82	9.96	0.27
2 Sumatera Utara	0.67	0.10	0.10	-	1.63	5.09	-
3 Sumatera Barat	1.45	-	0.21	0.21	0.83	4.15	-
4 Riau	4.26	-	-	-	1.42	7.80	-
5 Jambi	8.51	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	4.08	-	-	-	-	6.12	10.20
7 Bengkulu	-	-	0.17	0.52	-	6.57	-
8 Lampung	20.87	-	0.87	0.87	25.22	8.70	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	2.38	4.76
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	5.36	-	-	-	-	26.79	-
12 Jawa Barat	6.21	-	0.26	0.44	3.32	8.92	1.31
13 Jawa Tengah	33.33	4.35	-	-	50.72	4.83	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	4.59	0.23	0.46	0.23	3.44	4.36	1.61
16 Banten	1.02	-	2.04	-	-	8.16	2.04
17 Bali	2.98	-	0.33	-	1.99	6.95	0.66
18 Nusa Tenggara Barat	2.15	0.33	1.42	0.20	1.39	3.29	0.11
19 Nusa Tenggara Timur	1.19	0.38	2.36	0.28	0.22	4.94	0.35
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	1.16	2.33	-	5.81	-
22 Kalimantan Selatan	3.46	-	1.15	-	-	5.76	0.29
23 Kalimantan Timur	8.33	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	1.89	-	-	3.77	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	4.66	0.11	0.79	0.14	3.61	3.33	1.16
28 Sulawesi Tenggara	2.39	0.62	0.85	0.69	0.23	2.00	0.23
29 Gorontalo	7.96	1.77	2.65	-	-	14.16	3.54
30 Sulawesi Barat	2.93	-	3.73	-	1.07	11.47	0.80
31 Maluku	7.14	-	0.67	-	6.92	8.93	0.45
32 Maluku Utara	2.79	1.68	0.28	-	1.12	2.23	0.28
33 Papua Barat	2.28	-	0.57	0.28	-	4.84	0.28
34 Papua	2.51	-	1.16	0.19	2.51	5.60	0.19
<b>Indonesia</b>	<b>3.21</b>	<b>0.27</b>	<b>1.08</b>	<b>0.24</b>	<b>2.41</b>	<b>4.90</b>	<b>0.52</b>

**Tabel 1.2. Persentase Mutasi Sapi Potong Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 1.2. Percentage of Beef Cattle Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	7.41	0.64	0.51	1.28	0.51	6.26	0.77
2 Sumatera Utara	3.26	0.09	1.09	0.36	1.09	6.53	-
3 Sumatera Barat	5.23	0.60	2.82	0.40	1.81	7.44	-
4 Riau	6.08	0.68	-	-	2.03	7.43	-
5 Jambi	6.98	-	-	-	-	9.30	9.30
6 Sumatera Selatan	18.18	-	-	3.64	-	16.36	-
7 Bengkulu	3.10	0.16	1.47	0.49	0.16	15.85	0.33
8 Lampung	20.31	0.78	-	1.56	17.97	4.69	1.56
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	2.22
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	2.94	-	-	-	-	0.74	-
12 Jawa Barat	14.02	0.33	0.16	0.57	7.38	9.67	1.23
13 Jawa Tengah	22.95	5.74	-	-	22.54	2.46	2.05
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	10.15	-	0.88	0.22	2.65	5.30	-
16 Banten	3.81	-	-	0.95	-	7.62	-
17 Bali	4.36	-	0.62	-	1.87	8.10	-
18 Nusa Tenggara Barat	4.84	0.33	2.41	0.19	1.11	12.95	0.03
19 Nusa Tenggara Timur	4.35	0.74	1.92	0.59	1.27	7.26	0.47
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	2.27	-	-	-	3.41	5.68	-
22 Kalimantan Selatan	3.41	-	3.69	1.99	-	15.34	1.70
23 Kalimantan Timur	6.06	6.06	-	-	3.03	-	-
24 Kalimantan Utara	1.85	-	-	-	5.56	-	-
25 Sulawesi Utara	183.33	130.00	-	-	216.67	13.33	16.67
26 Sulawesi Tengah	2.13	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	7.36	0.33	0.74	0.17	3.12	8.71	0.50
28 Sulawesi Tenggara	2.67	0.16	1.18	1.02	0.63	6.60	0.08
29 Gorontalo	10.92	2.52	0.84	-	0.84	11.76	2.52
30 Sulawesi Barat	2.25	0.50	1.25	0.75	2.25	11.00	-
31 Maluku	11.32	0.41	3.50	-	7.00	12.96	0.82
32 Maluku Utara	3.39	1.98	1.13	1.69	3.11	3.39	-
33 Papua Barat	5.87	-	1.40	-	-	5.87	0.28
34 Papua	5.36	0.92	0.92	0.18	3.33	8.50	0.92
<b>Indonesia</b>	<b>6.25</b>	<b>0.67</b>	<b>1.37</b>	<b>0.45</b>	<b>2.68</b>	<b>8.73</b>	<b>0.45</b>



**Tabel 1.3. Persentase Mutasi Sapi Potong Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 1.3. Percentage of Beef Cattle Mutation 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	5.11	1.10	0.41	0.28	-	5.52	-
2 Sumatera Utara	4.44	0.97	1.83	0.10	0.58	3.96	0.48
3 Sumatera Barat	8.69	-	2.22	-	0.74	1.11	-
4 Riau	8.21	0.75	1.49	-	1.49	5.22	-
5 Jambi	15.87	3.17	3.17	-	6.35	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	5.56	13.89
7 Bengkulu	3.87	-	0.55	0.37	-	9.04	-
8 Lampung	32.65	16.33	3.06	-	39.80	4.08	4.08
9 Bangka Belitung	-	8.33	-	-	13.89	-	2.78
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	0.00	-	-
11 DKI Jakarta	24.39	10.98	7.32	-	59.76	6.10	-
12 Jawa Barat	11.90	-	-	0.66	10.78	9.00	1.78
13 Jawa Tengah	33.16	4.08	0.51	-	25.00	4.59	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	6.89	-	0.28	0.28	8.54	8.82	1.10
16 Banten	4.21	-	-	-	-	4.21	-
17 Bali	3.02	-	0.38	-	2.26	4.91	1.51
18 Nusa Tenggara Barat	4.91	0.35	1.69	0.47	2.57	12.70	0.58
19 Nusa Tenggara Timur	4.67	0.76	3.05	0.46	1.43	12.30	1.36
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	2.90	1.45	2.90	-
22 Kalimantan Selatan	1.69	0.56	0.85	-	0.28	1.13	-
23 Kalimantan Timur	-	2.33	4.65	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	10.32	0.32	1.21	0.41	3.45	14.81	0.29
28 Sulawesi Tenggara	2.23	0.24	1.28	0.48	0.32	8.69	0.40
29 Gorontalo	5.41	-	0.90	0.90	-	11.71	2.70
30 Sulawesi Barat	15.14	-	2.61	-	7.57	13.58	-
31 Maluku	9.16	-	1.49	-	10.89	5.69	-
32 Maluku Utara	3.64	0.56	0.56	-	0.84	2.80	0.28
33 Papua Barat	1.99	-	0.28	0.85	1.42	4.84	0.28
34 Papua	11.39	0.54	1.27	-	2.17	6.33	0.36
<b>Indonesia</b>	<b>6.78</b>	<b>0.58</b>	<b>1.49</b>	<b>0.35</b>	<b>3.35</b>	<b>9.59</b>	<b>0.64</b>

**Tabel 1.4. Persentase Mutasi Sapi Potong Triwulan VI Menurut Provinsi**  
**Table 1.4. Percentage of Beef Cattle Mutation at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	3.50	1.40	1.54	0.28	1.12	7.98	0.28
2 Sumatera Utara	1.19	0.30	0.49	0.10	0.49	4.55	-
3 Sumatera Barat	3.66	0.41	1.42	-	0.61	2.85	-
4 Riau	2.33	-	-	-	1.55	10.08	-
5 Jambi	9.43	1.89	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	13.95
7 Bengkulu	0.88	0.35	0.53	-	0.35	3.19	0.53
8 Lampung	36.17	-	5.32	-	43.62	9.57	10.64
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	5.13	-	2.56
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	33.66	1.98	-	-	46.53	-	-
12 Jawa Barat	15.22	1.12	0.43	0.52	7.57	7.05	1.03
13 Jawa Tengah	33.33	5.00	1.67	-	51.11	3.89	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	6.45	0.25	0.25	-	4.71	9.43	0.99
16 Banten	4.21	-	1.05	-	-	8.42	-
17 Bali	6.09	-	0.72	-	6.09	7.53	1.43
18 Nusa Tenggara Barat	4.93	0.92	2.67	0.57	0.67	4.98	0.05
19 Nusa Tenggara Timur	2.97	0.72	3.78	0.37	0.75	5.90	0.53
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	2.86	-	2.86	-	15.71	8.57	4.29
22 Kalimantan Selatan	0.86	-	0.86	0.29	0.57	1.15	-
23 Kalimantan Timur	7.50	-	2.50	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	1.89	-	1.89	-	3.77	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	0.53	-	-	-	-	1.07	-
27 Sulawesi Selatan	8.41	0.56	1.17	0.61	2.78	5.52	0.72
28 Sulawesi Tenggara	2.05	0.08	2.05	1.36	0.38	3.56	0.08
29 Gorontalo	2.52	5.88	3.36	-	0.84	5.88	-
30 Sulawesi Barat	17.42	0.25	2.27	0.25	3.54	11.36	-
31 Maluku	6.78	0.47	1.40	0.47	7.48	6.31	-
32 Maluku Utara	1.69	-	2.26	0.56	0.56	4.52	0.56
33 Papua Barat	6.06	-	2.48	1.38	-	4.96	1.65
34 Papua	10.78	-	1.32	0.19	1.70	8.32	0.19
<b>Indonesia</b>	<b>5.98</b>	<b>0.64</b>	<b>1.87</b>	<b>0.46</b>	<b>2.70</b>	<b>5.39</b>	<b>0.49</b>

**Tabel 2. Persentase Mutasi Sapi Perah Menurut Provinsi**  
**Table 2. Percentage of Dairy Cattle Mutation by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	20.00	-	-	-	-	20.00	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	12.50	-	4.17	-	-	8.33	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	21.05	-	-	8.77	-	14.04
12 Jawa Barat	19.79	0.52	-	-	6.25	14.06	2.08
13 Jawa Tengah	20.69	-	1.92	-	10.34	22.99	0.77
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	42.07	0.12	6.37	3.61	11.06	65.14	2.40
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	21.84	-	2.30	-	2.30	35.63	2.30
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	57.14	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>28.93</b>	<b>0.87</b>	<b>3.79</b>	<b>1.86</b>	<b>8.57</b>	<b>41.46</b>	<b>2.23</b>

**Tabel 2.1. Persentase Mutasi Sapi Perah Triwulan I Menurut Provinsi**

*Table Percentage of Dairy Cattle Mutation at 1st Quarter by Province*

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Purchase</i>	<i>Birth</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	16.00
12 Jawa Barat	3.00	-	-	-	-	6.50	1.50
13 Jawa Tengah	5.88	-	0.37	-	3.31	5.88	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	11.18	-	1.49	1.06	2.24	14.70	0.53
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	4.44	-	-	-	1.11	4.44	1.11
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	42.86	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>7.57</b>	<b>-</b>	<b>0.87</b>	<b>0.58</b>	<b>1.79</b>	<b>10.06</b>	<b>0.98</b>

**Tabel 2.2. Persentase Mutasi Sapi Perah Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 2.2. Percentage of Dairy Cattle Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	4.76	-	-	9.52	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	10.48	0.48	-	-	-	3.81	0.48
13 Jawa Tengah	5.36	-	0.71	-	2.50	7.50	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	7.29	-	0.92	0.72	2.05	14.58	0.31
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	3.26	-	1.09	-	-	13.04	1.09
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	10.00	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>6.18</b>	<b>0.06</b>	<b>0.72</b>	<b>0.39</b>	<b>1.50</b>	<b>10.36</b>	<b>0.28</b>

**Tabel 2.3. Persentase Mutasi Sapi Perah Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 2.3. Percentage of Dairy Cattle Mutation at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	15.79	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	2.08	-	-	-	3.65	-	-
13 Jawa Tengah	0.77	-	-	-	0.77	5.75	0.77
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	11.42	-	2.16	0.36	3.49	14.54	0.24
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	4.60	-	1.15	-	1.15	8.05	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>6.52</b>	<b>0.56</b>	<b>1.18</b>	<b>0.19</b>	<b>2.42</b>	<b>8.88</b>	<b>0.25</b>

**Tabel 2.4. Persentase Mutasi Sapi Perah Triwulan IV Menurut Provinsi**  
**Table 2.4. Percentage of Dairy Cattle Mutation at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	20.00	-	-	-	-	20.00	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	12.50	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	6.25	-	-	10.42	-	-
12 Jawa Barat	3.08	-	-	-	2.56	3.08	-
13 Jawa Tengah	7.55	-	0.72	-	3.24	2.88	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	9.10	0.12	1.38	1.15	2.53	16.24	1.15
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	8.89	-	-	-	-	8.89	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>7.16</b>	<b>0.24</b>	<b>0.84</b>	<b>0.60</b>	<b>2.47</b>	<b>9.93</b>	<b>0.60</b>

**Tabel 3. Persentase Mutasi Kerbau Menurut Provinsi**  
**Table 3. Percentage of Buffalo Mutation by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	15.84	1.98	5.12	2.97	7.43	25.58	4.46
2 Sumatera Utara	21.74	2.61	13.91	2.61	6.96	60.87	18.26
3 Sumatera Barat	25.34	0.45	3.62	-	52.94	61.99	3.62
4 Riau	17.89	0.41	3.25	4.07	-	28.05	-
5 Jambi	21.31	3.28	8.20	6.56	4.92	16.39	-
6 Sumatera Selatan	-	2.86	8.57	-	-	42.86	-
7 Bengkulu	4.31	-	6.67	1.57	3.14	20.78	-
8 Lampung	4.45	0.77	0.46	0.31	2.30	9.98	0.15
9 Bangka Belitung	23.53	-	23.53	-	-	11.76	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	32.02	7.02	-	0.22	24.78	5.70	7.68
13 Jawa Tengah	-	-	7.50	3.75	-	23.75	5.00
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	16.28	5.43	0.78	-	5.43	5.43	-
16 Banten	8.77	1.17	11.11	-	-	29.82	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	18.15	1.10	9.86	1.10	5.16	36.46	-
19 Nusa Tenggara Timur	8.72	0.65	8.98	2.73	-	21.61	1.82
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	25.00	-	8.33	-	8.33	8.33	-
22 Kalimantan Selatan	13.58	0.66	2.81	0.17	2.15	15.23	4.14
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	9.51	-	1.06	0.70	-	17.96	0.35
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	22.22	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	16.34	2.93	9.76	5.12	1.22	36.83	5.61
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	18.18	-	-	-	-	90.91	-
<b>Indonesia</b>	<b>13.90</b>	<b>1.59</b>	<b>5.30</b>	<b>1.64</b>	<b>6.21</b>	<b>23.36</b>	<b>2.68</b>



**Tabel 3.1. Persentase Mutasi Kerbau Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 3.1. Percentage of Buffalo Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	3.36	0.15	1.68	0.31	1.83	6.72	0.92
2 Sumatera Utara	3.03	0.76	6.82	0.76	0.76	30.30	0.76
3 Sumatera Barat	0.33	-	0.33	-	7.69	10.37	0.33
4 Riau	0.40	-	0.79	0.40	-	2.78	-
5 Jambi	7.55	-	-	-	-	3.77	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	5.71	-
7 Bengkulu	0.75	-	0.75	-	1.12	6.74	-
8 Lampung	0.15	-	0.15	-	0.30	2.70	0.15
9 Bangka Belitung	-	-	6.67	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	6.98	1.35	-	-	7.88	1.58	0.90
13 Jawa Tengah	-	-	1.20	-	-	-	2.41
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	4.24	0.85	-	-	2.54	2.54	-
16 Banten	-	0.55	2.21	-	-	8.84	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	2.95	0.31	2.33	-	0.31	15.24	-
19 Nusa Tenggara Timur	2.08	-	1.04	0.78	-	4.28	0.52
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	1.30	0.16	0.65	-	0.16	4.55	0.97
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	3.88	-	-	0.32	-	0.97	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	4.34	0.51	2.30	0.77	0.26	9.44	3.83
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	20.00	-
<b>Indonesia</b>	<b>2.34</b>	<b>0.25</b>	<b>1.11</b>	<b>0.23</b>	<b>1.36</b>	<b>6.38</b>	<b>0.65</b>

**Tabel 3.2. Persentase Mutasi Kerbau Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 3.2. Percentage of Buffalo Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	6.46	1.03	0.59	1.91	1.91	5.73	1.62
2 Sumatera Utara	3.77	-	1.26	1.26	3.14	5.03	3.14
3 Sumatera Barat	6.53	0.28	1.14	-	7.10	19.60	-
4 Riau	2.35	-	-	0.39	-	1.57	-
5 Jambi	-	-	-	1.96	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	24.32	-
7 Bengkulu	2.82	-	3.52	-	1.76	4.58	-
8 Lampung	0.58	-	0.15	0.15	0.44	1.61	-
9 Bangka Belitung	14.29	-	14.29	-	-	7.14	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	11.70	1.77	-	-	7.51	1.55	3.97
13 Jawa Tengah	-	-	-	3.57	-	15.48	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	3.39	2.54	-	-	2.54	-	-
16 Banten	1.56	0.52	3.13	-	-	2.08	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	6.51	-	1.70	0.42	0.14	9.19	-
19 Nusa Tenggara Timur	2.57	0.26	2.57	0.77	-	6.81	0.39
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	11.11	-
22 Kalimantan Selatan	3.61	-	-	-	0.16	1.57	0.63
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	3.34	-	-	-	-	4.68	0.33
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	10.00	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	5.80	0.24	-	0.24	0.24	14.01	0.48
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	11.11	-	-	-	-	16.67	-
<b>Indonesia</b>	<b>4.35</b>	<b>0.36</b>	<b>0.96</b>	<b>0.49</b>	<b>1.42</b>	<b>6.00</b>	<b>0.69</b>

**Tabel 3.3. Persentase Mutasi Kerbau Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 3.3. Percentage of Buffalo Mutation at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	1.65	0.33	0.50	0.17	1.32	5.94	0.83
2 Sumatera Utara	7.83	1.74	1.74	-	0.87	11.30	13.04
3 Sumatera Barat	9.95	-	-	-	23.08	7.69	1.36
4 Riau	7.72	-	0.81	2.44	-	10.57	-
5 Jambi	11.48	3.28	4.92	1.64	1.64	8.20	-
6 Sumatera Selatan	-	-	8.57	-	-	11.43	-
7 Bengkulu	0.39	-	1.96	-	-	3.92	-
8 Lampung	0.31	0.31	0.15	0.15	0.46	2.30	-
9 Bangka Belitung	-	-	5.88	-	-	5.88	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	6.36	1.97	-	0.22	5.70	1.32	1.10
13 Jawa Tengah	-	-	2.50	-	-	7.50	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	6.98	-	-	-	-	2.33	-
16 Banten	4.68	-	0.58	-	-	4.68	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	3.76	0.47	2.35	-	2.35	7.98	-
19 Nusa Tenggara Timur	2.47	0.39	2.86	0.91	-	4.56	0.65
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	8.33	-	8.33	-	8.33	-	-
22 Kalimantan Selatan	6.79	0.33	0.99	0.17	1.16	3.97	0.83
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	1.06	-	0.70	0.35	-	7.39	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	11.11	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	4.63	0.73	1.71	1.71	-	4.63	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	18.18	-
<b>Indonesia</b>	<b>3.76</b>	<b>0.47</b>	<b>1.28</b>	<b>0.44</b>	<b>1.91</b>	<b>5.11</b>	<b>0.64</b>

**Tabel 3.4. Persentase Mutasi Kerbau Triwulan IV Menurut Provinsi**  
**Table 3.4. Percentage of Buffalo Mutation at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	3.13	0.31	2.03	0.31	1.88	5.63	0.78
2 Sumatera Utara	4.58	-	2.29	-	0.76	6.87	-
3 Sumatera Barat	3.70	-	1.11	-	6.67	7.41	1.48
4 Riau	7.35	0.41	1.63	0.82	-	13.06	-
5 Jambi	3.70	-	3.70	3.70	3.70	5.56	-
6 Sumatera Selatan	-	2.78	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	1.54	-	4.63	-
8 Lampung	3.32	0.45	-	-	1.06	3.17	-
9 Bangka Belitung	11.76	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	7.27	1.98	-	-	3.96	1.32	1.76
13 Jawa Tengah	-	-	3.57	-	-	-	2.38
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	2.44	2.44	0.81	-	0.81	0.81	-
16 Banten	2.35	-	4.71	-	-	13.53	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	4.07	0.30	3.17	0.60	2.26	2.87	-
19 Nusa Tenggara Timur	1.59	-	2.51	0.26	-	5.94	0.26
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	18.18	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	1.69	0.17	1.19	-	0.68	5.08	1.69
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.67	-	0.33	-	-	4.35	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	1.78	1.53	6.11	2.54	0.76	9.41	1.53
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	15.38	-
<b>Indonesia</b>	<b>2.99</b>	<b>0.46</b>	<b>1.81</b>	<b>0.43</b>	<b>1.34</b>	<b>5.13</b>	<b>0.61</b>

**Tabel 4. Persentase Mutasi Kuda Menurut Provinsi**  
**Table 4. Percentage of Horse Mutation by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	9.09	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	18.18	-	25.45	18.18
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	150.00
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	11.67	1.67	1.67	-	3.33	18.33	-
19 Nusa Tenggara Timur	10.14	0.68	3.38	8.11	2.70	12.84	4.05
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	16.67	-	-	-	25.00	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>6.45</b>	<b>0.54</b>	<b>1.61</b>	<b>5.91</b>	<b>2.42</b>	<b>12.10</b>	<b>7.53</b>

**Tabel 4.1. Persentase Mutasi Kuda Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 4.1. Percentage of Horse Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	6.56	-	8.20	6.56
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	4.62	-	-	-	3.08	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	6.04	-	0.67	1.34	-	3.36	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>3.01</b>	<b>-</b>	<b>0.25</b>	<b>1.50</b>	<b>0.50</b>	<b>2.51</b>	<b>1.00</b>

**Tabel 4.2. Persentase Mutasi Kuda Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 4.2. Percentage of Horse Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	9.09	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	4.55	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	3.13	1.56	-	-	-	4.69	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	0.70	-	1.41	-	-	3.52
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	13.33	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>1.01</b>	<b>0.51</b>	<b>-</b>	<b>0.51</b>	<b>-</b>	<b>1.77</b>	<b>1.26</b>

**Tabel 4.3. Persentase Mutasi Kuda Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 4.3. Percentage of Horse Mutation at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	5.45	-	7.27	5.45
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	37.50
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	3.33	-	1.67	-	-	8.33	-
19 Nusa Tenggara Timur	2.03	-	2.03	0.68	1.35	2.70	0.68
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	25.00	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>1.34</b>	<b>-</b>	<b>1.08</b>	<b>1.08</b>	<b>1.34</b>	<b>3.49</b>	<b>1.88</b>



**Tabel 4.4. Persentase Mutasi Kuda Triwulan IV Menurut Provinsi**  
**Table 4.4. Percentage of Horse Mutation at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	5.08	-	3.39	5.08
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	81.82
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	4.84	-
19 Nusa Tenggara Timur	2.03	-	0.68	4.73	1.35	6.76	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.78</b>	<b>-</b>	<b>0.26</b>	<b>2.60</b>	<b>0.52</b>	<b>3.91</b>	<b>3.13</b>

**Tabel 5. Persentase Mutasi Kambing Menurut Provinsi**  
**Table 5. Percentage of Goat Mutation by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	76.47	-
2 Sumatera Utara	19.27	5.98	7.64	1.00	20.60	49.83	-
3 Sumatera Barat	55.93	-	8.47	-	45.76	33.90	-
4 Riau	21.15	3.85	0.96	-	-	15.38	-
5 Jambi	14.29	-	10.99	3.30	3.30	51.65	7.69
6 Sumatera Selatan	31.11	11.11	28.89	-	-	55.56	6.67
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	9.77	-	5.26	-	-	24.81	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	15.91	-	4.55	-	45.45	40.91	47.73
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	46.48	1.05	3.33	9.28	24.17	52.17	0.93
13 Jawa Tengah	63.38	3.52	42.25	3.52	17.61	121.13	1.41
14 DI Yogyakarta	24.79	0.83	11.57	9.09	16.94	46.28	3.31
15 Jawa Timur	160.96	9.30	6.77	3.45	137.85	60.96	7.44
16 Banten	43.33	5.33	6.67	-	20.00	16.00	6.67
17 Bali	29.67	-	13.19	5.13	-	42.12	1.83
18 Nusa Tenggara Barat	155.62	3.48	4.09	1.43	153.17	8.79	0.82
19 Nusa Tenggara Timur	21.19	1.99	4.64	2.65	1.32	26.49	1.32
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	56.52	8.70	-	4.35	-	63.04	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	100.00	275.00	75.00
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	57.00	-	18.00	-	10.00	121.00	6.00
28 Sulawesi Tenggara	7.25	-	10.14	-	-	60.87	-
29 Gorontalo	8.11	-	10.81	8.11	-	43.24	-
30 Sulawesi Barat	9.24	-	5.88	-	-	10.92	-
31 Maluku	33.17	1.95	20.00	2.93	18.54	70.24	-
32 Maluku Utara	32.46	-	4.39	-	-	15.79	-
33 Papua Barat	6.06	18.18	39.39	-	54.55	127.27	36.36
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>57.96</b>	<b>2.63</b>	<b>6.87</b>	<b>4.84</b>	<b>40.57</b>	<b>45.48</b>	<b>2.47</b>

**Tabel 5.1. Persentase Mutasi Kambing Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 5.1. Percentage of Goat Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	17.39	-
2 Sumatera Utara	4.64	1.74	1.74	-	4.64	15.65	-
3 Sumatera Barat	8.93	-	1.79	-	21.43	8.93	-
4 Riau	-	1.14	-	-	-	3.41	-
5 Jambi	0.93	-	1.87	-	-	11.21	-
6 Sumatera Selatan	9.09	4.55	11.36	-	-	13.64	4.55
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	2.17	-	-	9.42	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	2.67	-	-	16.00	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	6.18	0.04	0.93	4.25	3.09	10.85	-
13 Jawa Tengah	8.67	-	2.31	-	4.62	9.25	-
14 DI Yogyakarta	6.08	-	1.90	3.80	4.94	8.37	-
15 Jawa Timur	33.02	2.02	1.89	2.96	33.56	17.65	2.83
16 Banten	3.81	-	2.86	-	-	7.62	-
17 Bali	0.43	-	3.85	-	-	10.68	1.71
18 Nusa Tenggara Barat	1.89	1.26	0.84	0.21	4.00	2.95	-
19 Nusa Tenggara Timur	6.38	1.42	4.96	-	-	16.31	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	5.88	5.88	-	-	-	17.65	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	50.00	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	5.77	-	2.88	-	-	40.38	1.92
28 Sulawesi Tenggara	1.19	-	4.76	-	-	15.48	-
29 Gorontalo	2.63	-	-	-	-	7.89	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	2.65	-
31 Maluku	0.39	-	5.51	0.79	1.97	5.51	-
32 Maluku Utara	1.89	-	-	-	-	1.89	-
33 Papua Barat	-	1.72	-	-	5.17	15.52	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>7.31</b>	<b>0.53</b>	<b>1.61</b>	<b>2.13</b>	<b>6.00</b>	<b>10.58</b>	<b>0.43</b>

**Tabel 5.2. Persentase Mutasi Kambing Triwulan II Menurut Provinsi**

*Table 5.2. Percentage of Goat Mutation at 2nd Quarter by Province*

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Purchase</i>	<i>Birth</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	11.11	-
2 Sumatera Utara	3.88	1.81	1.29	-	3.36	9.82	-
3 Sumatera Barat	31.34	-	4.48	-	14.93	22.39	-
4 Riau	-	-	1.11	-	-	4.44	-
5 Jambi	3.45	-	0.86	1.72	2.59	7.76	0.86
6 Sumatera Selatan	7.32	-	7.32	-	-	14.63	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	8.78	-	-	-	-	7.43	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	8.24	-	2.35
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	6.32	0.08	0.41	2.82	3.58	10.05	0.53
13 Jawa Tengah	12.36	-	5.06	0.56	6.18	13.48	-
14 DI Yogyakarta	10.11	0.37	4.12	1.50	5.62	17.98	1.50
15 Jawa Timur	30.11	1.30	2.13	-	28.22	15.70	1.42
16 Banten	3.77	7.55	-	-	18.87	6.60	9.43
17 Bali	-	-	4.35	4.35	-	12.25	-
18 Nusa Tenggara Barat	2.25	1.43	1.23	0.41	2.05	1.64	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	0.68	-	2.05	0.68
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	8.33	-	-	-	-	27.78	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	58.33	25.00
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	5.04	-	5.04	-	1.44	22.30	2.88
28 Sulawesi Tenggara	3.26	-	-	-	-	10.87	-
29 Gorontalo	-	-	5.00	-	-	12.50	-
30 Sulawesi Barat	-	-	6.03	-	-	4.31	-
31 Maluku	6.64	0.39	5.08	0.78	1.17	16.41	-
32 Maluku Utara	21.70	-	2.83	-	-	9.43	-
33 Papua Barat	-	1.45	2.90	-	4.35	17.39	4.35
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>8.30</b>	<b>0.53</b>	<b>1.57</b>	<b>1.36</b>	<b>6.00</b>	<b>10.29</b>	<b>0.75</b>

**Tabel 5.3. Persentase Mutasi Kambing Triwulan III Menurut Provinsi**

*Table 5.3. Percentage of Goat Mutation at 3rd Quarter by Province*

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Purchase</i>	<i>Birth</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	11.76	-
2 Sumatera Utara	0.33	0.33	1.66	1.00	4.98	8.97	-
3 Sumatera Barat	6.78	-	1.69	-	3.39	-	-
4 Riau	9.62	0.96	-	-	-	4.81	-
5 Jambi	3.30	-	1.10	1.10	-	15.38	6.59
6 Sumatera Selatan	4.44	2.22	6.67	-	-	15.56	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	4.51	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	4.55	-	-	-	20.45	4.55	15.91
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	13.12	0.51	0.80	0.84	7.72	15.86	0.17
13 Jawa Tengah	10.56	1.41	19.01	2.11	4.23	73.24	0.70
14 DI Yogyakarta	2.07	0.41	1.24	0.41	3.31	2.89	1.65
15 Jawa Timur	46.35	3.32	1.33	0.53	34.26	12.48	1.73
16 Banten	1.33	-	1.33	-	-	1.33	-
17 Bali	1.47	-	2.93	-	-	15.02	-
18 Nusa Tenggara Barat	11.66	0.41	1.23	0.20	92.02	1.64	0.82
19 Nusa Tenggara Timur	5.96	-	-	1.32	-	2.65	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	26.09	2.17	-	2.17	-	10.87	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	50.00	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	23.00	-	4.00	-	4.00	30.00	-
28 Sulawesi Tenggara	1.45	-	1.45	-	-	17.39	-
29 Gorontalo	5.41	-	5.41	-	-	8.11	-
30 Sulawesi Barat	9.24	-	-	-	-	2.52	-
31 Maluku	18.05	0.98	1.95	-	9.76	27.32	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	9.09	24.24	-	27.27	45.45	18.18
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>13.21</b>	<b>0.78</b>	<b>1.60</b>	<b>0.55</b>	<b>14.81</b>	<b>12.68</b>	<b>0.69</b>

**Tabel 5.4. Persentase Mutasi Kambing Triwulan IV Menurut Provinsi**

*Table 5.4. Percentage of Goat Mutation at 4th Quarter by Province*

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Purchase</i>	<i>Birth</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	21.05	-
2 Sumatera Utara	7.81	1.20	2.10	-	5.41	9.31	-
3 Sumatera Barat	5.36	-	-	-	5.36	-	-
4 Riau	12.24	2.04	-	-	-	4.08	-
5 Jambi	4.72	-	5.66	-	-	11.32	-
6 Sumatera Selatan	10.87	4.35	4.35	-	-	13.04	2.17
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	2.88	-	-	2.16	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	8.33	-	-	-	6.67	6.67	20.00
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	18.00	0.39	0.97	0.58	8.36	12.17	0.16
13 Jawa Tengah	18.45	1.46	9.71	0.49	-	13.59	0.49
14 DI Yogyakarta	4.78	-	3.59	2.79	1.99	13.94	-
15 Jawa Timur	49.73	2.60	1.23	-	40.00	13.84	1.37
16 Banten	37.16	-	3.38	-	6.76	4.73	-
17 Bali	25.17	-	2.65	0.99	-	5.96	0.33
18 Nusa Tenggara Barat	77.29	0.23	0.45	0.34	30.51	1.47	-
19 Nusa Tenggara Timur	9.72	0.69	-	0.69	1.39	6.94	0.69
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	24.32	2.70	-	2.70	-	21.62	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	33.33	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	19.63	-	3.74	-	3.74	16.82	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	2.53	-	-	8.86	-
29 Gorontalo	-	-	-	8.33	-	13.89	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	1.80	-
31 Maluku	5.46	0.42	4.20	0.84	4.20	13.45	-
32 Maluku Utara	10.53	-	1.75	-	-	5.26	-
33 Papua Barat	3.85	1.92	5.77	-	5.77	11.54	5.77
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>24.93</b>	<b>0.63</b>	<b>1.65</b>	<b>0.49</b>	<b>11.47</b>	<b>9.26</b>	<b>0.45</b>

**Tabel 6. Persentase Mutasi Domba Menurut Provinsi**  
**Table 6. Percentage of Sheep Mutation by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	16.28	-	11.63	-	-	34.88	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	31.12	1.55	8.72	1.34	8.81	46.82	2.28
13 Jawa Tengah	59.93	5.90	7.77	3.93	59.64	39.04	5.06
14 DI Yogyakarta	901.69	3.39	5.08	-	867.80	30.51	-
15 Jawa Timur	48.86	1.52	10.98	-	24.62	65.15	-
16 Banten	52.87	3.45	2.30	-	-	58.62	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	27.71	2.41	20.48	-	24.10	103.61	43.37
19 Nusa Tenggara Timur	11.15	3.46	35.38	8.85	-	54.23	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	7.25	-	7.25	-	-	8.70	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>46.17</b>	<b>2.54</b>	<b>9.92</b>	<b>2.07</b>	<b>28.90</b>	<b>46.40</b>	<b>3.13</b>

**Tabel 6.1. Persentase Mutasi Domba Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 6.1. Percentage of Sheep Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	4.44	-	-	28.89	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	4.54	0.23	2.25	0.26	1.00	10.36	0.97
13 Jawa Tengah	9.21	0.72	1.92	0.72	13.21	6.73	0.64
14 DI Yogyakarta	138.33	-	-	-	118.33	1.67	-
15 Jawa Timur	7.12	0.65	2.27	-	6.47	9.39	-
16 Banten	10.87	-	1.09	-	-	7.61	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	1.36	-	1.36	-	2.04	14.97	-
19 Nusa Tenggara Timur	1.02	0.68	25.26	-	-	12.97	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	2.94	-	-	1.47	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>6.77</b>	<b>0.36</b>	<b>3.28</b>	<b>0.31</b>	<b>5.05</b>	<b>9.59</b>	<b>0.72</b>



**Tabel 6.2. Persentase Mutasi Domba Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 6.2. Percentage of Sheep Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	12.50	-	5.36	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	7.66	0.16	2.01	0.27	1.87	10.46	0.73
13 Jawa Tengah	14.46	0.15	1.48	-	10.75	5.11	0.15
14 DI Yogyakarta	155.10	-	2.04	-	144.90	18.37	-
15 Jawa Timur	17.74	0.61	3.98	-	4.28	21.71	-
16 Banten	23.86	-	-	-	-	22.73	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	4.76	-	1.79	-	1.19	14.29	-
19 Nusa Tenggara Timur	5.95	1.98	1.98	7.94	-	16.27	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	7.46	-	-	-	-	4.48	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>10.96</b>	<b>0.25</b>	<b>1.95</b>	<b>0.49</b>	<b>4.94</b>	<b>10.22</b>	<b>0.48</b>

**Tabel 6.3. Persentase Mutasi Domba Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 6.3. Percentage of Sheep Mutation at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	9.85	0.58	2.64	0.33	2.37	13.04	-
13 Jawa Tengah	15.73	2.72	1.22	1.97	18.07	15.64	2.25
14 DI Yogyakarta	422.03	-	1.69	-	377.97	3.39	-
15 Jawa Timur	9.09	-	1.14	-	4.17	14.77	-
16 Banten	3.45	3.45	-	-	-	17.24	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	12.05	2.41	4.82	-	14.46	19.28	16.87
19 Nusa Tenggara Timur	0.77	-	-	-	-	12.69	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	1.45	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>14.79</b>	<b>1.00</b>	<b>2.07</b>	<b>0.61</b>	<b>9.80</b>	<b>13.29</b>	<b>0.72</b>

**Tabel 6.4. Persentase Mutasi Domba Triwulan IV Menurut Provinsi**  
**Table 6.4. Percentage of Sheep Mutation at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	4.65	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	7.72	0.54	1.40	0.42	3.22	10.84	0.42
13 Jawa Tengah	13.27	1.88	2.13	0.98	10.97	7.94	1.64
14 DI Yogyakarta	364.71	5.88	2.94	-	432.35	17.65	-
15 Jawa Timur	8.71	-	2.09	-	6.97	11.50	-
16 Banten	12.50	-	1.04	-	-	9.38	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	2.75	-	7.34	-	2.75	22.02	20.18
19 Nusa Tenggara Timur	3.09	0.69	4.47	1.03	-	9.97	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	2.94	-	-	2.94	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>10.69</b>	<b>0.81</b>	<b>1.87</b>	<b>0.52</b>	<b>7.42</b>	<b>10.19</b>	<b>1.01</b>

**Tabel 7. Persentase Mutasi Babi Menurut Provinsi**  
**Table 7. Percentage of Pig Mutation by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	18.64	6.78	3.39	-	20.34	49.15	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	15.87	-	-	-	53.97	42.06
4 Riau	95.56	-	22.22	12.22	14.44	156.67	4.44
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	109.15	14.19	35.47	-	60.41	73.00	-
9 Bangka Belitung	342.20	1.00	21.03	0.29	327.18	67.10	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	111.86	-	21.13	-	6.19	157.73	-
13 Jawa Tengah	145.07	-	47.38	197.08	38.86	364.07	1.22
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	86.96	-	-	-	91.30	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	174.78	1.24	36.35	4.69	46.54	176.93	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	122.22	-
20 Kalimantan Barat	30.07	15.74	11.82	6.42	8.19	58.19	6.33
21 Kalimantan Tengah	71.97	5.73	0.64	1.27	19.75	29.30	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	90.00	4.00	-	12.00	-	104.00	4.00
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	127.84	-	27.84	-	-	219.59	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	125.47	16.77	27.33	3.11	70.81	147.83	3.11
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	11.16	9.15	14.29	0.22	12.95	42.63	0.45
<b>Indonesia</b>	<b>139.25</b>	<b>4.59</b>	<b>28.08</b>	<b>22.40</b>	<b>58.71</b>	<b>145.73</b>	<b>1.71</b>

**Tabel 7.1. Persentase Mutasi Babi Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 7.1. Percentage of Pig Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	1.45	1.45	-	-	5.80	11.59	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	8.97	-
4 Riau	18.49	-	4.20	-	3.36	36.97	1.68
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	36.62	2.82	22.89	-	36.62	21.48	-
9 Bangka Belitung	62.07	0.32	3.53	-	66.88	11.97	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	42.71	-	7.80	-	-	32.20	-
13 Jawa Tengah	37.82	-	11.41	51.41	17.95	103.08	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	39.03	0.26	9.66	0.66	15.07	47.25	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	5.52	2.46	1.70	1.53	1.44	9.08	1.27
21 Kalimantan Tengah	56.50	0.56	-	-	1.13	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	12.00	-	-	8.00	-	40.00	4.00
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	18.18	-	6.36	-	-	43.64	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	8.20	3.83	3.28	0.55	15.85	34.97	1.64
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	0.43	2.13	1.92	-	2.13	9.17	0.21
<b>Indonesia</b>	<b>31.40</b>	<b>0.79</b>	<b>6.91</b>	<b>5.21</b>	<b>17.02</b>	<b>35.69</b>	<b>0.27</b>

**Tabel 7.2. Persentase Mutasi Babi Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 7.2. Percentage of Pig Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	1.27	1.27	-	2.53	5.06	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	10.13	33.54
4 Riau	16.90	-	1.41	1.41	-	11.97	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	39.34	2.57	5.51	-	25.74	41.54	-
9 Bangka Belitung	66.98	-	6.72	-	49.20	10.31	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	25.31	-	2.49	-	-	33.20	-
13 Jawa Tengah	37.81	-	11.71	42.28	5.32	86.69	-
14 DI Yogyakarta	-	-	33.33	-	-	700.00	-
15 Jawa Timur	40.91	-	-	-	50.00	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	47.51	0.56	8.65	1.02	11.48	47.03	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	122.22	-
20 Kalimantan Barat	4.30	2.62	2.62	1.01	2.19	5.15	1.69
21 Kalimantan Tengah	8.97	3.85	-	2.56	2.56	52.56	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	22.58	-	-	1.61	-	6.45	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	16.79	-	15.27	-	-	53.44	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	35.20	1.60	8.00	0.80	21.20	20.00	0.40
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	0.40	1.39	5.98	0.20	4.58	11.35	0.20
<b>Indonesia</b>	<b>35.51</b>	<b>0.80</b>	<b>6.93</b>	<b>4.90</b>	<b>12.95</b>	<b>35.52</b>	<b>0.80</b>

**Tabel 7.3. Persentase Mutasi Babi Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 7.3. Percentage of Pig Mutation at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	10.17	-	1.69	-	5.08	6.78	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	15.87	-	-	-	20.63	-
4 Riau	21.11	-	7.78	-	3.33	46.67	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	18.08	3.43	5.72	-	12.59	9.15	-
9 Bangka Belitung	78.68	0.14	3.43	0.29	77.83	17.60	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	2.06	-	6.19	30.93	-
13 Jawa Tengah	14.37	-	8.40	56.76	14.62	75.88	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	41.96	0.13	9.16	1.48	10.16	41.28	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	14.53	5.59	5.12	2.33	2.70	30.45	1.40
21 Kalimantan Tengah	-	1.27	-	-	7.01	3.18	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	56.00	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	97.94	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	6.21	4.35	4.97	-	16.77	35.40	0.62
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	1.34	2.46	2.01	-	3.57	12.05	-
<b>Indonesia</b>	<b>29.67</b>	<b>1.44</b>	<b>6.43</b>	<b>6.50</b>	<b>14.20</b>	<b>35.78</b>	<b>0.19</b>

**Tabel 7.4. Persentase Mutasi Babi Triwulan IV Menurut Provinsi**  
**Table 7.4. Percentage of Pig Mutation at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	6.78	3.39	-	-	5.08	22.03	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	9.85	-
4 Riau	19.27	-	5.50	8.26	5.50	34.86	1.83
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	45.28	7.75	12.11	-	8.47	25.42	-
9 Bangka Belitung	70.09	0.38	2.41	-	75.67	15.84	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	11.45	-	3.05	-	-	27.10	-
13 Jawa Tengah	46.43	-	13.28	38.86	0.99	82.11	1.10
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	47.83	-	-	-	43.48	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	46.68	0.27	9.12	1.53	10.26	42.26	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	4.44	4.26	1.83	1.22	1.39	11.31	1.57
21 Kalimantan Tengah	3.51	1.75	0.58	-	9.36	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	32.05	2.56	-	1.28	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	42.71	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	40.27	4.07	4.52	0.90	2.26	30.32	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	8.13	2.64	3.25	-	1.83	7.52	-
<b>Indonesia</b>	<b>36.13</b>	<b>1.37</b>	<b>6.55</b>	<b>4.87</b>	<b>12.13</b>	<b>32.36</b>	<b>0.34</b>



**Tabel 8. Persentase Mutasi Ayam Kampung Menurut Provinsi**

**8.**  
*Table 8. Percentage of Native Chicken Mutation by Province*

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Penekatan	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Purchase</i>	<i>Birth</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	70.81	17.86	27.17	6.83	9.78	132.30	0.47
2 Sumatera Utara	136.16	9.16	39.65	3.07	87.52	95.52	9.13
3 Sumatera Barat	55.67	8.97	40.68	4.50	41.50	100.00	0.67
4 Riau	49.23	34.17	8.35	3.07	1.73	98.18	-
5 Jambi	77.84	25.57	16.48	1.14	-	114.20	-
6 Sumatera Selatan	-	27.27	-	-	-	90.91	-
7 Bengkulu	109.06	14.91	63.02	9.06	5.09	261.32	-
8 Lampung	117.37	10.30	67.68	3.43	0.81	210.51	-
9 Bangka Belitung	52.00	25.39	31.66	5.50	28.02	116.90	2.43
10 Kepulauan Riau	61.79	34.99	23.06	2.20	0.29	94.73	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	133.90	15.71	68.44	17.92	16.49	234.42	1.17
13 Jawa Tengah	159.18	23.47	101.22	35.31	140.61	360.82	2.04
14 DI Yogyakarta	77.01	6.42	74.87	6.95	35.83	173.80	-
15 Jawa Timur	206.85	14.18	62.52	2.71	204.67	161.13	0.26
16 Banten	358.96	7.57	72.11	3.98	72.51	354.58	-
17 Bali	34.98	13.52	18.30	3.95	1.51	80.39	0.04
18 Nusa Tenggara Barat	161.28	5.26	24.71	0.18	146.19	15.46	-
19 Nusa Tenggara Timur	43.69	10.94	36.60	8.19	0.48	114.35	-
20 Kalimantan Barat	380.56	1.07	6.73	4.13	392.03	2.47	0.47
21 Kalimantan Tengah	78.40	32.36	55.30	7.59	33.54	163.61	6.33
22 Kalimantan Selatan	640.54	67.57	135.14	67.57	878.38	262.16	-
23 Kalimantan Timur	176.96	6.67	102.14	1.73	141.25	150.83	0.48
24 Kalimantan Utara	56.87	15.10	22.04	2.04	1.77	77.01	6.12
25 Sulawesi Utara	130.72	14.49	14.49	1.45	118.55	61.74	5.80
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	48.37	16.05	37.18	5.45	3.60	108.75	2.74
28 Sulawesi Tenggara	82.03	15.51	60.38	17.59	1.27	176.14	1.65
29 Gorontalo	145.20	28.03	36.11	9.09	9.85	156.06	-
30 Sulawesi Barat	110.00	24.00	74.00	6.00	10.00	226.00	12.00
31 Maluku	58.05	6.07	17.94	11.87	-	50.66	-
32 Maluku Utara	86.20	21.41	32.11	5.35	39.72	128.45	-
33 Papua Barat	58.21	35.07	35.07	-	3.73	236.57	-
34 Papua	282.46	53.16	31.28	12.30	-	395.12	-
<b>Indonesia</b>	<b>138.71</b>	<b>13.25</b>	<b>33.45</b>	<b>5.31</b>	<b>103.33</b>	<b>99.62</b>	<b>1.39</b>

**Tabel 8.1. Persentase Mutasi Ayam Kampung Triwulan I Menurut Provinsi**

**Table 8.1. Percentage of Native Chicken Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Pene-tasan	Penam-bahan Lain
Province	Selling	Slaugh-tering	Mortality	Other Reduc-tion	Pur-chase	Birth	Other Addi-tional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	13.45	4.52	4.75	2.03	0.45	15.71	0.11
2 Sumatera Utara	12.83	2.87	8.38	1.23	13.76	23.99	0.26
3 Sumatera Barat	11.70	1.89	7.81	1.24	6.54	26.95	0.06
4 Riau	7.47	9.09	1.44	0.45	0.18	27.36	-
5 Jambi	24.18	4.40	4.95	1.10	-	24.73	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	15.37	1.87	12.43	1.60	0.13	38.37	-
8 Lampung	17.49	2.09	28.52	0.19	-	52.85	-
9 Bangka Belitung	12.00	5.71	4.34	0.73	3.77	24.90	0.32
10 Kepulauan Riau	15.89	5.96	6.21	1.16	-	28.23	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	33.33	2.55	13.94	3.76	0.24	54.91	0.48
13 Jawa Tengah	29.39	1.91	16.61	2.51	49.34	51.85	0.12
14 DI Yogyakarta	8.54	0.32	25.63	-	3.16	19.94	-
15 Jawa Timur	47.73	1.70	11.39	0.35	39.96	22.67	0.05
16 Banten	63.52	1.57	15.72	0.94	16.67	62.26	-
17 Bali	10.04	3.80	3.04	0.80	0.43	19.05	0.04
18 Nusa Tenggara Barat	49.10	0.73	3.06	-	21.71	4.57	-
19 Nusa Tenggara Timur	8.98	2.79	9.50	1.21	0.43	25.36	-
20 Kalimantan Barat	127.72	0.27	1.25	0.68	64.62	0.36	0.09
21 Kalimantan Tengah	10.35	6.24	10.57	1.56	6.60	37.30	3.12
22 Kalimantan Selatan	183.33	29.17	158.33	37.50	1041.67	104.17	-
23 Kalimantan Timur	5.44	1.32	54.11	0.44	0.64	28.50	-
24 Kalimantan Utara	9.75	6.72	5.55	1.68	0.34	29.75	3.36
25 Sulawesi Utara	4.05	1.73	1.45	-	20.23	14.74	2.89
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	7.09	2.50	9.94	1.52	0.83	27.39	0.34
28 Sulawesi Tenggara	15.08	1.74	14.05	4.51	0.45	44.59	-
29 Gorontalo	-	6.70	8.94	7.82	5.03	24.02	-
30 Sulawesi Barat	48.08	7.69	23.08	-	-	46.15	5.77
31 Maluku	2.24	1.12	5.60	4.48	-	15.30	-
32 Maluku Utara	24.86	2.73	0.82	1.37	13.66	24.32	-
33 Papua Barat	5.10	6.12	3.06	-	-	41.33	-
34 Papua	32.55	15.47	8.99	3.78	-	68.17	-
<b>Indonesia</b>	<b>34.44</b>	<b>2.87</b>	<b>8.65</b>	<b>1.13</b>	<b>17.20</b>	<b>22.46</b>	<b>0.24</b>

**Tabel 8.2. Persentase Mutasi Ayam Kampung Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 8.2. Percentage of Native Chicken Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Peneatasan	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	21.11	4.69	7.04	1.36	0.62	28.89	-
2 Sumatera Utara	30.91	1.68	7.67	0.70	30.99	23.63	1.92
3 Sumatera Barat	15.34	2.02	7.34	1.33	16.03	25.23	0.48
4 Riau	5.20	7.34	1.73	1.32	-	5.94	-
5 Jambi	20.12	5.49	1.83	-	-	27.44	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	38.46	-
7 Bengkulu	25.44	3.24	13.84	1.50	2.24	54.36	-
8 Lampung	36.91	2.73	6.00	0.91	-	47.82	-
9 Bangka Belitung	12.02	6.64	4.84	1.29	3.55	19.60	0.36
10 Kepulauan Riau	26.17	9.95	8.44	0.17	0.33	27.76	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	29.33	3.09	17.81	4.16	7.60	52.97	-
13 Jawa Tengah	15.44	3.17	9.11	1.19	8.00	31.12	0.08
14 DI Yogyakarta	22.50	1.43	8.93	-	-	29.29	-
15 Jawa Timur	48.80	2.45	9.89	0.56	39.34	32.14	0.05
16 Banten	103.24	1.29	15.21	1.62	13.59	76.38	-
17 Bali	7.72	2.74	3.44	0.82	0.88	19.41	-
18 Nusa Tenggara Barat	34.65	4.12	5.62	-	44.05	7.95	-
19 Nusa Tenggara Timur	11.26	1.81	8.88	1.30	-	22.96	-
20 Kalimantan Barat	187.14	0.66	5.95	2.50	393.28	1.36	0.44
21 Kalimantan Tengah	21.88	6.77	12.71	1.80	4.44	36.45	0.66
22 Kalimantan Selatan	50.75	6.97	3.48	5.47	14.93	12.44	-
23 Kalimantan Timur	60.51	1.95	20.51	0.36	54.95	55.81	-
24 Kalimantan Utara	17.76	3.98	4.75	0.31	1.38	23.43	1.99
25 Sulawesi Utara	86.73	7.74	8.19	1.11	75.00	21.90	2.21
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	15.21	4.87	8.01	1.34	1.52	30.49	0.28
28 Sulawesi Tenggara	21.33	3.70	13.04	3.29	0.12	36.60	0.76
29 Gorontalo	19.05	19.05	14.81	10.05	1.59	60.85	-
30 Sulawesi Barat	13.16	10.53	23.68	-	-	123.68	-
31 Maluku	38.46	4.76	10.99	-	-	32.97	-
32 Maluku Utara	12.88	5.81	12.88	3.54	7.07	38.38	-
33 Papua Barat	4.02	2.41	6.43	-	0.80	26.10	-
34 Papua	92.29	13.57	10.22	0.67	-	124.12	-
<b>Indonesia</b>	<b>32.83</b>	<b>3.69</b>	<b>7.84</b>	<b>1.25</b>	<b>34.21</b>	<b>26.99</b>	<b>0.32</b>

**Tabel 8.3. Persentase Mutasi Ayam Kampung Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 8.3. Percentage of Native Chicken Mutation at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Penekatan	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	10.87	2.02	4.50	0.78	0.62	39.60	0.31
2 Sumatera Utara	42.47	2.78	2.43	0.78	46.11	31.19	6.73
3 Sumatera Barat	14.23	3.28	13.93	0.76	0.70	21.50	0.06
4 Riau	20.83	7.01	1.73	0.86	0.96	25.43	-
5 Jambi	22.73	13.07	1.70	-	-	28.98	-
6 Sumatera Selatan	-	27.27	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	23.02	4.72	16.23	2.83	1.32	44.72	-
8 Lampung	24.85	2.83	12.53	1.21	-	46.46	-
9 Bangka Belitung	15.37	4.93	6.11	1.58	10.19	32.07	0.81
10 Kepulauan Riau	17.20	12.30	4.83	0.73	-	20.13	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	29.48	4.03	17.66	3.77	5.06	62.34	0.65
13 Jawa Tengah	19.59	6.94	21.84	24.69	33.06	84.29	-
14 DI Yogyakarta	10.16	1.60	4.81	6.95	9.09	39.04	-
15 Jawa Timur	22.03	5.06	12.91	0.57	15.58	32.55	0.09
16 Banten	91.63	1.99	14.34	-	16.73	102.39	-
17 Bali	6.51	1.85	7.60	0.87	0.13	18.64	-
18 Nusa Tenggara Barat	64.40	0.07	5.59	0.04	85.34	3.74	-
19 Nusa Tenggara Timur	9.69	2.86	7.67	1.76	-	29.77	-
20 Kalimantan Barat	128.00	0.28	1.47	1.18	64.30	1.03	0.13
21 Kalimantan Tengah	18.99	8.23	10.92	1.58	9.26	38.29	1.50
22 Kalimantan Selatan	29.73	5.41	5.41	2.70	81.08	62.16	-
23 Kalimantan Timur	40.54	1.37	11.19	0.60	3.75	32.92	0.12
24 Kalimantan Utara	10.20	2.45	3.67	0.41	0.27	15.65	0.27
25 Sulawesi Utara	1.45	-	2.32	-	-	8.41	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	14.53	5.71	10.60	2.08	0.82	30.87	0.19
28 Sulawesi Tenggara	21.14	6.33	18.29	5.44	0.63	45.57	0.51
29 Gorontalo	26.26	11.11	10.61	0.76	4.55	75.76	-
30 Sulawesi Barat	46.00	2.00	8.00	-	10.00	28.00	6.00
31 Maluku	8.18	0.79	3.17	5.54	-	2.64	-
32 Maluku Utara	16.62	6.48	9.86	-	5.63	25.35	-
33 Papua Barat	13.43	10.45	5.22	-	2.24	69.40	-
34 Papua	63.29	15.55	5.06	1.81	-	61.84	-
<b>Indonesia</b>	<b>39.48</b>	<b>3.40</b>	<b>7.54</b>	<b>1.51</b>	<b>20.81</b>	<b>24.20</b>	<b>0.57</b>

**Tabel 8.4. Persentase Mutasi Ayam Kampung Triwulan IV Menurut Provinsi**  
**Table 8.4. Percentage of Native Chicken at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Penekatan	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	12.18	3.05	5.96	1.27	6.35	28.43	-
2 Sumatera Utara	41.00	1.90	17.42	0.49	1.85	17.60	0.34
3 Sumatera Barat	13.13	1.59	11.44	1.05	17.45	24.27	-
4 Riau	15.00	9.30	3.20	0.20	0.60	38.20	-
5 Jambi	12.42	3.11	8.70	-	-	37.27	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	62.50	-
7 Bengkulu	26.05	2.66	8.37	1.71	0.19	80.80	-
8 Lampung	31.35	2.12	17.31	0.96	0.77	52.12	-
9 Bangka Belitung	4.57	3.72	11.77	1.09	7.20	23.40	0.63
10 Kepulauan Riau	8.95	10.24	6.28	0.34	-	29.78	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	32.38	4.94	14.47	4.94	2.53	48.91	-
13 Jawa Tengah	34.37	3.54	19.09	2.26	1.84	74.68	1.13
14 DI Yogyakarta	15.02	1.72	10.73	-	17.17	45.92	-
15 Jawa Timur	25.98	2.19	13.98	0.61	55.98	36.60	-
16 Banten	53.76	1.79	17.20	0.72	16.13	71.33	-
17 Bali	9.77	4.76	3.86	1.36	0.01	21.19	-
18 Nusa Tenggara Barat	25.74	1.56	10.70	0.12	10.77	2.07	-
19 Nusa Tenggara Timur	10.12	2.66	7.43	3.30	-	27.45	-
20 Kalimantan Barat	184.74	0.88	5.77	4.12	376.09	1.79	0.29
21 Kalimantan Tengah	17.37	7.53	14.47	1.74	10.13	32.56	0.43
22 Kalimantan Selatan	108.11	2.70	4.05	5.41	20.27	32.43	-
23 Kalimantan Timur	96.20	2.51	9.96	0.36	110.03	44.84	0.43
24 Kalimantan Utara	23.12	3.69	9.71	-	-	16.55	1.37
25 Sulawesi Utara	11.08	2.49	-	-	-	9.42	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	11.05	2.81	8.54	0.49	0.37	19.29	1.95
28 Sulawesi Tenggara	24.19	3.64	14.91	4.37	0.07	49.57	0.33
29 Gorontalo	83.49	3.65	10.94	-	1.73	30.71	-
30 Sulawesi Barat	4.55	6.82	27.27	6.82	-	63.64	-
31 Maluku	24.22	1.24	3.42	3.73	-	15.84	-
32 Maluku Utara	30.17	5.75	7.18	-	12.36	35.92	-
33 Papua Barat	20.94	7.85	9.42	-	-	40.84	-
34 Papua	114.01	9.74	8.08	7.84	-	171.73	-
<b>Indonesia</b>	<b>32.75</b>	<b>3.41</b>	<b>9.70</b>	<b>1.47</b>	<b>32.89</b>	<b>26.95</b>	<b>0.28</b>

**Tabel 9. Persentase Mutasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi**  
**Table 9. Percentage of Layer Mutation by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Penekatan	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	12.90	-	-	-	-	-	12.90
3 Sumatera Barat	26.19	0.00	6.52	0.02	34.76	0.48	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	26.54	0.34	4.63	0.04	39.85	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	4.67	0.01	0.33	0.04	5.48	-	-
13 Jawa Tengah	29.95	-	8.81	-	29.95	-	3.74
14 DI Yogyakarta	27.40	1.12	4.71	1.50	38.39	-	-
15 Jawa Timur	36.91	0.19	2.91	1.66	42.67	0.06	0.96
16 Banten	96.94	-	3.06	-	98.81	-	-
17 Bali	33.53	0.13	5.58	0.06	52.00	-	0.42
18 Nusa Tenggara Barat	60.00	-	0.22	-	40.00	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	22.05	0.02	10.05	0.41	57.59	-	-
28 Sulawesi Tenggara	41.94	-	1.61	-	32.26	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	99.91	0.71	2.97	4.07	58.36	-	56.59
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>27.41</b>	<b>0.12</b>	<b>3.64</b>	<b>0.65</b>	<b>35.34</b>	<b>0.07</b>	<b>0.95</b>

**Tabel 9.1. Persentase Mutasi Ayam Ras Petelur Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 9.1. Percentage of Layer Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Pene-tasan	Penam-bahan Lain
Province	Selling	Slaugh-tering	Mortality	Other Reduc-tion	Pur-chase	Birth	Other Addi-tional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	1.63	0.00	1.35	0.00	11.34	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	1.26	0.03	1.42	0.01	13.89	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.92	0.00	0.09	-	3.50	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	2.38	-	33.75	-	4.22
14 DI Yogyakarta	18.35	0.50	0.97	-	-	-	-
15 Jawa Timur	7.62	0.04	0.61	0.05	10.98	-	0.49
16 Banten	98.69	-	0.10	-	100.60	-	-
17 Bali	9.89	0.03	1.21	0.03	12.09	-	0.08
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	0.05	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	4.94	-	3.06	0.25	26.58	-	-
28 Sulawesi Tenggara	11.41	-	0.53	-	15.21	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	12.75	-	0.41	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>5.55</b>	<b>0.02</b>	<b>0.85</b>	<b>0.03</b>	<b>10.58</b>	<b>-</b>	<b>0.27</b>

**Tabel 9.2. Persentase Mutasi Ayam Ras Petelur Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 9.2. Percentage of Layer Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Penekatan	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	14.81
3 Sumatera Barat	13.90	-	0.76	-	10.17	0.45	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	12.52	0.19	0.99	0.00	5.38	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	0.00	0.09	-	0.53	-	-
13 Jawa Tengah	18.67	-	2.42	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	11.67	0.67	2.24	1.48	49.37	-	-
15 Jawa Timur	9.88	0.05	0.84	1.22	12.16	0.06	0.04
16 Banten	-	-	1.19	-	-	-	-
17 Bali	9.11	0.03	1.42	0.02	13.80	-	0.08
18 Nusa Tenggara Barat	50.08	-	0.13	-	50.08	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	5.32	0.00	1.37	0.01	14.63	-	-
28 Sulawesi Tenggara	18.70	-	0.31	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	27.12	0.46	0.46	2.63	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>8.68</b>	<b>0.04</b>	<b>0.85</b>	<b>0.45</b>	<b>9.19</b>	<b>0.07</b>	<b>0.19</b>



**Tabel 9.3. Persentase Mutasi Ayam Ras Petelur Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 9.3. Percentage of Layer Mutation at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Penekatan	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	3.46	-	2.76	0.00	3.62	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	5.21	0.06	0.79	0.02	16.51	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.74	0.00	0.06	0.01	1.31	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	2.03	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	0.17	-	0.73	0.35	-	-	-
15 Jawa Timur	9.84	0.05	0.88	0.28	10.34	-	0.24
16 Banten	-	-	1.28	-	-	-	-
17 Bali	7.30	0.02	1.28	0.00	13.33	-	0.13
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	0.06	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	6.41	-	1.65	0.15	6.16	-	-
28 Sulawesi Tenggara	5.97	-	0.42	-	16.13	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	0.99	-	0.80	-	58.36	-	56.59
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>5.95</b>	<b>0.03</b>	<b>1.01</b>	<b>0.11</b>	<b>8.40</b>	<b>-</b>	<b>0.38</b>

**Tabel 9.4. Persentase Mutasi Ayam Ras Petelur Triwulan IV Menurut Provinsi**

*Table 9.4. Percentage of Layer Mutation at 4th Quarter by Province*

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Penekatan	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Purchase</i>	<i>Birth</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	12.90	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	6.44	-	1.65	0.01	9.34	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	4.70	0.02	1.06	0.01	2.02	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	3.01	0.00	0.08	0.02	0.22	-	-
13 Jawa Tengah	7.64	-	1.80	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	0.35	0.11	1.31	-	-	-	-
15 Jawa Timur	9.54	0.04	0.58	0.09	9.16	-	0.20
16 Banten	-	-	0.50	-	-	-	-
17 Bali	5.28	0.04	1.36	0.01	9.96	-	0.11
18 Nusa Tenggara Barat	20.01	-	0.02	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	4.73	0.02	3.89	-	8.63	-	-
28 Sulawesi Tenggara	3.09	-	0.26	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	16.06	-	0.35	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>6.64</b>	<b>0.03</b>	<b>0.87</b>	<b>0.04</b>	<b>6.51</b>	<b>-</b>	<b>0.09</b>

**Tabel 10. Persentase Mutasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi**  
**Table 10. Percentage of Broiler Mutation on Purchase by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	102.73	0.09	6.00	-	-
3 Sumatera Barat	185.22	1.33	8.32	0.27	0.27
4 Riau	-	-	-	-	-
5 Jambi	74.46	0.26	3.72	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	104.50	0.26	3.98	-	-
8 Lampung	100.25	0.35	5.96	0.64	0.64
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	94.75	0.23	7.30	0.38	0.38
13 Jawa Tengah	84.83	0.06	5.06	0.27	0.27
14 DI Yogyakarta	82.63	0.13	3.95	0.17	0.17
15 Jawa Timur	96.98	0.19	9.10	0.32	0.32
16 Banten	96.03	0.09	3.78	0.11	0.11
17 Bali	115.98	0.15	5.72	0.10	0.10
18 Nusa Tenggara Barat	101.34	0.22	4.26	0.02	0.02
19 Nusa Tenggara Timur	105.48	1.13	2.94	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	91.16	0.07	4.49	0.22	0.22
22 Kalimantan Selatan	90.77	0.02	5.92	0.03	0.03
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	85.50	-	4.75	4.75	4.75
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	90.75	0.19	6.57	0.42	0.42
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	59.91	0.34	5.36	1.12	1.12
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-
34 Papua	129.13	0.12	4.19	0.38	0.38
<b>Indonesia</b>	<b>109.26</b>	<b>0.19</b>	<b>6.97</b>	<b>0.57</b>	<b>0.57</b>

**Tabel 10.1. Persentase Mutasi Ayam Ras Pedaging Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 10.1. Percentage of Broiler Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	151.03	0.59	5.49	0.22	0.22
4 Riau	-	-	-	-	-
5 Jambi	95.10	0.35	4.45	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	60.93	0.17	2.99	-	-
8 Lampung	124.06	0.56	5.85	1.25	1.25
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	107.25	0.33	7.86	0.38	0.38
13 Jawa Tengah	65.71	0.05	4.60	0.21	0.21
14 DI Yogyakarta	156.36	0.20	6.12	0.32	0.32
15 Jawa Timur	97.02	0.17	9.28	0.41	0.41
16 Banten	96.33	0.11	3.46	0.11	0.11
17 Bali	119.74	0.18	5.48	0.08	0.08
18 Nusa Tenggara Barat	142.10	0.52	7.53	0.03	0.03
19 Nusa Tenggara Timur	114.59	1.12	2.47	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	79.77	0.16	3.92	0.15	0.15
22 Kalimantan Selatan	73.41	0.02	4.18	0.02	0.02
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	90.00	-	5.00	5.00	5.00
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	111.68	0.21	6.54	0.51	0.51
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-
34 Papua	100.00	0.04	3.96	0.20	0.20
<b>Indonesia</b>	<b>108.20</b>	<b>0.20</b>	<b>6.88</b>	<b>0.50</b>	<b>0.50</b>

**Tabel 10.2. Persentase Mutasi Ayam Ras Pedaging Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 10.2. Percentage of Broiler Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	6.00	-	-
3 Sumatera Barat	176.12	1.75	6.45	0.43	0.43
4 Riau	-	-	-	-	-
5 Jambi	47.61	0.09	3.10	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	190.96	0.53	7.18	-	-
8 Lampung	132.23	0.35	10.59	0.52	0.52
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	73.46	0.14	6.99	0.26	0.26
13 Jawa Tengah	125.85	0.10	5.57	0.39	0.39
14 DI Yogyakarta	41.41	0.03	3.19	0.13	0.13
15 Jawa Timur	99.07	0.22	9.65	0.32	0.32
16 Banten	95.78	0.11	4.01	0.11	0.11
17 Bali	104.32	0.13	5.61	0.11	0.11
18 Nusa Tenggara Barat	73.29	0.17	2.07	0.03	0.03
19 Nusa Tenggara Timur	110.39	1.02	3.33	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	91.73	-	4.47	0.30	0.30
22 Kalimantan Selatan	118.87	0.03	5.97	0.03	0.03
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	90.00	-	5.00	5.00	5.00
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	78.29	0.19	6.73	0.41	0.41
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	3.55	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-
34 Papua	96.33	0.13	4.13	0.27	0.27
<b>Indonesia</b>	<b>109.77</b>	<b>0.19</b>	<b>6.94</b>	<b>0.61</b>	<b>0.61</b>

**Tabel 10.3. Persentase Mutasi Ayam Ras Pedaging Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 10.3. Percentage of Broiler Mutation at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	281.81	0.97	13.62	0.42	0.42
4 Riau	-	-	-	-	-
5 Jambi	88.37	0.23	3.92	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	62.35	0.12	2.93	-	-
8 Lampung	63.25	0.17	3.30	0.25	0.25
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	135.16	0.21	9.39	0.61	0.61
13 Jawa Tengah	57.53	0.04	4.86	0.17	0.17
14 DI Yogyakarta	96.44	0.31	3.06	0.19	0.19
15 Jawa Timur	96.65	0.17	8.22	0.30	0.30
16 Banten	96.01	0.09	3.81	0.10	0.10
17 Bali	122.33	0.16	5.61	0.09	0.09
18 Nusa Tenggara Barat	117.29	0.22	7.94	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	99.68	0.98	2.95	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	98.35	0.03	5.05	0.22	0.22
22 Kalimantan Selatan	67.26	0.02	6.51	0.02	0.02
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	72.00	-	4.00	4.00	4.00
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	104.32	0.23	7.30	0.45	0.45
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	2.50	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-
34 Papua	228.42	-	4.22	0.64	0.64
<b>Indonesia</b>	<b>107.61</b>	<b>0.16</b>	<b>7.25</b>	<b>0.57</b>	<b>0.57</b>

**Tabel 10.4. Persentase Mutasi Ayam Ras Pedaging Triwulan IV Menurut Provinsi**  
**Table 10.4. Percentage of Broiler Mutation at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Aceh	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	96.67	-	0.67	-	-
3 Sumatera Barat	176.48	1.87	10.20	0.09	0.09
4 Riau	-	-	-	-	-
5 Jambi	64.22	0.40	3.30	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	147.40	0.35	3.84	-	-
8 Lampung	95.75	0.40	5.40	0.63	0.63
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	78.25	0.24	5.68	0.35	0.35
13 Jawa Tengah	104.68	0.07	5.43	0.37	0.37
14 DI Yogyakarta	65.38	0.06	3.74	0.11	0.11
15 Jawa Timur	95.17	0.20	9.35	0.26	0.26
16 Banten	95.93	0.07	3.89	0.11	0.11
17 Bali	119.81	0.14	6.22	0.10	0.10
18 Nusa Tenggara Barat	100.30	0.11	2.93	0.01	0.01
19 Nusa Tenggara Timur	98.39	1.37	3.15	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	95.01	0.08	4.55	0.20	0.20
22 Kalimantan Selatan	111.32	0.03	7.56	0.03	0.03
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	90.00	-	5.00	5.00	5.00
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	75.08	0.14	5.81	0.35	0.35
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	104.17	0.28	3.33	0.56	0.56
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-
34 Papua	91.78	0.29	4.44	0.42	0.42
<b>Indonesia</b>	<b>111.42</b>	<b>0.21</b>	<b>6.82</b>	<b>0.59</b>	<b>0.59</b>

**Tabel 11. Persentase Mutasi Itik Menurut Provinsi**  
**Table 11. Percentage of Duck Mutation by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	27.03	8.11	4.50	2.70	-	15.32	-
2 Sumatera Utara	7.84	0.78	3.14	-	-	3.92	-
3 Sumatera Barat	245.60	0.77	12.73	5.61	69.21	158.40	0.98
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	24.33	0.14	11.56	7.00	11.83	4.42	0.32
6 Sumatera Selatan	44.32	7.75	10.27	0.18	5.32	57.39	-
7 Bengkulu	62.00	2.18	13.45	2.73	3.09	127.64	-
8 Lampung	596.79	-	42.72	-	-	619.45	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	16.50	0.89	24.24	9.90	18.15	10.79	3.81
12 Jawa Barat	855.76	0.37	4.17	0.66	10.67	851.14	0.83
13 Jawa Tengah	77.89	0.47	12.92	0.79	50.25	26.33	1.68
14 DI Yogyakarta	52.63	-	4.21	-	30.53	-	-
15 Jawa Timur	129.14	2.79	12.50	1.39	106.93	28.61	0.79
16 Banten	51.19	2.52	14.54	-	30.56	28.64	1.04
17 Bali	370.78	0.39	14.89	4.94	320.95	100.40	-
18 Nusa Tenggara Barat	177.59	1.92	9.28	0.81	113.43	91.10	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	101.54	2.67	22.48	0.91	121.49	8.04	-
23 Kalimantan Timur	88.12	11.88	20.79	21.78	9.90	109.90	24.75
24 Kalimantan Utara	77.05	0.82	2.46	8.20	4.92	82.79	-
25 Sulawesi Utara	90.00	-	10.00	-	-	40.00	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	9.72	1.00	3.04	1.32	13.95	12.85	2.97
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	41.94	-	1.61	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	12.50	100.00	25.00	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>358.33</b>	<b>1.31</b>	<b>10.11</b>	<b>1.38</b>	<b>62.53</b>	<b>301.77</b>	<b>0.97</b>



**Tabel 11.1. Persentase Mutasi Itik Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 11.1. Percentage of Duck Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	4.12	4.12	1.03	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	4.37	-
3 Sumatera Barat	72.72	0.21	3.84	0.72	10.22	55.03	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	9.35	0.05	5.09	2.39	12.36	-	-
6 Sumatera Selatan	4.03	1.37	3.14	-	3.22	18.86	-
7 Bengkulu	1.40	0.35	3.32	1.92	-	5.24	-
8 Lampung	125.77	-	8.83	-	-	122.57	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	2.32	0.64	9.02	6.70	-	1.93	1.93
12 Jawa Barat	239.45	0.03	1.38	0.14	4.63	246.58	0.16
13 Jawa Tengah	18.79	0.10	3.00	0.14	15.03	8.96	-
14 DI Yogyakarta	14.63	-	1.22	-	8.54	-	-
15 Jawa Timur	39.87	0.11	3.70	0.26	29.44	7.79	0.60
16 Banten	15.86	0.33	1.67	-	2.50	9.02	-
17 Bali	124.05	0.03	2.98	0.75	52.35	28.76	-
18 Nusa Tenggara Barat	38.27	0.46	2.59	0.04	8.57	39.27	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	13.09	0.40	7.77	0.32	27.23	1.21	-
23 Kalimantan Timur	18.80	2.56	1.71	4.27	8.55	20.51	-
24 Kalimantan Utara	29.41	0.84	-	2.52	-	51.26	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.07	0.17	0.76	0.28	5.12	0.16	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	21.74	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>98.00</b>	<b>0.10</b>	<b>2.84</b>	<b>0.25</b>	<b>16.87</b>	<b>83.90</b>	<b>0.25</b>

**Tabel 11.2. Persentase Mutasi Itik Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 11.2. Percentage of Duck Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	4.12	4.12	1.03	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	4.37	-
3 Sumatera Barat	72.72	0.21	3.84	0.72	10.22	55.03	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	9.35	0.05	5.09	2.39	12.36	-	-
6 Sumatera Selatan	4.03	1.37	3.14	-	3.22	18.86	-
7 Bengkulu	1.40	0.35	3.32	1.92	-	5.24	-
8 Lampung	125.77	-	8.83	-	-	122.57	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	2.32	0.64	9.02	6.70	-	1.93	1.93
12 Jawa Barat	239.45	0.03	1.38	0.14	4.63	246.58	0.16
13 Jawa Tengah	18.79	0.10	3.00	0.14	15.03	8.96	-
14 DI Yogyakarta	14.63	-	1.22	-	8.54	-	-
15 Jawa Timur	39.87	0.11	3.70	0.26	29.44	7.79	0.60
16 Banten	15.86	0.33	1.67	-	2.50	9.02	-
17 Bali	124.05	0.03	2.98	0.75	52.35	28.76	-
18 Nusa Tenggara Barat	38.27	0.46	2.59	0.04	8.57	39.27	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	13.09	0.40	7.77	0.32	27.23	1.21	-
23 Kalimantan Timur	18.80	2.56	1.71	4.27	8.55	20.51	-
24 Kalimantan Utara	29.41	0.84	-	2.52	-	51.26	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.07	0.17	0.76	0.28	5.12	0.16	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	21.74	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>98.00</b>	<b>0.10</b>	<b>2.84</b>	<b>0.25</b>	<b>16.87</b>	<b>83.90</b>	<b>0.25</b>

**Tabel 11.3. Persentase Mutasi Itik Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 11.3. Percentage of Duck Mutation by Province at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	4.12	4.12	1.03	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	4.37	-
3 Sumatera Barat	72.72	0.21	3.84	0.72	10.22	55.03	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	9.35	0.05	5.09	2.39	12.36	-	-
6 Sumatera Selatan	4.03	1.37	3.14	-	3.22	18.86	-
7 Bengkulu	1.40	0.35	3.32	1.92	-	5.24	-
8 Lampung	125.77	-	8.83	-	-	122.57	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	2.32	0.64	9.02	6.70	-	1.93	1.93
12 Jawa Barat	239.45	0.03	1.38	0.14	4.63	246.58	0.16
13 Jawa Tengah	18.79	0.10	3.00	0.14	15.03	8.96	-
14 DI Yogyakarta	14.63	-	1.22	-	8.54	-	-
15 Jawa Timur	39.87	0.11	3.70	0.26	29.44	7.79	0.60
16 Banten	15.86	0.33	1.67	-	2.50	9.02	-
17 Bali	124.05	0.03	2.98	0.75	52.35	28.76	-
18 Nusa Tenggara Barat	38.27	0.46	2.59	0.04	8.57	39.27	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	13.09	0.40	7.77	0.32	27.23	1.21	-
23 Kalimantan Timur	18.80	2.56	1.71	4.27	8.55	20.51	-
24 Kalimantan Utara	29.41	0.84	-	2.52	-	51.26	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.07	0.17	0.76	0.28	5.12	0.16	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	21.74	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>98.00</b>	<b>0.10</b>	<b>2.84</b>	<b>0.25</b>	<b>16.87</b>	<b>83.90</b>	<b>0.25</b>

**Tabel 11.4. Persentase Mutasi Itik Triwulan IV Menurut Provinsi**  
**Table 11.4. Percentage of Duck Mutation at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	4.12	4.12	1.03	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	4.37	-
3 Sumatera Barat	72.72	0.21	3.84	0.72	10.22	55.03	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	9.35	0.05	5.09	2.39	12.36	-	-
6 Sumatera Selatan	4.03	1.37	3.14	-	3.22	18.86	-
7 Bengkulu	1.40	0.35	3.32	1.92	-	5.24	-
8 Lampung	125.77	-	8.83	-	-	122.57	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	2.32	0.64	9.02	6.70	-	1.93	1.93
12 Jawa Barat	239.45	0.03	1.38	0.14	4.63	246.58	0.16
13 Jawa Tengah	18.79	0.10	3.00	0.14	15.03	8.96	-
14 DI Yogyakarta	14.63	-	1.22	-	8.54	-	-
15 Jawa Timur	39.87	0.11	3.70	0.26	29.44	7.79	0.60
16 Banten	15.86	0.33	1.67	-	2.50	9.02	-
17 Bali	124.05	0.03	2.98	0.75	52.35	28.76	-
18 Nusa Tenggara Barat	38.27	0.46	2.59	0.04	8.57	39.27	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	13.09	0.40	7.77	0.32	27.23	1.21	-
23 Kalimantan Timur	18.80	2.56	1.71	4.27	8.55	20.51	-
24 Kalimantan Utara	29.41	0.84	-	2.52	-	51.26	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.07	0.17	0.76	0.28	5.12	0.16	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	21.74	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>98.00</b>	<b>0.10</b>	<b>2.84</b>	<b>0.25</b>	<b>16.87</b>	<b>83.90</b>	<b>0.25</b>

**Tabel 12. Persentase Mutasi Itik Manila Menurut Provinsi**

*Table Percentage of Muscovy Duck Mutation by Province*

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
<i>Province</i>	<i>Selling</i>	<i>Slaughtering</i>	<i>Mortality</i>	<i>Other Reduction</i>	<i>Purchase</i>	<i>Birth</i>	<i>Other Additional</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	19.49	0.88	11.06	0.04	16.61	10.06	-
3 Sumatera Barat	277.78	-	15.87	-	320.63	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	112.50	2.50	-	-	-	165.00	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	175.00	7.95	136.36	40.91	89.77	412.50	30.68
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	36.03	8.30	12.45	-	2.18	15.72	10.92
12 Jawa Barat	22.28	-	0.29	0.03	13.08	1.57	-
13 Jawa Tengah	121.15	7.69	44.23	-	0.96	216.35	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	430.67	-	16.36	2.79	424.72	34.94	-
16 Banten	41.25	9.38	30.63	-	-	75.00	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	1.27	-	7.42	-	4.66	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	128.89	-	24.44	20.00	-	193.33	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	200.00	10.00	15.00	-	375.00	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	34.09	40.91	38.64	13.64	-	293.18	-
29 Gorontalo	7.69	-	25.64	15.38	-	89.74	-
30 Sulawesi Barat	216.67	-	66.67	1.52	7.58	287.88	-
31 Maluku	92.68	-	107.32	-	-	234.15	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	108.57	31.43	74.29	11.43	-	340.00	-
<b>Indonesia</b>	<b>40.53</b>	<b>1.20</b>	<b>10.69</b>	<b>0.47</b>	<b>32.97</b>	<b>16.89</b>	<b>0.43</b>

**Tabel 12.1. Persentase Mutasi Itik Manila Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 12.1. Percentage of Muscovy Duck Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	3.04	0.11	4.77	-	1.74	0.87	-
3 Sumatera Barat	92.83	-	3.91	-	65.15	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	34.09	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	13.50	-	11.04	-	-	58.28	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	5.41	2.70	0.54	-	-	3.24	6.76
12 Jawa Barat	0.82	-	0.10	0.03	-	0.26	-
13 Jawa Tengah	12.00	-	3.43	-	-	36.00	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	67.09	-	3.29	1.10	123.40	9.87	-
16 Banten	-	1.68	2.79	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	1.74	-	1.09	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	28.13	-	6.25	-	-	31.25	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	5.43	2.17	5.43	3.26	-	21.74	-
29 Gorontalo	-	-	8.11	-	-	13.51	-
30 Sulawesi Barat	43.85	-	6.92	-	-	17.69	-
31 Maluku	16.95	-	22.03	-	-	30.51	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	20.00	4.00	24.00	8.00	-	92.00	-
<b>Indonesia</b>	<b>6.76</b>	<b>0.18</b>	<b>3.80</b>	<b>0.07</b>	<b>6.16</b>	<b>2.60</b>	<b>0.14</b>

**Tabel 12.2. Persentase Mutasi Itik Manila Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 12.2. Percentage of Muscovy Duck Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	3.39	-	5.41	-	4.58	1.37	-
3 Sumatera Barat	100.00	-	4.76	-	195.24	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	16.95	-	-	-	-	18.64	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	27.06	1.38	39.45	5.96	-	71.56	12.39
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	12.00	-	13.33	-	-	10.67	2.67
12 Jawa Barat	0.27	-	0.07	-	16.57	0.43	-
13 Jawa Tengah	28.44	2.37	8.06	-	-	9.95	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	83.50	-	2.03	0.45	47.46	5.31	-
16 Banten	38.60	5.26	21.05	-	-	52.63	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.22	-	1.97	-	1.31	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	40.32	-	3.23	8.06	-	38.71	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	200.00	10.00	15.00	-	375.00	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	3.09	4.12	2.06	1.03	-	30.93	-
29 Gorontalo	7.69	-	12.82	-	-	61.54	-
30 Sulawesi Barat	82.76	-	20.69	-	-	87.36	-
31 Maluku	33.33	-	25.93	-	-	61.11	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	5.88	-	8.82	-	-	135.29	-
<b>Indonesia</b>	<b>10.45</b>	<b>0.19</b>	<b>5.24</b>	<b>0.13</b>	<b>11.11</b>	<b>4.95</b>	<b>0.22</b>

**Tabel 12.3. Persentase Mutasi Itik Manila Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 12.3. Percentage of Muscovy Duck Mutation at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	7.63	0.31	0.22	0.04	4.49	4.31	-
3 Sumatera Barat	57.14	-	4.76	-	63.49	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	25.00	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	40.91	2.27	6.82	14.77	-	62.50	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	13.10	3.93	1.09	-	2.18	2.18	1.09
12 Jawa Barat	12.11	-	0.03	-	-	0.52	-
13 Jawa Tengah	19.23	-	7.69	-	0.96	54.81	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	71.56	-	6.51	-	144.05	9.48	-
16 Banten	-	-	1.25	-	-	18.75	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.42	-	2.12	-	1.27	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	22.22	-	4.44	4.44	-	46.67	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	13.64	4.55	-	-	59.09	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	15.38	-
30 Sulawesi Barat	15.15	-	3.03	-	7.58	18.18	-
31 Maluku	-	-	21.95	-	-	48.78	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	31.43	28.57	31.43	5.71	-	62.86	-
<b>Indonesia</b>	<b>11.50</b>	<b>0.40</b>	<b>0.76</b>	<b>0.12</b>	<b>8.45</b>	<b>4.74</b>	<b>0.03</b>



**Tabel 12.4. Persentase Mutasi Itik Manila Triwulan IV Menurut Provinsi**  
**Table 12.4. Percentage of Muscovy Duck Mutation at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	5.36	0.45	0.60	-	5.80	3.48	-
3 Sumatera Barat	62.50	-	4.06	-	62.50	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	83.33	3.33	-	-	-	133.33	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	43.02	2.33	11.63	11.63	91.86	66.28	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	10.00	2.50	-	-	-	2.50	2.50
12 Jawa Barat	10.53	-	0.15	-	-	0.56	-
13 Jawa Tengah	18.66	2.24	11.19	-	-	62.69	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	87.50	-	1.80	0.53	43.96	3.81	-
16 Banten	-	1.60	3.19	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.64	-	1.72	-	1.07	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	9.62	-	5.77	3.85	-	42.31	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	11.29	9.68	12.90	3.23	-	85.48	-
29 Gorontalo	-	-	4.44	13.33	-	-	-
30 Sulawesi Barat	5.63	-	21.13	1.41	-	111.27	-
31 Maluku	19.23	-	15.38	-	-	48.08	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	86.96	-	26.09	-	-	121.74	-
<b>Indonesia</b>	<b>12.14</b>	<b>0.44</b>	<b>1.06</b>	<b>0.15</b>	<b>7.59</b>	<b>4.74</b>	<b>0.06</b>

**Tabel 13. Persentase Mutasi Kelinci Menurut Provinsi**  
**Table 13. Percentage of Rabbit Mutation by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	525.00	-	6.25	20.83	47.92	591.67	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	297.07	2.93	60.00	9.76	83.90	278.54	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>246.00</b>	<b>1.71</b>	<b>36.00</b>	<b>8.57</b>	<b>55.71</b>	<b>244.29</b>	<b>-</b>

**Tabel 13.1. Persentase Mutasi Kelinci Triwulan I Menurut Provinsi**  
**Table 13.1. Percentage of Rabbit Mutation at 1st Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	91.03	-	1.28	1.28	-	106.41	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	60.93	0.93	17.67	-	18.60	49.77	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>51.79</b>	<b>0.51</b>	<b>10.00</b>	<b>0.26</b>	<b>10.26</b>	<b>48.72</b>	<b>-</b>

**Tabel 13.2. Persentase Mutasi Kelinci Triwulan II Menurut Provinsi**  
**Table 13.2. Percentage of Rabbit Mutation at 2nd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	77.27	-	-	6.82	-	86.36	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	86.91	1.05	19.37	5.24	20.94	91.10	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>62.23</b>	<b>0.53</b>	<b>9.84</b>	<b>4.26</b>	<b>10.64</b>	<b>66.49</b>	<b>-</b>

**Tabel 13.3. Persentase Mutasi Kelinci Triwulan III Menurut Provinsi**  
**Table 13.3. Percentage of Rabbit Mutation at 3rd Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	91.67	-	-	6.25	47.92	147.92	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	84.88	0.49	3.41	4.88	25.37	79.51	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>62.29</b>	<b>0.29</b>	<b>2.00</b>	<b>3.71</b>	<b>21.43</b>	<b>66.86</b>	<b>-</b>

**Tabel 13.4. Persentase Mutasi Kelinci Triwulan IV Menurut Provinsi**  
**Table 13.4. Percentage of Rabbit Mutation at 4th Quarter by Province**

Provinsi	Penjualan	Pemotongan	Kematian	Pengurangan Lain	Pembelian	Kelahiran	Penambahan Lain
Province	Selling	Slaughtering	Mortality	Other Reduction	Purchase	Birth	Other Additional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	72.63	-	2.11	-	-	56.84	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	60.53	0.44	17.98	-	17.54	55.70	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>49.29</b>	<b>0.24</b>	<b>10.24</b>	<b>-</b>	<b>9.52</b>	<b>43.10</b>	<b>-</b>

**Tabel 14. Standard Error dan RSE Mutasi Sapi Potong**  
**Table 14. Standard Error and RSE Beef Cattle Mutation by Province**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	19.20	0.04	19.43	3.31	0.02	49.97
2 Sumatera Utara	9.75	0.05	46.20	1.45	0.01	53.16
3 Sumatera Barat	18.11	0.04	20.00	0.92	0.00	50.28
4 Riau	21.64	0.03	16.17	1.49	0.02	118.70
5 Jambi	34.92	0.08	23.37	4.76	0.02	42.65
6 Sumatera Selatan	33.33	0.23	69.83	-	-	-
7 Bengkulu	8.30	0.03	32.15	0.55	0.00	64.74
8 Lampung	118.37	0.77	65.04	17.35	0.10	56.50
9 Bangka Belitung	-	-	-	8.33	0.04	48.27
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	78.05	0.05	6.94	13.41	0.14	103.25
12 Jawa Barat	51.17	0.23	44.82	1.59	0.01	40.55
13 Jawa Tengah	127.55	0.64	50.33	20.41	0.18	88.16
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	32.23	0.17	52.03	0.55	0.00	87.16
16 Banten	13.68	-	-	-	-	-
17 Bali	18.11	0.07	37.14	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	17.61	0.02	9.08	2.04	0.01	26.13
19 Nusa Tenggara Timur	13.72	0.02	15.61	2.72	0.01	19.74
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	5.80	0.01	18.84	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	9.32	0.04	38.54	0.56	0.00	39.29
23 Kalimantan Timur	18.60	0.04	19.32	6.98	0.02	25.21
24 Kalimantan Utara	3.77	0.02	66.04	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	2.67	0.03	106.72	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	32.01	0.10	31.28	1.39	0.00	22.02
28 Sulawesi Tenggara	9.57	0.03	31.53	1.12	0.00	35.85
29 Gorontalo	27.93	0.11	40.18	10.81	0.10	88.38
30 Sulawesi Barat	38.38	0.08	20.46	0.78	0.01	111.66
31 Maluku	37.87	0.30	78.77	0.99	0.00	20.97
32 Maluku Utara	11.48	0.02	16.10	4.20	0.03	73.40
33 Papua Barat	16.52	0.10	62.61	-	-	-
34 Papua	29.29	0.12	40.17	1.45	0.01	40.37
<b>Indonesia</b>	<b>23.06</b>	<b>0.03</b>	<b>11.16</b>	<b>2.25</b>	<b>0.00</b>	<b>16.21</b>

**Tabel 14. Lanjutan**  
**Table 14. Continued**

Provinsi <i>Province</i>	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	3.59	0.01	29.54	2.35	0.01	43.63
2 Sumatera Utara	3.57	0.02	58.76	0.58	0.00	70.80
3 Sumatera Barat	6.28	0.01	16.13	0.55	0.00	54.00
4 Riau	1.49	0.02	118.70	0.00	0.00	0.00
5 Jambi	3.17	0.03	98.77	0.00	0.00	0.00
6 Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	5.56	0.04	69.83
7 Bengkulu	2.95	0.01	44.71	1.48	0.02	107.91
8 Lampung	9.18	0.02	18.43	3.06	0.02	76.07
9 Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
10 Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 DKI Jakarta	7.32	0.06	81.05	0.00	0.00	0.00
12 Jawa Barat	0.94	0.00	50.30	2.34	0.02	64.05
13 Jawa Tengah	2.04	0.02	106.25	0.00	0.00	0.00
14 DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15 Jawa Timur	2.20	0.00	20.78	0.83	0.00	43.68
16 Banten	3.16	0.00	0.00	1.05	0.00	0.00
17 Bali	2.26	0.01	34.46	0.00	0.00	0.00
18 Nusa Tenggara Barat	8.61	0.01	14.98	1.49	0.00	24.87
19 Nusa Tenggara Timur	11.60	0.02	17.62	1.79	0.01	44.22
20 Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21 Kalimantan Tengah	4.35	0.02	38.29	5.80	0.06	101.76
22 Kalimantan Selatan	6.50	0.03	39.29	2.26	0.01	42.59
23 Kalimantan Timur	6.98	0.05	69.07	0.00	0.00	0.00
24 Kalimantan Utara	3.77	0.01	33.96	0.00	0.00	0.00
25 Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26 Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
27 Sulawesi Selatan	4.07	0.01	28.26	1.39	0.01	42.66
28 Sulawesi Tenggara	5.50	0.01	25.21	3.67	0.01	38.75
29 Gorontalo	8.11	0.06	74.94	0.90	0.01	88.38
30 Sulawesi Barat	9.92	0.03	25.38	1.04	0.00	38.16
31 Maluku	7.92	0.01	18.17	0.50	0.00	89.73
32 Maluku Utara	4.20	0.01	35.35	2.24	0.02	78.09
33 Papua Barat	4.84	0.03	70.22	2.56	0.02	86.81
34 Papua	4.52	0.01	31.74	0.54	0.00	51.85
<b>Indonesia</b>	<b>6.03</b>	<b>0.01</b>	<b>9.36</b>	<b>1.56</b>	<b>0.00</b>	<b>14.69</b>



**Tabel 14. Lanjutan**  
**Table 14. Continued**

Provinsi <i>Province</i>	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Birth</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	2.49	0.01	37.95	30.25	0.04	13.97
2 Sumatera Utara	3.86	0.03	72.77	20.46	0.08	37.33
3 Sumatera Barat	3.70	0.01	30.52	14.23	0.03	23.73
4 Riau	6.72	0.02	28.38	31.34	0.06	18.41
5 Jambi	6.35	0.03	42.65	6.35	0.06	98.77
6 Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.00	38.89	0.19	48.81
7 Bengkulu	0.55	0.00	89.17	37.27	0.09	25.01
8 Lampung	134.69	0.91	67.85	29.59	0.08	26.69
9 Bangka Belitung	19.44	0.21	108.51	2.78	0.03	108.51
10 Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11 DKI Jakarta	117.07	1.13	96.71	43.90	0.27	60.71
12 Jawa Barat	31.02	0.21	68.22	37.30	0.05	14.47
13 Jawa Tengah	153.57	0.59	38.10	16.33	0.07	44.46
14 DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15 Jawa Timur	21.21	0.17	78.46	31.13	0.05	16.62
16 Banten	0.00	0.00	0.00	29.47	0.00	0.00
17 Bali	13.21	0.09	66.98	30.57	0.06	18.53
18 Nusa Tenggara Barat	5.93	0.03	44.69	35.21	0.03	7.74
19 Nusa Tenggara Timur	3.81	0.02	45.39	31.52	0.04	12.38
20 Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
21 Kalimantan Tengah	21.74	0.19	88.69	26.09	0.09	33.50
22 Kalimantan Selatan	0.85	0.00	39.29	23.16	0.02	7.96
23 Kalimantan Timur	2.33	0.02	69.07	0.00	0.00	0.00
24 Kalimantan Utara	9.43	0.08	86.04	3.77	0.01	33.96
25 Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26 Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00	1.07	0.01	106.72
27 Sulawesi Selatan	13.51	0.10	73.87	33.48	0.05	14.79
28 Sulawesi Tenggara	1.59	0.01	72.71	21.21	0.02	9.57
29 Gorontalo	1.80	0.01	42.66	45.05	0.17	36.74
30 Sulawesi Barat	14.62	0.05	36.81	48.04	0.08	16.91
31 Maluku	34.90	0.31	87.72	37.87	0.15	40.52
32 Maluku Utara	5.60	0.03	48.33	12.89	0.04	32.02
33 Papua Barat	1.42	0.01	86.81	20.80	0.05	25.28
34 Papua	9.40	0.03	35.89	27.85	0.09	31.87
<b>Indonesia</b>	<b>11.55</b>	<b>0.02</b>	<b>21.63</b>	<b>29.65</b>	<b>0.02</b>	<b>5.45</b>

**Tabel 14. Lanjutan**  
**Table 14. Continued**

Provinsi <i>Province</i>	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	1.38	0.01	65.68
2 Sumatera Utara	0.48	0.01	109.33
3 Sumatera Barat	0.00	0.00	0.00
4 Riau	0.00	0.00	0.00
5 Jambi	6.35	0.06	98.77
6 Sumatera Selatan	44.44	0.31	69.83
7 Bengkulu	0.92	0.01	84.70
8 Lampung	16.33	0.13	80.98
9 Bangka Belitung	13.89	0.14	97.74
10 Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00
11 DKI Jakarta	0.00	0.00	0.00
12 Jawa Barat	5.72	0.03	52.12
13 Jawa Tengah	2.55	0.03	106.25
14 DI Yogyakarta	0.00	0.00	0.00
15 Jawa Timur	4.13	0.01	26.05
16 Banten	2.11	0.00	0.00
17 Bali	3.77	0.03	73.60
18 Nusa Tenggara Barat	0.79	0.00	52.90
19 Nusa Tenggara Timur	2.78	0.01	37.96
20 Kalimantan Barat	0.00	0.00	0.00
21 Kalimantan Tengah	4.35	0.04	101.76
22 Kalimantan Selatan	1.98	0.01	39.29
23 Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.00
24 Kalimantan Utara	0.00	0.00	0.00
25 Sulawesi Utara	0.00	0.00	0.00
26 Sulawesi Tengah	0.00	0.00	0.00
27 Sulawesi Selatan	2.80	0.01	33.96
28 Sulawesi Tenggara	0.80	0.01	69.17
29 Gorontalo	9.01	0.06	64.52
30 Sulawesi Barat	0.78	0.00	38.16
31 Maluku	1.49	0.02	111.39
32 Maluku Utara	1.12	0.01	75.45
33 Papua Barat	2.56	0.02	86.81
34 Papua	1.63	0.01	34.27
<b>Indonesia</b>	<b>2.17</b>	<b>0.00</b>	<b>15.48</b>

**Tabel 15. Standard Error dan RSE Mutasi Sapi Perah**  
**Table 15. Standard Error and RSE Dairy Cattle Mutation by Province**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	20.00	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	12.50	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	21.05	0.29	135.74
12 Jawa Barat	19.79	0.08	42.86	0.52	0.01	110.30
13 Jawa Tengah	20.69	0.07	31.60	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	42.07	0.08	19.93	0.12	0.00	91.86
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	21.84	0.04	16.26	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>28.93</b>	<b>0.06</b>	<b>21.31</b>	<b>0.87</b>	<b>0.01</b>	<b>88.31</b>

**Tabel 15. Lanjutan**  
**Table 15. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	4.17	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	1.92	0.01	32.19	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	6.37	0.02	28.35	3.61	0.02	42.62
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	2.30	0.00	16.26	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>3.79</b>	<b>0.01</b>	<b>25.85</b>	<b>1.86</b>	<b>0.01</b>	<b>51.72</b>

**Tabel 15. Lanjutan**  
**Table 15. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Birth</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	20.00	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	8.33	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	8.77	0.12	135.74	-	-	-
12 Jawa Barat	6.25	0.04	68.14	14.06	0.04	27.12
13 Jawa Tengah	10.34	0.06	56.99	22.99	0.06	27.22
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	11.06	0.05	44.75	65.14	0.13	19.72
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	2.30	0.00	16.26	35.63	0.06	16.26
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	57.14	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>8.57</b>	<b>0.03</b>	<b>31.09</b>	<b>41.46</b>	<b>0.09</b>	<b>22.69</b>

**Tabel 15. Lanjutan**  
**Table 15. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	14.04	0.19	135.74
12 Jawa Barat	2.08	0.02	110.30
13 Jawa Tengah	0.77	0.01	127.05
14 DI Yogyakarta	-	-	-
15 Jawa Timur	2.40	0.01	61.44
16 Banten	-	-	-
17 Bali	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	2.30	0.00	16.26
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-
34 Papua	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>2.23</b>	<b>0.01</b>	<b>43.98</b>

**Tabel 16. Standard Error dan RSE Mutasi Kerbau Menurut Provinsi**  
**Table 16. Standard Error and RSE Buffalo Mutation by Province**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	15.84	0.03	19.01	1.98	0.01	35.32
2 Sumatera Utara	21.74	0.18	81.90	2.61	0.03	103.55
3 Sumatera Barat	25.34	0.15	58.35	0.45	0.00	87.91
4 Riau	17.89	0.03	16.93	0.41	0.00	26.02
5 Jambi	21.31	0.13	59.02	3.28	0.02	59.02
6 Sumatera Selatan	-	-	-	2.86	0.00	0.00
7 Bengkulu	4.31	0.02	53.55	-	-	-
8 Lampung	4.45	0.04	84.74	0.77	0.01	75.08
9 Bangka Belitung	23.53	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	32.02	0.28	87.04	7.02	0.07	103.50
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	16.28	0.02	10.96	5.43	0.01	10.96
16 Banten	8.77	0.01	15.78	1.17	0.00	40.17
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	18.15	0.02	10.10	1.10	0.00	35.55
19 Nusa Tenggara Timur	8.72	0.01	15.22	0.65	0.00	76.58
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	25.00	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	13.58	0.01	7.78	0.66	0.00	28.81
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	9.51	0.03	28.70	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	16.34	0.01	4.04	2.93	0.00	5.28
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	18.18	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>13.90</b>	<b>0.03</b>	<b>18.69</b>	<b>1.59</b>	<b>0.01</b>	<b>36.87</b>

**Tabel 16. Lanjutan**  
**Table 16. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	5.12	0.00	5.67	2.97	0.00	14.90
2 Sumatera Utara	13.91	0.04	28.96	2.61	0.03	103.55
3 Sumatera Barat	3.62	0.03	69.31	-	-	-
4 Riau	3.25	0.02	73.98	4.07	0.01	26.02
5 Jambi	8.20	0.05	59.02	6.56	0.04	59.02
6 Sumatera Selatan	8.57	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	6.67	0.02	32.16	1.57	0.01	73.73
8 Lampung	0.46	0.01	128.42	0.31	0.01	195.08
9 Bangka Belitung	23.53	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	0.22	0.00	100.64
13 Jawa Tengah	7.50	0.01	17.68	3.75	0.01	17.68
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.78	0.00	10.96	-	-	-
16 Banten	11.11	0.02	20.33	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	9.86	0.03	33.71	1.10	0.00	31.14
19 Nusa Tenggara Timur	8.98	0.02	20.81	2.73	0.01	54.79
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	8.33	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	2.81	0.01	30.02	0.17	0.00	28.81
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	1.06	0.01	118.13	0.70	0.01	111.70
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	9.76	0.02	21.95	5.12	0.01	21.95
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>5.30</b>	<b>0.01</b>	<b>18.52</b>	<b>1.64</b>	<b>0.00</b>	<b>26.91</b>



**Tabel 16. Lanjutan**  
**Table 16. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Birth</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	7.43	0.02	29.27	25.58	0.01	2.32
2 Sumatera Utara	6.96	0.07	103.55	60.87	0.12	19.52
3 Sumatera Barat	52.94	0.40	76.08	61.99	0.33	53.49
4 Riau	-	-	-	28.05	0.07	26.02
5 Jambi	4.92	0.03	59.02	16.39	0.10	60.98
6 Sumatera Selatan	-	-	-	42.86	0.00	0.00
7 Bengkulu	3.14	0.04	126.27	20.78	0.07	32.22
8 Lampung	2.30	0.04	195.08	9.98	0.03	28.93
9 Bangka Belitung	-	-	-	11.76	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	24.78	0.26	103.50	5.70	0.03	53.73
13 Jawa Tengah	-	-	-	23.75	0.01	4.65
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	5.43	0.01	10.96	5.43	0.01	10.96
16 Banten	-	-	-	29.82	0.04	13.75
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	5.16	0.02	41.00	36.46	0.06	16.75
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	21.61	0.05	23.15
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	8.33	-	-	8.33	-	-
22 Kalimantan Selatan	2.15	0.00	13.42	15.23	0.02	12.50
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	17.96	0.05	25.48
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	22.22	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	1.22	0.00	21.95	36.83	0.02	4.54
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	90.91	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>6.21</b>	<b>0.03</b>	<b>42.18</b>	<b>23.36</b>	<b>0.03</b>	<b>12.63</b>

**Tabel 16.** Lanjutan  
*Table Continued*

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	4.46	0.01	31.36
2 Sumatera Utara	18.26	0.07	35.62
3 Sumatera Barat	3.62	0.03	87.91
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	0.15	0.00	4.92
9 Bangka Belitung	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-
12 Jawa Barat	7.68	0.08	103.50
13 Jawa Tengah	5.00	0.01	17.68
14 DI Yogyakarta	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-
16 Banten	-	-	-
17 Bali	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	1.82	0.01	54.58
20 Kalimantan Barat	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	4.14	0.01	28.81
23 Kalimantan Timur	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.35	0.00	42.93
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	5.61	0.01	21.95
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-
34 Papua	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>2.68</b>	<b>0.01</b>	<b>30.79</b>

**Tabel 17. Standard Error dan RSE Mutasi Kuda Menurut Provinsi**  
**Table 17. Standard Error and RSE Horse Mutation by Province**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	11.67	0.11	92.86	1.67	0.01	50.00
19 Nusa Tenggara Timur	10.14	0.02	20.84	0.68	0.00	68.97
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	16.67	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>6.45</b>	<b>0.02</b>	<b>37.79</b>	<b>0.54</b>	<b>0.00</b>	<b>63.76</b>

**Tabel 17. Lanjutan**  
**Table 17. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	18.18	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	1.67	0.01	50.00	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	3.38	0.01	42.99	8.11	0.07	81.17
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>1.61</b>	<b>0.01</b>	<b>41.64</b>	<b>5.91</b>	<b>0.04</b>	<b>60.91</b>

**Tabel 17. Lanjutan**  
**Table 17. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Birth</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	9.09	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	25.45	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	3.33	0.02	50.00	18.33	0.09	50.00
19 Nusa Tenggara Timur	2.70	0.02	59.50	12.84	0.06	46.11
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	25.00	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>2.42</b>	<b>0.01</b>	<b>50.40</b>	<b>12.10</b>	<b>0.04</b>	<b>32.55</b>

**Tabel 17. Lanjutan**  
**Table 17. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-
13 Jawa Tengah	18.18	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-
16 Banten	150.00	-	-
17 Bali	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	4.05	0.02	49.96
20 Kalimantan Barat	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-
34 Papua	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>7.53</b>	<b>0.04</b>	<b>56.71</b>

**Tabel 18. Standard Error dan RSE Mutasi Kambing Menurut Provinsi**  
**Table 18. Standard Error and RSE Goat Mutation by Province**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	19.27	0.11	57.90	5.98	0.04	63.12
3 Sumatera Barat	55.93	0.23	41.36	-	-	-
4 Riau	21.15	0.03	12.36	3.85	0.01	32.64
5 Jambi	14.29	0.04	27.63	-	-	-
6 Sumatera Selatan	31.11	0.01	2.24	11.11	0.07	62.85
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	9.77	0.03	30.08	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	15.91	0.09	57.73	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	46.48	0.20	42.50	1.05	0.01	54.66
13 Jawa Tengah	63.38	0.38	60.55	3.52	0.03	81.61
14 DI Yogyakarta	24.79	0.09	35.26	0.83	0.00	31.40
15 Jawa Timur	160.96	0.80	49.48	9.30	0.06	63.44
16 Banten	43.33	0.29	67.43	5.33	0.03	55.81
17 Bali	29.67	0.00	0.00	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	155.62	0.40	25.87	3.48	0.01	17.34
19 Nusa Tenggara Timur	21.19	0.09	44.28	1.99	0.01	57.57
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	56.52	0.17	30.27	8.70	0.06	67.64
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	57.00	0.27	47.46	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	7.25	0.00	0.82	-	-	-
29 Gorontalo	8.11	0.10	124.32	-	-	-
30 Sulawesi Barat	9.24	0.08	83.19	-	-	-
31 Maluku	33.17	0.16	49.56	1.95	0.01	39.16
32 Maluku Utara	32.46	0.04	13.24	-	-	-
33 Papua Barat	6.06	0.03	47.14	18.18	0.17	94.28
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>57.96</b>	<b>0.15</b>	<b>25.35</b>	<b>2.63</b>	<b>0.01</b>	<b>31.32</b>

**Tabel 18.** Lanjutan  
*Table Continued*

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	7.64	0.03	39.95	1.00	0.00	43.44
3 Sumatera Barat	8.47	0.05	62.70	-	-	-
4 Riau	0.96	0.01	108.79	-	-	-
5 Jambi	10.99	0.03	26.95	3.30	0.03	83.21
6 Sumatera Selatan	28.89	0.18	62.85	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	5.26	0.02	30.08	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	4.55	0.03	66.26	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	3.33	0.01	17.73	9.28	0.05	49.68
13 Jawa Tengah	42.25	0.40	95.52	3.52	0.03	80.22
14 DI Yogyakarta	11.57	0.04	31.40	9.09	0.03	31.40
15 Jawa Timur	6.77	0.02	35.70	3.45	0.03	86.03
16 Banten	6.67	0.04	62.91	-	-	-
17 Bali	13.19	0.00	0.00	5.13	0.00	0.00
18 Nusa Tenggara Barat	4.09	0.02	39.37	1.43	0.01	45.04
19 Nusa Tenggara Timur	4.64	0.03	67.47	2.65	0.02	81.85
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	4.35	0.03	67.64
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	18.00	0.11	63.67	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	10.14	0.06	63.83	-	-	-
29 Gorontalo	10.81	0.13	124.32	8.11	0.10	124.32
30 Sulawesi Barat	5.88	0.05	83.19	-	-	-
31 Maluku	20.00	0.08	40.63	2.93	0.01	44.03
32 Maluku Utara	4.39	0.01	28.53	-	-	-
33 Papua Barat	39.39	0.01	3.63	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>6.87</b>	<b>0.01</b>	<b>18.65</b>	<b>4.84</b>	<b>0.02</b>	<b>47.90</b>



**Tabel 18. Lanjutan**  
**Table 18. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Birth</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	-	-	-	76.47	-	-
2 Sumatera Utara	20.60	0.13	63.12	49.83	0.25	50.55
3 Sumatera Barat	45.76	0.21	46.91	33.90	0.28	83.07
4 Riau	-	-	-	15.38	0.03	20.40
5 Jambi	3.30	0.04	128.73	51.65	0.27	52.13
6 Sumatera Selatan	-	-	-	55.56	0.16	28.91
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	24.81	0.07	30.08
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	45.45	0.07	16.08	40.91	0.11	26.10
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	24.17	0.22	92.74	52.17	0.12	22.47
13 Jawa Tengah	17.61	0.10	58.76	121.13	0.80	65.95
14 DI Yogyakarta	16.94	0.13	75.91	46.28	0.15	31.40
15 Jawa Timur	137.85	0.84	61.13	60.96	0.09	14.77
16 Banten	20.00	0.16	81.23	16.00	0.06	36.32
17 Bali	-	-	-	42.12	0.00	0.00
18 Nusa Tenggara Barat	153.17	0.43	28.18	8.79	0.09	100.65
19 Nusa Tenggara Timur	1.32	0.01	93.90	26.49	0.09	35.24
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	63.04	0.16	25.02
23 Kalimantan Timur	100.00	-	-	275.00	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	10.00	0.08	75.99	121.00	0.48	39.34
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	60.87	0.04	6.59
29 Gorontalo	-	-	-	43.24	0.54	124.32
30 Sulawesi Barat	-	-	-	10.92	0.09	83.19
31 Maluku	18.54	0.15	82.10	70.24	0.05	7.31
32 Maluku Utara	-	-	-	15.79	0.03	18.61
33 Papua Barat	54.55	0.51	94.28	127.27	0.17	13.47
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>40.57</b>	<b>0.16</b>	<b>40.16</b>	<b>45.48</b>	<b>0.06</b>	<b>14.02</b>

**Tabel 18. Lanjutan**  
**Table 18. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	7.69	0.10	128.73
6 Sumatera Selatan	6.67	0.04	62.85
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-
10 Kepulauan Riau	47.73	0.44	92.55
11 DKI Jakarta	-	-	-
12 Jawa Barat	0.93	0.01	78.96
13 Jawa Tengah	1.41	0.01	101.38
14 DI Yogyakarta	3.31	0.01	31.40
15 Jawa Timur	7.44	0.07	90.02
16 Banten	6.67	0.06	85.23
17 Bali	1.83	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.82	0.01	125.44
19 Nusa Tenggara Timur	1.32	0.01	81.85
20 Kalimantan Barat	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-
23 Kalimantan Timur	75.00	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	6.00	0.05	81.63
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	36.36	0.34	94.28
34 Papua	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>2.47</b>	<b>0.01</b>	<b>39.24</b>

**Tabel 19. Standard Error dan RSE Mutasi Domba Menurut Provinsi**  
**Table Standard Error and RSE Sheep Mutation by Province**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	16.28	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	31.12	0.05	16.07	1.55	0.00	31.49
13 Jawa Tengah	59.93	0.05	8.48	5.90	0.01	24.51
14 DI Yogyakarta	901.69	3.29	36.49	3.39	0.01	38.35
15 Jawa Timur	48.86	0.07	14.41	1.52	0.01	60.38
16 Banten	52.87	0.16	29.40	3.45	0.03	75.36
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	27.71	0.05	19.28	2.41	0.04	180.72
19 Nusa Tenggara Timur	11.15	0.06	51.86	3.46	0.02	67.95
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	7.25	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>46.17</b>	<b>0.11</b>	<b>23.67</b>	<b>2.54</b>	<b>0.01</b>	<b>28.49</b>

**Tabel 19.** Lanjutan  
**Table 19.** Continued

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	11.63	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	8.72	0.02	22.86	1.34	0.00	33.06
13 Jawa Tengah	7.77	0.06	71.08	3.93	0.01	13.35
14 DI Yogyakarta	5.08	0.02	38.35	-	-	-
15 Jawa Timur	10.98	0.02	14.50	-	-	-
16 Banten	2.30	0.02	72.24	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	20.48	0.08	39.55	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	35.38	0.08	21.91	8.85	0.03	39.30
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	7.25	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>9.92</b>	<b>0.02</b>	<b>20.98</b>	<b>2.07</b>	<b>0.01</b>	<b>26.07</b>

**Tabel 19. Lanjutan**  
**Table 19. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Birth</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	34.88	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	8.81	0.03	38.53	46.82	0.09	19.22
13 Jawa Tengah	59.64	0.14	22.81	39.04	0.20	51.41
14 DI Yogyakarta	867.80	3.33	38.35	30.51	0.15	48.07
15 Jawa Timur	24.62	0.04	16.06	65.15	0.16	24.09
16 Banten	-	-	-	58.62	0.19	32.16
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	24.10	0.15	60.72	103.61	0.04	3.98
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	54.23	0.01	1.28
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	8.70	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>28.90</b>	<b>0.12</b>	<b>41.43</b>	<b>46.40</b>	<b>0.07</b>	<b>15.26</b>

**Tabel 19. Lanjutan**  
**Table 19. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-
12 Jawa Barat	2.28	0.01	41.77
13 Jawa Tengah	5.06	0.02	31.73
14 DI Yogyakarta	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-
16 Banten	-	-	-
17 Bali	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	43.37	0.18	41.83
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-
34 Papua	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>3.13</b>	<b>0.01</b>	<b>29.20</b>

**Tabel 20. Standard Error dan RSE Mutasi Babi Menurut Provinsi**  
**Table Standard Error and RSE Pig Mutation by Province**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	18.64	-	-	6.78	0.00	0.00
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	15.87	0.00	0.00
4 Riau	95.56	0.00	0.00	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	109.15	0.00	0.00	14.19	0.00	0.00
9 Bangka Belitung	342.20	1.98	57.94	1.00	0.01	80.60
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	111.86	0.21	18.54	-	-	-
13 Jawa Tengah	145.07	1.65	114.03	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	86.96	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	174.78	0.38	22.01	1.24	0.00	39.86
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	30.07	0.19	62.12	15.74	0.10	62.24
21 Kalimantan Tengah	71.97	0.12	17.36	5.73	0.03	52.45
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	90.00	0.04	4.44	4.00	0.05	120.00
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	127.84	0.00	0.00	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	125.47	0.38	30.63	16.77	0.10	60.38
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	11.16	0.05	48.49	9.15	0.04	48.72
<b>Indonesia</b>	<b>139.25</b>	<b>0.32</b>	<b>22.74</b>	<b>4.59</b>	<b>0.02</b>	<b>36.62</b>

**Tabel 20. Lanjutan**  
**Table 20. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	3.39	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	22.22	-	-	12.22	0.00	0.00
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	35.47	0.00	0.00	-	-	-
9 Bangka Belitung	21.03	0.08	36.64	0.29	0.00	99.63
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	21.13	0.10	48.09	-	-	-
13 Jawa Tengah	47.38	0.26	54.83	197.08	0.36	18.34
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	36.35	0.18	48.83	4.69	0.03	59.02
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	11.82	0.08	68.50	6.42	0.05	73.61
21 Kalimantan Tengah	0.64	0.01	115.30	1.27	0.01	115.30
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	12.00	0.06	53.33
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	27.84	0.00	0.00	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	27.33	0.08	30.68	3.11	0.03	85.26
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	14.29	0.07	47.76	0.22	0.00	119.02
<b>Indonesia</b>	<b>28.08</b>	<b>0.09</b>	<b>31.47</b>	<b>22.40</b>	<b>0.18</b>	<b>78.64</b>



**Tabel 20. Lanjutan**  
**Table 20. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Birth</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	20.34	-	-	49.15	0.00	0.00
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	53.97	-	-
4 Riau	14.44	0.00	0.00	156.67	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	60.41	0.00	0.00	73.00	0.00	0.00
9 Bangka Belitung	327.18	2.55	77.86	67.10	0.56	83.16
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	6.19	0.07	111.67	157.73	0.49	31.04
13 Jawa Tengah	38.86	0.51	130.81	364.07	1.54	42.32
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	91.30	-	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	46.54	0.34	73.97	176.93	0.50	28.52
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	122.22	-	-
20 Kalimantan Barat	8.19	0.06	76.21	58.19	0.45	76.73
21 Kalimantan Tengah	19.75	0.05	26.12	29.30	0.22	75.33
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	104.00	0.17	16.15
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	219.59	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	70.81	0.32	44.49	147.83	0.38	25.48
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	12.95	0.06	47.60	42.63	0.20	46.02
<b>Indonesia</b>	<b>58.71</b>	<b>0.25</b>	<b>42.15</b>	<b>145.73</b>	<b>0.36</b>	<b>24.56</b>

**Tabel 20. Lanjutan**  
**Table 20. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-
3 Sumatera Barat	42.06	-	-
4 Riau	4.44	-	-
5 Jambi	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-
13 Jawa Tengah	1.22	0.00	18.43
14 DI Yogyakarta	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-
16 Banten	-	-	-
17 Bali	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20 Kalimantan Barat	6.33	0.05	71.80
21 Kalimantan Tengah	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-
23 Kalimantan Timur	4.00	0.03	80.00
24 Kalimantan Utara	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	3.11	0.03	81.20
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-
34 Papua	0.45	0.01	114.23
<b>Indonesia</b>	<b>1.71</b>	<b>0.01</b>	<b>55.23</b>

**Tabel 21. Standard Error dan RSE Mutasi Ayam Kampung**

*Table Standard Error and RSE Native Chicken Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	70.81	0.26	37.40	17.86	0.07	38.07
2 Sumatera Utara	136.16	0.40	29.25	9.16	0.02	24.02
3 Sumatera Barat	55.67	0.34	61.63	8.97	0.05	57.11
4 Riau	49.23	0.03	6.76	34.17	0.06	18.24
5 Jambi	77.84	0.02	2.83	25.57	0.08	33.16
6 Sumatera Selatan	-	-	-	27.27	-	-
7 Bengkulu	109.06	0.28	25.71	14.91	0.03	17.51
8 Lampung	117.37	0.63	53.87	10.30	0.05	49.23
9 Bangka Belitung	52.00	0.12	23.12	25.39	0.03	10.74
10 Kepulauan Riau	61.79	0.17	27.15	34.99	0.22	62.11
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	133.90	0.56	41.56	15.71	0.06	40.54
13 Jawa Tengah	159.18	2.00	125.91	23.47	0.18	76.57
14 DI Yogyakarta	77.01	0.14	18.10	6.42	0.04	56.72
15 Jawa Timur	206.85	1.19	57.51	14.18	0.05	34.35
16 Banten	358.96	1.50	41.77	7.57	0.05	61.80
17 Bali	34.98	0.23	67.09	13.52	0.10	75.74
18 Nusa Tenggara Barat	161.28	0.03	1.59	5.26	0.01	28.44
19 Nusa Tenggara Timur	43.69	0.04	9.84	10.94	0.03	29.31
20 Kalimantan Barat	380.56	0.44	11.68	1.07	0.01	131.58
21 Kalimantan Tengah	78.40	0.35	44.25	32.36	0.12	37.07
22 Kalimantan Selatan	640.54	2.86	44.71	67.57	0.03	4.89
23 Kalimantan Timur	176.96	0.15	8.57	6.67	0.07	109.76
24 Kalimantan Utara	56.87	0.19	33.46	15.10	0.01	7.62
25 Sulawesi Utara	130.72	0.17	12.81	14.49	0.03	22.30
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	48.37	0.08	17.14	16.05	0.05	29.97
28 Sulawesi Tenggara	82.03	0.18	22.37	15.51	0.02	9.93
29 Gorontalo	145.20	0.65	45.01	28.03	0.23	81.01
30 Sulawesi Barat	110.00	-	-	24.00	-	-
31 Maluku	58.05	0.19	32.56	6.07	0.04	62.92
32 Maluku Utara	86.20	0.35	40.08	21.41	0.03	13.68
33 Papua Barat	58.21	1.02	174.63	35.07	0.09	25.37
34 Papua	282.46	0.18	6.32	53.16	0.05	9.19
<b>Indonesia</b>	<b>138.71</b>	<b>0.46</b>	<b>33.05</b>	<b>13.25</b>	<b>0.03</b>	<b>21.24</b>

**Tabel 21. Lanjutan**  
**Table 21. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	27.17	0.17	62.04	6.83	0.04	51.46
2 Sumatera Utara	39.65	0.17	42.11	3.07	0.02	63.66
3 Sumatera Barat	40.68	0.11	26.47	4.50	0.03	63.25
4 Riau	8.35	0.02	19.75	3.07	0.02	66.93
5 Jambi	16.48	0.03	18.20	1.14	0.00	42.59
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	63.02	0.13	21.01	9.06	0.05	50.57
8 Lampung	67.68	0.47	69.85	3.43	0.02	67.19
9 Bangka Belitung	31.66	0.11	34.30	5.50	0.03	57.94
10 Kepulauan Riau	23.06	0.09	38.43	2.20	0.02	81.76
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	68.44	0.29	42.94	17.92	0.14	77.12
13 Jawa Tengah	101.22	1.03	101.98	35.31	0.48	136.94
14 DI Yogyakarta	74.87	0.65	86.98	6.95	0.06	83.06
15 Jawa Timur	62.52	0.27	43.19	2.71	0.01	44.27
16 Banten	72.11	0.26	35.81	3.98	0.03	68.15
17 Bali	18.30	0.13	68.60	3.95	0.03	69.89
18 Nusa Tenggara Barat	24.71	0.01	4.80	0.18	0.00	136.91
19 Nusa Tenggara Timur	36.60	0.04	12.24	8.19	0.03	39.47
20 Kalimantan Barat	6.73	0.00	7.01	4.13	0.00	6.93
21 Kalimantan Tengah	55.30	0.20	35.66	7.59	0.06	80.68
22 Kalimantan Selatan	135.14	0.77	57.33	67.57	0.01	0.76
23 Kalimantan Timur	102.14	0.14	14.00	1.73	0.02	105.87
24 Kalimantan Utara	22.04	0.18	79.83	2.04	0.00	9.71
25 Sulawesi Utara	14.49	0.08	53.52	1.45	0.02	104.05
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	37.18	0.07	19.30	5.45	0.02	43.07
28 Sulawesi Tenggara	60.38	0.13	21.67	17.59	0.08	46.34
29 Gorontalo	36.11	0.26	72.67	9.09	0.06	69.99
30 Sulawesi Barat	74.00	-	-	6.00	-	-
31 Maluku	17.94	0.10	55.99	11.87	0.02	14.81
32 Maluku Utara	32.11	0.03	10.76	5.35	0.06	112.27
33 Papua Barat	35.07	0.19	55.48	-	-	-
34 Papua	31.28	0.25	79.02	12.30	0.04	29.41
<b>Indonesia</b>	<b>33.45</b>	<b>0.06</b>	<b>17.55</b>	<b>5.31</b>	<b>0.01</b>	<b>16.56</b>

**Tabel 21. Lanjutan**  
**Table 21. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Hatching</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	9.78	0.04	39.41	132.30	0.76	57.41
2 Sumatera Utara	87.52	0.57	64.69	95.52	0.30	31.72
3 Sumatera Barat	41.50	0.16	38.65	100.00	0.60	60.15
4 Riau	1.73	0.00	16.38	98.18	0.06	5.63
5 Jambi	-	-	-	114.20	0.17	15.11
6 Sumatera Selatan	-	-	-	90.91	-	-
7 Bengkulu	5.09	0.03	60.08	261.32	0.52	19.90
8 Lampung	0.81	0.01	89.93	210.51	1.02	48.54
9 Bangka Belitung	28.02	0.25	87.84	116.90	0.20	16.83
10 Kepulauan Riau	0.29	0.00	69.23	94.73	0.20	21.07
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	16.49	0.15	89.19	234.42	0.91	38.87
13 Jawa Tengah	140.61	2.45	174.38	360.82	3.70	102.41
14 DI Yogyakarta	35.83	0.28	78.85	173.80	1.29	74.42
15 Jawa Timur	204.67	1.63	79.50	161.13	0.56	35.06
16 Banten	72.51	0.70	96.31	354.58	1.14	32.08
17 Bali	1.51	0.02	100.45	80.39	0.53	66.48
18 Nusa Tenggara Barat	146.19	0.07	4.71	15.46	0.12	79.97
19 Nusa Tenggara Timur	0.48	0.01	131.87	114.35	0.15	13.24
20 Kalimantan Barat	392.03	0.48	12.12	2.47	0.03	131.58
21 Kalimantan Tengah	33.54	0.21	63.17	163.61	0.58	35.42
22 Kalimantan Selatan	878.38	1.21	13.82	262.16	2.20	84.09
23 Kalimantan Timur	141.25	0.28	20.17	150.83	0.77	51.24
24 Kalimantan Utara	1.77	0.00	20.06	77.01	0.23	29.69
25 Sulawesi Utara	118.55	0.42	35.53	61.74	0.27	43.42
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	3.60	0.02	66.92	108.75	0.22	20.09
28 Sulawesi Tenggara	1.27	0.01	55.91	176.14	0.36	20.21
29 Gorontalo	9.85	0.09	94.19	156.06	0.24	15.18
30 Sulawesi Barat	10.00	-	-	226.00	-	-
31 Maluku	-	-	-	50.66	0.30	58.50
32 Maluku Utara	39.72	0.36	90.60	128.45	0.20	15.69
33 Papua Barat	3.73	0.07	174.63	236.57	1.27	53.49
34 Papua	-	-	-	395.12	0.59	15.04
<b>Indonesia</b>	<b>103.33</b>	<b>0.52</b>	<b>50.62</b>	<b>99.62</b>	<b>0.20</b>	<b>19.75</b>

**Tabel 21. Lanjutan**  
**Table 21. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	0.47	0.00	65.55
2 Sumatera Utara	9.13	0.05	53.69
3 Sumatera Barat	0.67	0.01	109.15
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	-	-	-
9 Bangka Belitung	2.43	0.01	29.51
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-
12 Jawa Barat	1.17	0.01	64.49
13 Jawa Tengah	2.04	0.03	130.06
14 DI Yogyakarta	-	-	-
15 Jawa Timur	0.26	0.00	57.79
16 Banten	-	-	-
17 Bali	0.04	0.00	112.36
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20 Kalimantan Barat	0.47	0.01	131.58
21 Kalimantan Tengah	6.33	0.05	83.27
22 Kalimantan Selatan	-	-	-
23 Kalimantan Timur	0.48	0.01	117.84
24 Kalimantan Utara	6.12	0.09	143.67
25 Sulawesi Utara	5.80	0.06	100.36
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	2.74	0.02	66.65
28 Sulawesi Tenggara	1.65	0.01	66.19
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	12.00	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-
34 Papua	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>1.39</b>	<b>0.00</b>	<b>34.74</b>

**Tabel 22. Standard Error dan RSE Mutasi Ayam Ras Petelur**

**Table** *Standard Error and RSE Layer Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	12.90	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	26.19	0.04	15.08	0.00	0.00	80.65
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	26.54	0.04	14.90	0.34	0.00	64.81
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	4.67	0.05	116.28	0.01	0.00	120.83
13 Jawa Tengah	29.95	0.05	16.94	-	-	-
14 DI Yogyakarta	27.40	-	-	1.12	-	-
15 Jawa Timur	36.91	0.05	14.52	0.19	0.00	20.37
16 Banten	96.94	-	-	-	-	-
17 Bali	33.53	0.07	19.92	0.13	0.00	52.59
18 Nusa Tenggara Barat	60.00	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	22.05	0.04	16.12	0.02	0.00	178.16
28 Sulawesi Tenggara	41.94	0.29	68.43	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	99.91	-	-	0.71	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>27.41</b>	<b>0.06</b>	<b>20.50</b>	<b>0.12</b>	<b>0.00</b>	<b>27.63</b>

**Tabel 22. Lanjutan**  
**Table 22. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	6.52	0.02	23.55	0.02	0.00	69.34
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	4.63	0.02	32.80	0.04	0.00	42.30
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.33	0.00	116.17	0.04	0.00	121.73
13 Jawa Tengah	8.81	0.01	11.29	-	-	-
14 DI Yogyakarta	4.71	-	-	1.50	-	-
15 Jawa Timur	2.91	0.01	29.88	1.66	0.01	78.40
16 Banten	3.06	-	-	-	-	-
17 Bali	5.58	0.01	15.16	0.06	0.00	95.14
18 Nusa Tenggara Barat	0.22	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	10.05	0.01	7.66	0.41	0.01	123.99
28 Sulawesi Tenggara	1.61	0.01	68.43	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	2.97	-	-	4.07	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>3.64</b>	<b>0.01</b>	<b>22.70</b>	<b>0.65</b>	<b>0.00</b>	<b>71.40</b>



**Tabel 22. Lanjutan**  
**Table 22. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Hatching</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	34.76	0.18	50.66	0.48	0.01	120.29
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	39.85	0.09	22.77	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	5.48	0.06	116.65	-	-	-
13 Jawa Tengah	29.95	0.05	16.94	-	-	-
14 DI Yogyakarta	38.39	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	42.67	0.04	10.54	0.06	0.00	111.32
16 Banten	98.81	-	-	-	-	-
17 Bali	52.00	0.16	30.00	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	40.00	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	57.59	0.08	13.27	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	32.26	0.22	68.43	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	58.36	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>35.34</b>	<b>0.07</b>	<b>20.54</b>	<b>0.07</b>	<b>0.00</b>	<b>80.31</b>

**Tabel 22. Lanjutan**  
**Table 22. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	-	-	-
2 Sumatera Utara	12.90	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-
13 Jawa Tengah	3.74	0.05	124.48
14 DI Yogyakarta	-	-	-
15 Jawa Timur	0.96	0.01	63.95
16 Banten	-	-	-
17 Bali	0.42	0.00	60.04
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	56.59	-	-
34 Papua	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.95</b>	<b>0.00</b>	<b>45.45</b>

**Tabel 23. Standard Error dan RSE Mutasi Ayam Ras Pedaging****Table** *Standard Error and RSE Broiler Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	102.73	-	-	0.09	-	-
3 Sumatera Barat	185.22	0.98	52.82	1.33	0.01	53.48
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	74.46	0.00	0.00	0.26	0.00	0.00
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	104.50	0.09	8.44	0.26	0.00	91.97
8 Lampung	100.25	0.06	6.23	0.35	0.00	40.96
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	94.75	0.02	2.39	0.23	0.00	87.83
13 Jawa Tengah	84.83	0.08	9.82	0.06	0.00	50.09
14 DI Yogyakarta	82.63	0.04	5.26	0.12	0.00	47.49
15 Jawa Timur	96.98	0.04	4.35	0.19	0.00	46.19
16 Banten	96.03	0.00	0.37	0.09	0.00	47.35
17 Bali	115.98	0.18	15.43	0.15	0.00	15.16
18 Nusa Tenggara Barat	101.34	0.14	14.27	0.22	0.00	40.31
19 Nusa Tenggara Timur	105.48	0.01	1.18	1.13	0.00	11.49
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	91.16	0.00	0.24	0.07	0.00	121.74
22 Kalimantan Selatan	90.77	0.04	3.95	0.02	0.00	85.23
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	85.50	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	90.75	0.01	1.30	0.19	0.00	13.78
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	59.91	-	-	0.34	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	129.13	-	-	0.12	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>109.26</b>	<b>0.10</b>	<b>9.51</b>	<b>0.19</b>	<b>0.00</b>	<b>21.50</b>

**Tabel 23. Lanjutan**  
**Table 23. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	6.00	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	8.32	0.06	67.99	0.27	0.00	44.70
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	3.72	0.00	0.00	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	3.98	0.01	25.82	-	-	-
8 Lampung	5.96	0.01	22.91	0.64	0.00	50.79
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	7.30	0.01	17.22	0.38	0.00	72.15
13 Jawa Tengah	5.06	0.01	14.97	0.27	0.00	29.98
14 DI Yogyakarta	3.95	0.01	15.05	0.17	0.00	20.80
15 Jawa Timur	9.10	0.02	20.38	0.32	0.00	38.50
16 Banten	3.78	0.00	11.60	0.11	0.00	76.01
17 Bali	5.72	0.02	27.65	0.10	0.00	23.75
18 Nusa Tenggara Barat	4.26	0.03	61.05	0.02	0.00	109.04
19 Nusa Tenggara Timur	2.94	0.00	13.68	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	4.49	0.00	8.51	0.22	0.00	52.32
22 Kalimantan Selatan	5.92	0.01	17.55	0.03	0.00	73.72
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	4.75	-	-	4.75	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	6.57	0.02	30.01	0.42	0.00	18.34
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	5.36	-	-	1.12	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	4.19	-	-	0.38	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>6.97</b>	<b>0.01</b>	<b>12.25</b>	<b>0.57</b>	<b>0.00</b>	<b>53.97</b>

**Tabel 23. Lanjutan**  
**Table 23. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
1 Aceh	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-
3 Sumatera Barat	0.27	0.00	44.70
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	0.64	0.00	50.79
9 Bangka Belitung	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-
12 Jawa Barat	0.38	0.00	72.15
13 Jawa Tengah	0.27	0.00	29.98
14 DI Yogyakarta	0.17	0.00	20.80
15 Jawa Timur	0.32	0.00	38.50
16 Banten	0.11	0.00	76.01
17 Bali	0.10	0.00	23.75
18 Nusa Tenggara Barat	0.02	0.00	109.04
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.22	0.00	52.32
22 Kalimantan Selatan	0.03	0.00	73.72
23 Kalimantan Timur	-	-	-
24 Kalimantan Utara	4.75	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.42	0.00	18.34
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	1.12	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-
34 Papua	0.38	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.57</b>	<b>0.00</b>	<b>53.97</b>

**Tabel 24. Standard Error dan RSE Mutasi Itik Menurut Provinsi**  
**Table Standard Error and RSE Duck Mutation by Province**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	27.03	-	-	8.11	-	-
2 Sumatera Utara	7.84	0.08	102.60	0.78	0.01	102.60
3 Sumatera Barat	245.60	1.58	64.24	0.77	0.00	46.35
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	24.33	0.05	21.20	0.14	0.00	135.36
6 Sumatera Selatan	44.32	0.14	30.53	7.75	0.03	38.03
7 Bengkulu	62.00	0.29	46.85	2.18	0.01	55.10
8 Lampung	596.79	0.00	0.00	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	16.50	0.11	69.03	0.89	0.00	12.56
12 Jawa Barat	855.76	1.62	18.92	0.37	0.00	50.60
13 Jawa Tengah	77.89	0.13	17.18	0.47	0.00	37.69
14 DI Yogyakarta	52.63	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	129.14	0.40	30.74	2.79	0.02	88.91
16 Banten	51.19	0.27	52.93	2.52	0.02	64.09
17 Bali	370.78	1.82	49.00	0.39	0.00	31.98
18 Nusa Tenggara Barat	177.59	0.03	1.43	1.92	0.01	40.53
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	101.54	0.20	19.36	2.67	0.01	33.23
23 Kalimantan Timur	88.12	0.35	39.21	11.88	0.05	39.21
24 Kalimantan Utara	77.05	-	-	0.82	-	-
25 Sulawesi Utara	90.00	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	9.72	0.07	76.19	1.00	0.00	46.56
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	41.94	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>358.33</b>	<b>1.81</b>	<b>50.52</b>	<b>1.31</b>	<b>0.01</b>	<b>63.96</b>

**Tabel 24. Lanjutan**  
**Table 24. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	4.50	-	-	2.70	-	-
2 Sumatera Utara	3.14	0.03	102.60	-	-	-
3 Sumatera Barat	12.73	0.07	55.68	5.61	0.03	50.85
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	11.56	0.04	37.97	7.00	0.03	38.03
6 Sumatera Selatan	10.27	0.03	31.06	0.18	0.00	103.65
7 Bengkulu	13.45	0.04	28.55	2.73	0.02	88.76
8 Lampung	42.72	0.00	0.00	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	24.24	0.01	2.25	9.90	0.01	12.56
12 Jawa Barat	4.17	0.01	13.87	0.66	0.01	94.63
13 Jawa Tengah	12.92	0.04	27.15	0.79	0.00	45.98
14 DI Yogyakarta	4.21	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	12.50	0.04	32.91	1.39	0.01	55.99
16 Banten	14.54	0.09	58.91	-	-	-
17 Bali	14.89	0.14	93.05	4.94	0.04	90.48
18 Nusa Tenggara Barat	9.28	0.01	7.05	0.81	0.00	40.53
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	22.48	0.05	24.28	0.91	0.00	48.09
23 Kalimantan Timur	20.79	0.10	48.34	21.78	0.09	39.21
24 Kalimantan Utara	2.46	-	-	8.20	-	-
25 Sulawesi Utara	10.00	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	3.04	0.02	61.44	1.32	0.01	47.07
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	1.61	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	12.50	-	-	100.00	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>10.11</b>	<b>0.02</b>	<b>22.75</b>	<b>1.38</b>	<b>0.00</b>	<b>35.07</b>

**Tabel 24. Lanjutan**  
**Table Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Hatching</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	-	-	-	15.32	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	3.92	0.04	102.60
3 Sumatera Barat	69.21	0.36	51.71	158.40	1.37	86.63
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	11.83	0.03	23.24	4.42	0.03	73.54
6 Sumatera Selatan	5.32	0.02	38.03	57.39	0.19	32.39
7 Bengkulu	3.09	0.03	88.76	127.64	0.08	6.54
8 Lampung	-	-	-	619.45	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	18.15	0.01	7.62	10.79	0.14	128.86
12 Jawa Barat	10.67	0.11	106.30	851.14	1.64	19.32
13 Jawa Tengah	50.25	0.16	32.68	26.33	0.19	72.42
14 DI Yogyakarta	30.53	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	106.93	0.29	27.53	28.61	0.29	99.67
16 Banten	30.56	0.15	49.94	28.64	0.17	58.08
17 Bali	320.95	0.90	28.02	100.40	1.46	145.10
18 Nusa Tenggara Barat	113.43	0.31	27.73	91.10	0.37	40.53
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	121.49	0.19	15.35	8.04	0.07	88.79
23 Kalimantan Timur	9.90	0.10	102.22	109.90	0.43	39.21
24 Kalimantan Utara	4.92	-	-	82.79	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	40.00	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	13.95	0.10	74.25	12.85	0.07	57.75
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	25.00	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>62.53</b>	<b>0.20</b>	<b>31.25</b>	<b>301.77</b>	<b>1.95</b>	<b>64.70</b>



**Tabel 24. Lanjutan**  
**Table 24. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-
3 Sumatera Barat	0.98	0.01	63.09
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	0.32	0.00	111.19
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	3.81	0.04	105.29
12 Jawa Barat	0.83	0.01	106.79
13 Jawa Tengah	1.68	0.01	69.12
14 DI Yogyakarta	-	-	-
15 Jawa Timur	0.79	0.01	80.20
16 Banten	1.04	0.01	70.25
17 Bali	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-
23 Kalimantan Timur	24.75	0.25	102.22
24 Kalimantan Utara	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	2.97	0.01	45.53
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-
34 Papua	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.97</b>	<b>0.00</b>	<b>45.15</b>

**Tabel 25. Standard Error dan RSE Mutasi Itik Manila Menurut Provinsi**  
**Table Standard Error and RSE Muscovy Duck Mutation by Province**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	19.49	0.03	15.24	0.88	0.00	15.24
3 Sumatera Barat	277.78	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	112.50	-	-	2.50	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	175.00	0.00	0.00	7.95	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	36.03	-	-	8.30	-	-
12 Jawa Barat	22.28	0.03	11.49	-	-	-
13 Jawa Tengah	121.15	0.75	61.52	7.69	0.09	117.76
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	430.67	1.26	29.32	-	-	-
16 Banten	41.25	0.08	18.35	9.38	0.04	39.77
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	1.27	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	128.89	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	200.00	-	-	10.00	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	34.09	0.39	115.71	40.91	0.28	68.57
29 Gorontalo	7.69	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	216.67	-	-	-	-	-
31 Maluku	92.68	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	108.57	-	-	31.43	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>40.53</b>	<b>0.18</b>	<b>43.38</b>	<b>1.20</b>	<b>0.00</b>	<b>34.99</b>

**Tabel 25. Lanjutan**  
**Table 25. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	11.06	0.02	15.24	0.04	0.00	15.24
3 Sumatera Barat	15.87	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	136.36	0.00	0.00	40.91	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	12.45	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.29	0.00	131.11	0.03	0.00	131.11
13 Jawa Tengah	44.23	0.46	104.73	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	16.36	0.05	32.79	2.79	0.03	115.78
16 Banten	30.63	0.05	17.95	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	7.42	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	24.44	-	-	20.00	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	15.00	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	38.64	0.19	49.16	13.64	0.03	21.43
29 Gorontalo	25.64	-	-	15.38	-	-
30 Sulawesi Barat	66.67	-	-	1.52	-	-
31 Maluku	107.32	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	74.29	-	-	11.43	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>10.69</b>	<b>0.03</b>	<b>23.79</b>	<b>0.47</b>	<b>0.00</b>	<b>77.37</b>

**Tabel 25. Lanjutan**  
**Table 25. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Hatching</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	16.61	0.03	15.24	10.06	0.02	15.24
3 Sumatera Barat	320.63	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	165.00	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	89.77	0.00	0.00	412.50	0.00	0.00
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	2.18	-	-	15.72	-	-
12 Jawa Barat	13.08	0.02	15.62	1.57	0.02	131.11
13 Jawa Tengah	0.96	0.01	117.76	216.35	1.70	78.36
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	424.72	1.46	34.49	34.94	0.40	115.74
16 Banten	-	-	-	75.00	0.23	30.94
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	4.66	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	193.33	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	375.00	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	293.18	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	89.74	-	-
30 Sulawesi Barat	7.58	-	-	287.88	-	-
31 Maluku	-	-	-	234.15	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	340.00	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>32.97</b>	<b>0.17</b>	<b>50.05</b>	<b>16.89</b>	<b>0.06</b>	<b>35.74</b>

**Tabel 25. Lanjutan**  
**Table 25. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	-	-	-
9 Bangka Belitung	30.68	0.00	0.00
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	10.92	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-
16 Banten	-	-	-
17 Bali	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-
34 Papua	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.43</b>	<b>0.00</b>	<b>95.90</b>

**Tabel 26. Standard Error dan RSE Mutasi Kelinci Menurut Provinsi**  
**Table 26. Standard Error and RSE Rabbit Mutation by Province**

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>			Pemotongan <i>Slaughtering</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	525.00	-	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	297.07	1.22	41.16	2.93	0.02	77.93
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>246.00</b>	<b>1.03</b>	<b>42.05</b>	<b>1.71</b>	<b>0.01</b>	<b>86.28</b>

**Tabel 26.** Lanjutan  
*Table Continued*

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>			Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	6.25	-	-	20.83	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	60.00	0.32	53.88	9.76	0.08	86.38
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>36.00</b>	<b>0.21</b>	<b>58.71</b>	<b>8.57</b>	<b>0.06</b>	<b>66.95</b>

**Tabel 26. Lanjutan**  
**Table 26. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>			Kelahiran <i>Birth</i>		
	Est	SE	RSE (%)	Est	SE	RSE (%)
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Aceh	-	-	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-	-	-
8 Lampung	47.92	-	-	591.67	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
15 Jawa Timur	83.90	0.71	85.01	278.54	1.38	49.53
16 Banten	-	-	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>55.71</b>	<b>0.44</b>	<b>78.84</b>	<b>244.29</b>	<b>1.14</b>	<b>46.68</b>



**Tabel 26. Lanjutan**  
**Table 26. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>		
	Est	SE	RSE (%)
(1)	(20)	(21)	(22)
1 Aceh	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-
4 Riau	-	-	-
5 Jambi	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-
8 Lampung	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-
16 Banten	-	-	-
17 Bali	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-
31 Maluku	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-
34 Papua	-	-	-
<b>Indonesia</b>	-	-	-

**Tabel 27. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Sapi Potong Menurut Provinsi**

*Table Confidence Interval (95%) of Beef Cattle Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>		Pemotongan <i>Slaughtering</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	0.12	0.27	0.00	0.07
2 Sumatera Utara	0.01	0.19	0.00	0.03
3 Sumatera Barat	0.11	0.25	0.00	0.02
4 Riau	0.15	0.29	0.00	0.05
5 Jambi	0.19	0.51	0.01	0.09
6 Sumatera Selatan	0.00	0.79	-	-
7 Bengkulu	0.03	0.14	0.00	0.01
8 Lampung	0.00	2.69	0.00	0.37
9 Bangka Belitung	0.00	0.00	0.00	0.16
10 Kepulauan Riau	0.00	0.00	0.00	0.00
11 DKI Jakarta	0.67	0.89	0.00	0.41
12 Jawa Barat	0.06	0.96	0.00	0.03
13 Jawa Tengah	0.02	2.53	0.00	0.56
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.00	0.65	0.00	0.01
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	0.05	0.31	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.14	0.21	0.01	0.03
19 Nusa Tenggara Timur	0.10	0.18	0.02	0.04
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.04	0.08	-	-
22 Kalimantan Selatan	0.02	0.16	0.00	0.01
23 Kalimantan Timur	0.12	0.26	0.04	0.10
24 Kalimantan Utara	0.00	0.09	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	0.00	0.08	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.12	0.52	0.01	0.02
28 Sulawesi Tenggara	0.04	0.15	0.00	0.02
29 Gorontalo	0.06	0.50	0.00	0.30
30 Sulawesi Barat	0.23	0.54	0.00	0.02
31 Maluku	0.00	0.96	0.01	0.01
32 Maluku Utara	0.08	0.15	0.00	0.10
33 Papua Barat	0.00	0.37	-	-
34 Papua	0.06	0.52	0.00	0.03
<b>Indonesia</b>	<b>0.18</b>	<b>0.28</b>	<b>0.02</b>	<b>0.03</b>

**Tabel 27. Lanjutan**  
**Table 27. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	0.02	0.06	0.00	0.04
2 Sumatera Utara	0.00	0.08	0.00	0.01
3 Sumatera Barat	0.04	0.08	0.00	0.01
4 Riau	0.00	0.05	-	-
5 Jambi	0.00	0.09	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	0.00	0.13
7 Bengkulu	0.00	0.06	0.00	0.05
8 Lampung	0.06	0.13	0.00	0.08
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	0.00	0.19	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.02	0.00	0.05
13 Jawa Tengah	0.00	0.06	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.01	0.03	0.00	0.02
16 Banten	0.03	0.03	-	-
17 Bali	0.01	0.04	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.06	0.11	0.01	0.02
19 Nusa Tenggara Timur	0.08	0.16	0.00	0.03
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.01	0.08	0.00	0.17
22 Kalimantan Selatan	0.01	0.12	0.00	0.04
23 Kalimantan Timur	0.00	0.16	-	-
24 Kalimantan Utara	0.01	0.06	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.02	0.06	0.00	0.03
28 Sulawesi Tenggara	0.03	0.08	0.01	0.06
29 Gorontalo	0.00	0.20	0.00	0.02
30 Sulawesi Barat	0.05	0.15	0.00	0.02
31 Maluku	0.05	0.11	0.00	0.01
32 Maluku Utara	0.01	0.07	0.00	0.06
33 Papua Barat	0.00	0.12	0.00	0.07
34 Papua	0.02	0.07	0.00	0.01
<b>Indonesia</b>	<b>0.05</b>	<b>0.07</b>	<b>0.01</b>	<b>0.02</b>

**Tabel 27. Lanjutan**  
**Table 27. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Kelahiran <i>Birth</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	0.01	0.04	0.22	0.39
2 Sumatera Utara	0.00	0.09	0.05	0.35
3 Sumatera Barat	0.01	0.06	0.08	0.21
4 Riau	0.03	0.10	0.20	0.43
5 Jambi	0.01	0.12	0.00	0.19
6 Sumatera Selatan	-	-	0.02	0.76
7 Bengkulu	0.00	0.02	0.19	0.56
8 Lampung	0.00	3.14	0.14	0.45
9 Bangka Belitung	0.00	0.61	0.00	0.09
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	0.00	3.39	0.00	0.96
12 Jawa Barat	0.00	0.73	0.27	0.48
13 Jawa Tengah	0.39	2.68	0.02	0.31
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.00	0.54	0.21	0.41
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	0.00	0.31	0.19	0.42
18 Nusa Tenggara Barat	0.01	0.11	0.30	0.41
19 Nusa Tenggara Timur	0.00	0.07	0.24	0.39
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.00	0.60	0.09	0.43
22 Kalimantan Selatan	0.00	0.02	0.20	0.27
23 Kalimantan Timur	0.00	0.05	0.00	0.00
24 Kalimantan Utara	0.00	0.25	0.01	0.06
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	0.00	0.03
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.33	0.24	0.43
28 Sulawesi Tenggara	0.00	0.04	0.17	0.25
29 Gorontalo	0.00	0.03	0.13	0.77
30 Sulawesi Barat	0.04	0.25	0.32	0.64
31 Maluku	0.00	0.95	0.08	0.68
32 Maluku Utara	0.00	0.11	0.05	0.21
33 Papua Barat	0.00	0.04	0.10	0.31
34 Papua	0.03	0.16	0.10	0.45
<b>Indonesia</b>	<b>0.07</b>	<b>0.16</b>	<b>0.26</b>	<b>0.33</b>

**Tabel 27. Lanjutan**  
**Table 27. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	0.00	0.03
2 Sumatera Utara	0.00	0.02
3 Sumatera Barat	-	-
4 Riau	-	-
5 Jambi	0.00	0.19
6 Sumatera Selatan	0.00	1.05
7 Bengkulu	0.00	0.02
8 Lampung	0.00	0.42
9 Bangka Belitung	0.00	0.40
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.12
13 Jawa Tengah	0.00	0.08
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	0.02	0.06
16 Banten	-	-
17 Bali	0.00	0.09
18 Nusa Tenggara Barat	0.00	0.02
19 Nusa Tenggara Timur	0.01	0.05
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.00	0.13
22 Kalimantan Selatan	0.00	0.04
23 Kalimantan Timur	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.01	0.05
28 Sulawesi Tenggara	0.00	0.02
29 Gorontalo	0.00	0.20
30 Sulawesi Barat	0.00	0.01
31 Maluku	0.00	0.05
32 Maluku Utara	0.00	0.03
33 Papua Barat	0.00	0.07
34 Papua	0.01	0.03
<b>Indonesia</b>	<b>0.02</b>	<b>0.03</b>

**Tabel 28. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Sapi Perah Menurut Provinsi**  
**Table 28. Confidence Interval (95%) of Dairy Cattle Mutation by Province**

Provinsi Province	Penjualan Selling		Pemotongan Slaughtering	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	0.00	0.77
12 Jawa Barat	0.03	0.36	0.00	0.02
13 Jawa Tengah	0.08	0.34	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.26	0.58	-	0
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.15	0.29	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.17</b>	<b>0.41</b>	<b>0.00</b>	<b>0.02</b>

**Tabel 28. Lanjutan**  
**Table 28. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	0.01	0.03	-	-
14 DI Yogyakarta	0.00	0.00	-	-
15 Jawa Timur	0.03	0.10	0.01	0.07
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.02	0.03	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.02</b>	<b>0.06</b>	<b>0.00</b>	<b>0.04</b>

**Tabel 28.** Lanjutan  
*Table Continued*

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Kelahiran <i>Birth</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	0.00	0.32	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.15	0.07	0.22
13 Jawa Tengah	0.00	0.22	0.11	0.35
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.01	0.21	0.40	0.90
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.02	0.03	0.24	0.47
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.03</b>	<b>0.14</b>	<b>0.23</b>	<b>0.60</b>



**Tabel 28. Lanjutan**  
**Table 28. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	-	-
2 Sumatera Utara	-	-
3 Sumatera Barat	-	-
4 Riau	-	-
5 Jambi	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	-	-
9 Bangka Belitung	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	0.00	0.51
12 Jawa Barat	0.00	0.07
13 Jawa Tengah	0.00	0.03
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	0.00	0.05
16 Banten	-	-
17 Bali	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.02	0.03
28 Sulawesi Tenggara	-	-
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	-	-
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	-	-
34 Papua	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.04</b>

**Tabel 29. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Kerbau Menurut Provinsi**

*Table Confidence Interval (95%) of Buffalo Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>		Pemotongan <i>Slaughtering</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	0.10	0.22	0.01	0.03
2 Sumatera Utara	0.00	0.57	0.00	0.08
3 Sumatera Barat	0.00	0.54	0.00	0.01
4 Riau	0.12	0.24	0.00	0.01
5 Jambi	0.00	0.46	0.00	0.07
6 Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.03	0.03
7 Bengkulu	0.00	0.09	-	-
8 Lampung	0.00	0.12	0.00	0.02
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.87	0.00	0.21
13 Jawa Tengah	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.13	0.20	0.04	0.07
16 Banten	0.06	0.11	0.00	0.02
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.15	0.22	0.00	0.02
19 Nusa Tenggara Timur	0.06	0.11	0.00	0.02
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	0.12	0.16	0.00	0.01
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.04	0.15	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	0.15	0.18	0.03	0.03
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.09</b>	<b>0.19</b>	<b>0.00</b>	<b>0.03</b>

**Tabel 29. Lanjutan**  
**Table 29. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	0.05	0.06	0.02	0.04
2 Sumatera Utara	0.06	0.22	0.00	0.08
3 Sumatera Barat	0.00	0.09	-	-
4 Riau	0.00	0.08	0.02	0.06
5 Jambi	0.00	0.18	0.00	0.14
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	0.02	0.11	0.00	0.04
8 Lampung	0.00	0.02	0.00	0.01
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	0.00	0.01
13 Jawa Tengah	0.05	0.10	0.02	0.05
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.01	0.01	-	-
16 Banten	0.07	0.16	-	-
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.03	0.16	0.00	0.02
19 Nusa Tenggara Timur	0.05	0.13	0.00	0.06
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	0.01	0.04	0	0
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.04	0.00	0.02
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	0.06	0.14	0.03	0.07
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.03</b>	<b>0.07</b>	<b>0.01</b>	<b>0.02</b>

**Tabel 29. Lanjutan**  
**Table 29. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Kelahiran <i>Birth</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	0.03	0.12	0.24	0.27
2 Sumatera Utara	0.00	0.21	0.38	0.84
3 Sumatera Barat	0.00	1.32	0.00	1.27
4 Riau	-	-	0.14	0.42
5 Jambi	0.00	0.11	0.00	0.36
6 Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.43	0.43
7 Bengkulu	0.00	0.11	0.08	0.34
8 Lampung	0.00	0.11	0.04	0.16
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.75	0.00	0.12
13 Jawa Tengah	-	-	0.22	0.26
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.04	0.07	0.04	0.07
16 Banten	-	-	0.22	0.38
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.01	0.09	0.24	0.48
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	0.12	0.31
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	0.02	0.03	0.12	0.19
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	0.09	0.27
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	0.01	0.02	0.34	0.40
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.01</b>	<b>0.11</b>	<b>0.18</b>	<b>0.29</b>

**Tabel 29. Lanjutan**  
**Table 29. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	0.02	0.07
2 Sumatera Utara	0.06	0.31
3 Sumatera Barat	0.00	0.10
4 Riau	-	-
5 Jambi	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	0.00	0.00
9 Bangka Belitung	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.23
13 Jawa Tengah	0.03	0.07
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	-	-
16 Banten	-	-
17 Bali	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	0.00	0.04
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-
22 Kalimantan Selatan	0.02	0.06
23 Kalimantan Timur	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.01
28 Sulawesi Tenggara	-	-
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	0.03	0.08
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	-	-
34 Papua	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.01</b>	<b>0.04</b>

**Tabel 30. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Kuda Menurut Provinsi**  
**Table 30. Confidence Interval (95%) of Horse Mutation by Province**

Provinsi Province	Penjualan Selling		Pemotongan Slaughtering	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.00	0.33	0.00	0.03
19 Nusa Tenggara Timur	0.06	0.14	0.00	0.02
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.02</b>	<b>0.11</b>	<b>0.00</b>	<b>0.01</b>

**Tabel 30. Lanjutan**  
**Table 30. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.00	0.03	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	0.01	0.06	0.00	0.21
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.03</b>	<b>0.00</b>	<b>0.13</b>

**Tabel 30. Lanjutan**  
**Table 30. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Kelahiran <i>Birth</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	-	-	-	-
13 Jawa Tengah	-	-	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.00	0.07	0.00	0.36
19 Nusa Tenggara Timur	0.00	0.06	0.01	0.24
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.05</b>	<b>0.04</b>	<b>0.20</b>



**Tabel 30. Lanjutan**  
**Table 30. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	-	-
2 Sumatera Utara	-	-
3 Sumatera Barat	-	-
4 Riau	-	-
5 Jambi	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	-	-
9 Bangka Belitung	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	-	-
12 Jawa Barat	-	-
13 Jawa Tengah	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	-	-
16 Banten	-	-
17 Bali	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	0.00	0.08
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	-	-
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	-	-
34 Papua	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.16</b>

**Tabel 31. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Kambing Menurut Provinsi**  
*Table Confidence Interval (95%) of Goat Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>		Pemotongan <i>Slaughtering</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	0.00	0.41	0.00	0.13
3 Sumatera Barat	0.11	1.01	-	-
4 Riau	0.16	0.26	0.01	0.06
5 Jambi	0.07	0.22	-	-
6 Sumatera Selatan	0.30	0.32	0.00	0.25
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	0.04	0.16	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	0.00	0.34	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.08	0.85	0.00	0.02
13 Jawa Tengah	0.00	1.39	0.00	0.09
14 DI Yogyakarta	0.08	0.42	0.00	0.01
15 Jawa Timur	0.05	3.17	0.00	0.21
16 Banten	0.00	1.01	0.00	0.11
17 Bali	0.30	0.30	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.77	2.35	0.02	0.05
19 Nusa Tenggara Timur	0.03	0.40	0.00	0.04
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	0.23	0.90	0.00	0.20
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.04	1.10	-	-
28 Sulawesi Tenggara	0.07	0.07	-	-
29 Gorontalo	0.00	0.28	-	-
30 Sulawesi Barat	0.00	0.24	-	-
31 Maluku	0.01	0.65	0.00	0.03
32 Maluku Utara	0.24	0.41	-	-
33 Papua Barat	0.00	0.12	0.00	0.52
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.29</b>	<b>0.87</b>	<b>0.01</b>	<b>0.04</b>

**Tabel 31. Lanjutan**  
**Table 31. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	0.02	0.14	0.00	0.02
3 Sumatera Barat	0.00	0.19	-	-
4 Riau	0.00	0.03	-	-
5 Jambi	0.05	0.17	0.00	0.09
6 Sumatera Selatan	0.00	0.64	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	0.02	0.08	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	0.00	0.10	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.02	0.04	0.00	0.18
13 Jawa Tengah	0.00	1.21	0.00	0.09
14 DI Yogyakarta	0.04	0.19	0.03	0.15
15 Jawa Timur	0.02	0.12	0.00	0.09
16 Banten	0.00	0.15	-	-
17 Bali	0.13	0.13	0.05	0.05
18 Nusa Tenggara Barat	0.01	0.07	0.00	0.03
19 Nusa Tenggara Timur	0.00	0.11	0.00	0.07
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	0.00	0.10
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.40	-	-
28 Sulawesi Tenggara	0.00	0.23	-	-
29 Gorontalo	0.00	0.37	0.00	0.28
30 Sulawesi Barat	0.00	0.15	-	-
31 Maluku	0.04	0.36	0.00	0.05
32 Maluku Utara	0.02	0.07	-	-
33 Papua Barat	0.37	0.42	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.04</b>	<b>0.09</b>	<b>0.00</b>	<b>0.09</b>

**Tabel 31. Lanjutan**  
**Table 31. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Kelahiran <i>Birth</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	0.00	0.46	0.00	0.99
3 Sumatera Barat	0.04	0.88	0.00	0.89
4 Riau	-	-	0.09	0.22
5 Jambi	0.00	0.12	0.00	1.04
6 Sumatera Selatan	-	-	0.24	0.87
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	0.10	0.39
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	0.31	0.60	0.20	0.62
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.68	0.29	0.75
13 Jawa Tengah	0.00	0.38	0.00	2.78
14 DI Yogyakarta	0.00	0.42	0.18	0.75
15 Jawa Timur	0.00	3.03	0.43	0.79
16 Banten	0.00	0.52	0.05	0.27
17 Bali	-	-	0.42	0.42
18 Nusa Tenggara Barat	0.69	2.38	0.00	0.26
19 Nusa Tenggara Timur	0.00	0.04	0.08	0.45
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	0.32	0.94
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.25	0.28	2.14
28 Sulawesi Tenggara	-	-	0.53	0.69
29 Gorontalo	-	-	0.00	1.49
30 Sulawesi Barat	-	-	0.00	0.29
31 Maluku	0.00	0.48	0.60	0.80
32 Maluku Utara	-	-	0.10	0.22
33 Papua Barat	0.00	1.55	0.94	1.61
34 Papua	0.00	0.00	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.09</b>	<b>0.72</b>	<b>0.33</b>	<b>0.58</b>

**Tabel 31. Lanjutan**  
**Table 31. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	-	-
2 Sumatera Utara	-	-
3 Sumatera Barat	-	-
4 Riau	-	-
5 Jambi	0.00	0.27
6 Sumatera Selatan	0.00	0.15
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	-	-
9 Bangka Belitung	-	-
10 Kepulauan Riau	0.00	1.34
11 DKI Jakarta	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.02
13 Jawa Tengah	0.00	0.04
14 DI Yogyakarta	0.01	0.05
15 Jawa Timur	0.00	0.21
16 Banten	0.00	0.18
17 Bali	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.00	0.03
19 Nusa Tenggara Timur	0.00	0.03
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.16
28 Sulawesi Tenggara	-	-
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	-	-
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	0.00	1.04
34 Papua	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.01</b>	<b>0.04</b>

**Tabel 32. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Domba Menurut Provinsi**

*Table Confidence Interval (95%) of Sheep Mutation by Province*

Provinsi Province	Penjualan Selling		Pemotongan Slaughtering	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.21	0.41	0.01	0.03
13 Jawa Tengah	0.50	0.70	0.03	0.09
14 DI Yogyakarta	2.57	15.47	0.01	0.06
15 Jawa Timur	0.35	0.63	0.00	0.03
16 Banten	0.22	0.83	0.00	0.09
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.17	0.38	0.00	0.11
19 Nusa Tenggara Timur	0.00	0.22	0.00	0.08
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.25</b>	<b>0.68</b>	<b>0.01</b>	<b>0.04</b>

**Tabel 32. Lanjutan**  
**Table 32. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.05	0.13	0.00	0.02
13 Jawa Tengah	0.00	0.19	0.03	0.05
14 DI Yogyakarta	0.01	0.09	-	-
15 Jawa Timur	0.08	0.14	-	-
16 Banten	0.00	0.06	-	-
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.05	0.36	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	0.20	0.51	0.02	0.16
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.06</b>	<b>0.14</b>	<b>0.01</b>	<b>0.03</b>

**Tabel 32. Lanjutan**  
**Table 32. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Kelahiran <i>Birth</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.02	0.15	0.29	0.64
13 Jawa Tengah	0.33	0.86	0.00	0.78
14 DI Yogyakarta	2.15	15.20	0.02	0.59
15 Jawa Timur	0.17	0.32	0.34	0.96
16 Banten	-	-	0.22	0.96
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.00	0.53	0.96	1.12
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	0.53	0.56
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.05</b>	<b>0.52</b>	<b>0.33</b>	<b>0.60</b>



**Tabel 32. Lanjutan**  
**Table 32. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	-	-
2 Sumatera Utara	-	-
3 Sumatera Barat	-	-
4 Riau	-	-
5 Jambi	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	-	-
9 Bangka Belitung	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.04
13 Jawa Tengah	0.02	0.08
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	-	-
16 Banten	-	-
17 Bali	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.08	0.79
19 Nusa Tenggara Timur	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	-	-
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	-	-
34 Papua	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.01</b>	<b>0.05</b>

**Tabel 33. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Babi Menurut Provinsi**

*Table Confidence Interval (95%) of Pig Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>		Pemotongan <i>Slaughtering</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	-	-	0.07	0.07
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	0.16	0.16
4 Riau	0.96	0.96	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	1.09	1.09	0.14	0.14
9 Bangka Belitung	0.00	7.31	0.00	0.03
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.71	1.52	-	-
13 Jawa Tengah	0.00	4.69	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	0.99	2.50	0.00	0.02
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	0.00	0.67	0.00	0.35
21 Kalimantan Tengah	0.47	0.96	0.00	0.12
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	0.82	0.98	0.00	0.13
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	1.28	1.28	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.50	2.01	0.00	0.37
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	0.01	0.22	0	0
<b>Indonesia</b>	<b>0.77</b>	<b>2.01</b>	<b>0.01</b>	<b>0.08</b>

**Tabel 33. Lanjutan**  
**Table 33. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	0.12	0.12
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	0.35	0.35	-	-
9 Bangka Belitung	0.06	0.36	0.00	0.01
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.01	0.41	-	-
13 Jawa Tengah	0.00	0.98	1.26	2.68
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	0.02	0.71	0.00	0.10
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	0.00	0.28	0.00	0.16
21 Kalimantan Tengah	0.00	0.02	0.00	0.04
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	0.00	0.25
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	0.28	0.28	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.11	0.44	0.00	0.08
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	0.01	0.28	0.00	0.01
<b>Indonesia</b>	<b>0.11</b>	<b>0.45</b>	<b>0.00</b>	<b>0.57</b>

**Tabel 33. Lanjutan**  
**Table 33. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Kelahiran <i>Birth</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	0.49	0.49
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	0.14	0.14	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	0.60	0.60	0.73	0.73
9 Bangka Belitung	0.00	8.26	0.00	1.76
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.20	0.62	2.54
13 Jawa Tengah	0.00	1.38	0.62	6.66
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	-	-	-	-
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	0.00	1.14	0.78	2.76
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	0.00	0.20	0.00	1.46
21 Kalimantan Tengah	0.10	0.30	0.00	0.73
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	0.00	0.00	0.71	1.37
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.09	1.33	0.74	2.22
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	0.01	0.25	0.04	0.81
<b>Indonesia</b>	<b>0.10</b>	<b>1.07</b>	<b>0.76</b>	<b>2.16</b>

**Tabel 33. Lanjutan**  
**Table 33. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	-	-
2 Sumatera Utara	-	-
3 Sumatera Barat	-	-
4 Riau	-	-
5 Jambi	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	-	-
9 Bangka Belitung	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	-	-
12 Jawa Barat	-	-
13 Jawa Tengah	0.01	0.02
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	-	-
16 Banten	-	-
17 Bali	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-
20 Kalimantan Barat	0.00	0.15
21 Kalimantan Tengah	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-
23 Kalimantan Timur	0.00	0.10
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.08
28 Sulawesi Tenggara	-	-
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	-	-
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	-	-
34 Papua	0.00	0.01
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.04</b>

**Tabel 34. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Ayam Kampung Menurut Provinsi**  
*Table 34. Confidence Interval (95%) of Native Chicken Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>		Pemotongan <i>Slaughtering</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	0.19	1.23	0.05	0.31
2 Sumatera Utara	0.58	2.14	0.05	0.13
3 Sumatera Barat	0.00	1.23	0.00	0.19
4 Riau	0.43	0.56	0.22	0.46
5 Jambi	0.74	0.82	0.09	0.42
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	0.54	1.64	0.10	0.20
8 Lampung	0.00	2.41	0.00	0.20
9 Bangka Belitung	0.28	0.76	0.20	0.31
10 Kepulauan Riau	0.29	0.95	0.00	0.78
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.25	2.43	0.03	0.28
13 Jawa Tengah	0.00	5.52	0.00	0.59
14 DI Yogyakarta	0.50	1.04	0.00	0.14
15 Jawa Timur	0.00	4.40	0.05	0.24
16 Banten	0.65	6.53	0.00	0.17
17 Bali	0.00	0.81	0.00	0.34
18 Nusa Tenggara Barat	1.56	1.66	0.02	0.08
19 Nusa Tenggara Timur	0.35	0.52	0.05	0.17
20 Kalimantan Barat	2.93	4.68	0.00	0.04
21 Kalimantan Tengah	0.10	1.46	0.09	0.56
22 Kalimantan Selatan	0.79	12.02	0.61	0.74
23 Kalimantan Timur	1.47	2.07	0.00	0.21
24 Kalimantan Utara	0.20	0.94	0.13	0.17
25 Sulawesi Utara	0.98	1.64	0.08	0.21
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.32	0.65	0.07	0.25
28 Sulawesi Tenggara	0.46	1.18	0.12	0.19
29 Gorontalo	0.17	2.73	0.00	0.73
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	0.21	0.95	0.00	0.14
32 Maluku Utara	0.18	1.54	0.16	0.27
33 Papua Barat	0.00	2.57	0.18	0.53
34 Papua	2.47	3.17	0.44	0.63
<b>Indonesia</b>	<b>0.49</b>	<b>2.29</b>	<b>0.08</b>	<b>0.19</b>

**Tabel 34. Lanjutan**  
**Table 34. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	0.00	0.60	0.00	0.14
2 Sumatera Utara	0.07	0.72	0.00	0.07
3 Sumatera Barat	0.20	0.62	0.00	0.10
4 Riau	0.05	0.12	0.00	0.07
5 Jambi	0.11	0.22	0.00	0.02
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	0.37	0.89	0.00	0.18
8 Lampung	0.00	1.60	0.00	0.08
9 Bangka Belitung	0.10	0.53	0.00	0.12
10 Kepulauan Riau	0.06	0.40	0.00	0.06
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.11	1.26	0.00	0.45
13 Jawa Tengah	0.00	3.04	0.00	1.30
14 DI Yogyakarta	0.00	2.02	0.00	0.18
15 Jawa Timur	0.10	1.15	0.00	0.05
16 Banten	0.22	1.23	0.00	0.09
17 Bali	0.00	0.43	0.00	0.09
18 Nusa Tenggara Barat	0.22	0.27	0.00	0.01
19 Nusa Tenggara Timur	0.28	0.45	0.02	0.15
20 Kalimantan Barat	0.06	0.08	0.04	0.05
21 Kalimantan Tengah	0.17	0.94	0.00	0.20
22 Kalimantan Selatan	0.00	2.87	0.67	0.69
23 Kalimantan Timur	0.74	1.30	0.00	0.05
24 Kalimantan Utara	0.00	0.57	0.02	0.02
25 Sulawesi Utara	0.00	0.30	0.00	0.04
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.23	0.51	0.01	0.10
28 Sulawesi Tenggara	0.35	0.86	0.02	0.34
29 Gorontalo	0.00	0.88	0.00	0.22
30 Sulawesi Barat	-	-	0.00	0.00
31 Maluku	0.00	0.38	0.08	0.15
32 Maluku Utara	0.25	0.39	0.00	0.17
33 Papua Barat	0.00	0.73	-	-
34 Papua	0.00	0.80	0.05	0.19
<b>Indonesia</b>	<b>0.22</b>	<b>0.45</b>	<b>0.04</b>	<b>0.07</b>

**Tabel 34. Lanjutan**  
**Table 34. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Penetasan <i>Hatching</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	0.02	0.17	0.00	2.81
2 Sumatera Utara	0.00	1.99	0.36	1.55
3 Sumatera Barat	0.10	0.73	0.00	2.18
4 Riau	0.01	0.02	0.87	1.09
5 Jambi	0.00	0.00	0.80	1.48
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	0.00	0.11	1.59	3.63
8 Lampung	0.00	0.02	0.10	4.11
9 Bangka Belitung	0.00	0.76	0.78	1.55
10 Kepulauan Riau	0.00	0.01	0.56	1.34
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.45	0.56	4.13
13 Jawa Tengah	0.00	6.21	0.00	10.85
14 DI Yogyakarta	0.00	0.91	0.00	4.27
15 Jawa Timur	0.00	5.24	0.50	2.72
16 Banten	0.00	2.09	1.32	5.78
17 Bali	0.00	0.04	0.00	1.85
18 Nusa Tenggara Barat	1.33	1.60	0.00	0.40
19 Nusa Tenggara Timur	0.00	0.02	0.85	1.44
20 Kalimantan Barat	2.99	4.85	0.00	0.09
21 Kalimantan Tengah	0.00	0.75	0.50	2.77
22 Kalimantan Selatan	6.40	11.16	0.00	6.94
23 Kalimantan Timur	0.85	1.97	0.00	3.02
24 Kalimantan Utara	0.01	0.02	0.32	1.22
25 Sulawesi Utara	0.36	2.01	0.09	1.14
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.08	0.66	1.52
28 Sulawesi Tenggara	0.00	0.03	1.06	2.46
29 Gorontalo	0.00	0.28	1.10	2.02
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	0.00	1.09
32 Maluku Utara	0.00	1.10	0.89	1.68
33 Papua Barat	0.00	0.17	0.00	4.85
34 Papua	-	-	2.79	5.12
<b>Indonesia</b>	<b>0.01</b>	<b>2.06</b>	<b>0.61</b>	<b>1.38</b>



**Tabel 34. Lanjutan**  
**Table 34. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	0.00	0.01
2 Sumatera Utara	0.00	0.19
3 Sumatera Barat	0.00	0.02
4 Riau	-	-
5 Jambi	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	-	-
9 Bangka Belitung	0.01	0.04
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.03
13 Jawa Tengah	0.00	0.07
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	0.00	0.01
16 Banten	-	-
17 Bali	-	0
18 Nusa Tenggara Barat	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-
20 Kalimantan Barat	0.00	0.02
21 Kalimantan Tengah	0.00	0.17
22 Kalimantan Selatan	-	-
23 Kalimantan Timur	0.00	0.02
24 Kalimantan Utara	0.00	0.23
25 Sulawesi Utara	0.00	0.17
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.06
28 Sulawesi Tenggara	0.00	0.04
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	-	-
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	-	-
34 Papua	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.02</b>

**Tabel 35. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi**  
*Table 35. Confidence Interval (95%) of Layer Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>		Pemotongan <i>Slaughtering</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	0.18	0.34	0.00	0.00
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	0.19	0.34	0.00	0.01
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.15	0.00	0.00
13 Jawa Tengah	0.20	0.40	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.26	0.47	0.00	0.00
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	0.20	0.47	0.00	0.00
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.15	0.29	0.00	0.00
28 Sulawesi Tenggara	0.00	0.98	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.16</b>	<b>0.38</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

**Tabel 35. Lanjutan**  
**Table 35. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	0.04	0.10	0.00	0.00
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	0.02	0.08	0.00	0.00
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.01	0.00	0.00
13 Jawa Tengah	0.07	0.11	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.01	0.05	0.00	0.04
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	0.04	0.07	0.00	0.00
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.09	0.12	0.00	0.01
28 Sulawesi Tenggara	0.00	0.04	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.02</b>	<b>0.05</b>	<b>0.00</b>	<b>0.02</b>

**Tabel 35. Lanjutan**  
**Table 35. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Penetasan <i>Hatching</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	0.00	0.69	0.00	0.02
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	0.22	0.58	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.18	-	-
13 Jawa Tengah	0.20	0.40	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.34	0.51	0.00	0.00
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	0.21	0.83	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.43	0.73	-	-
28 Sulawesi Tenggara	0.00	0.76	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.21</b>	<b>0.50</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

**Tabel 35. Lanjutan**  
**Table 35. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	-	-
2 Sumatera Utara	-	-
3 Sumatera Barat	-	-
4 Riau	-	-
5 Jambi	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	-	-
9 Bangka Belitung	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	-	-
12 Jawa Barat	-	-
13 Jawa Tengah	0.00	0.13
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	0.00	0.02
16 Banten	-	-
17 Bali	0.00	0.01
18 Nusa Tenggara Barat	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	-	-
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	-	-
34 Papua	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.02</b>

**Tabel 36. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi**  
*Table 36. Confidence Interval (95%) of Broiler Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>		Pemotongan <i>Slaughtering</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	0.00	3.77	0.00	0.03
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	0.74	0.74	0.00	0.00
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	0.87	1.22	0.00	0.01
8 Lampung	0.88	1.12	0.00	0.01
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.90	0.99	0.00	0.01
13 Jawa Tengah	0.69	1.01	0.00	0.00
14 DI Yogyakarta	0.74	0.91	0.00	0.00
15 Jawa Timur	0.89	1.05	0.00	0.00
16 Banten	0.95	0.97	0.00	0.00
17 Bali	0.81	1.51	0.00	0.00
18 Nusa Tenggara Barat	0.73	1.30	0.00	0.00
19 Nusa Tenggara Timur	1.03	1.08	0.01	0.01
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.91	0.92	0.00	0.00
22 Kalimantan Selatan	0.84	0.98	0.00	0.00
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.88	0.93	0.00	0.00
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.89</b>	<b>1.30</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

**Tabel 36. Lanjutan**  
**Table 36. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	-	-
3 Sumatera Barat	0.00	0.19	0.00	0.01
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	0.04	0.04	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	0.02	0.06	-	-
8 Lampung	0.03	0.09	0.00	0.01
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.05	0.10	0.00	0.01
13 Jawa Tengah	0.04	0.07	0.00	0.00
14 DI Yogyakarta	0.03	0.05	0.00	0.00
15 Jawa Timur	0.05	0.13	0.00	0.01
16 Banten	0.03	0.05	0.00	0.00
17 Bali	0.03	0.09	0.00	0.00
18 Nusa Tenggara Barat	0.00	0.09	0.00	0.00
19 Nusa Tenggara Timur	0.02	0.04	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.04	0.05	0.00	0.00
22 Kalimantan Selatan	0.04	0.08	0.00	0.00
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.03	0.10	0.00	0.01
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.05</b>	<b>0.09</b>	<b>0.00</b>	<b>0.01</b>

**Tabel 36. Lanjutan**  
**Table 36. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)
1 Aceh	-	-
2 Sumatera Utara	-	-
3 Sumatera Barat	0.00	0.05
4 Riau	-	-
5 Jambi	0.00	0.00
6 Sumatera Selatan	-	-
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	-	-
9 Bangka Belitung	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	0.00	0.00
12 Jawa Barat	0.00	0.00
13 Jawa Tengah	0.00	0.00
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	0.00	0.08
16 Banten	0.00	0.00
17 Bali	-	1
18 Nusa Tenggara Barat	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-
23 Kalimantan Timur	0.00	0.00
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.00
28 Sulawesi Tenggara	-	-
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	-	-
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	-	-
34 Papua	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.37</b>



**Tabel 37. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Itik Menurut Provinsi**

*Table Confidence Interval (95%) of Duck Mutation by Province*

Provinsi Province	Penjualan Selling		Pemotongan Slaughtering	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	0.00	0.24	0.00	0.02
3 Sumatera Barat	0.00	5.55	0.00	0.01
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	0.14	0.34	-	0
6 Sumatera Selatan	0.18	0.71	0.02	0.14
7 Bengkulu	0.05	1.19	0.00	0.05
8 Lampung	5.97	5.97	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	0.00	0.39	0.01	0.01
12 Jawa Barat	5.38	11.73	0.00	0.01
13 Jawa Tengah	0.52	1.04	0.00	0.01
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.51	2.07	0.00	0.08
16 Banten	0.00	1.04	0.00	0.06
17 Bali	0.15	7.27	0.00	0.01
18 Nusa Tenggara Barat	1.73	1.83	0.00	0.03
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	0.63	1.40	0.01	0.04
23 Kalimantan Timur	0.20	1.56	0.03	0.21
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.24	0.00	0.02
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.04</b>	<b>7.13</b>	<b>0.00</b>	<b>0.03</b>

**Tabel 37. Lanjutan**  
**Table 37. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	0.00	0.09	-	-
3 Sumatera Barat	0.00	0.27	0.00	0.11
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	0.03	0.20	0.02	0.12
6 Sumatera Selatan	0.04	0.17	0.00	0.01
7 Bengkulu	0.06	0.21	0.00	0.07
8 Lampung	0.43	0.43	0.00	0.00
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	0.23	0.25	0.07	0.12
12 Jawa Barat	0.03	0.05	0.00	0.02
13 Jawa Tengah	0.06	0.20	0.00	0.02
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.04	0.21	0.00	0.03
16 Banten	0.00	0.31	-	-
17 Bali	0.00	0.42	0.00	0.14
18 Nusa Tenggara Barat	0.08	0.11	0.00	0.01
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	0.12	0.33	0.00	0.02
23 Kalimantan Timur	0.01	0.40	0.05	0.39
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.07	0.00	0.03
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.06</b>	<b>0.15</b>	<b>0.00</b>	<b>0.02</b>

**Tabel 37. Lanjutan**  
**Table 37. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Penetasan <i>Hatching</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	-	-	0.00	0.12
3 Sumatera Barat	0.00	1.39	0.00	4.27
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	0.06	0.17	0.00	0.11
6 Sumatera Selatan	0.01	0.09	0.21	0.94
7 Bengkulu	0.00	0.08	1.11	1.44
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	0.15	0.21	0.00	0.38
12 Jawa Barat	0.00	0.33	5.29	11.73
13 Jawa Tengah	0.18	0.82	0.00	0.64
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.49	1.65	0.00	0.84
16 Banten	0.01	0.60	0.00	0.61
17 Bali	1.45	4.97	0.00	3.86
18 Nusa Tenggara Barat	0.52	1.75	0.19	1.63
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	0.85	1.58	0.00	0.22
23 Kalimantan Timur	0.00	0.30	0.25	1.94
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.34	0.00	0.27
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.24</b>	<b>1.01</b>	<b>0.00</b>	<b>6.84</b>

**Tabel 37. Lanjutan**  
**Table 37. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	-	-
2 Sumatera Utara	-	-
3 Sumatera Barat	0.00	0.02
4 Riau	-	-
5 Jambi	0.00	0.01
6 Sumatera Selatan	-	-
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	-	-
9 Bangka Belitung	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	0.00	0.12
12 Jawa Barat	0.00	0.03
13 Jawa Tengah	0.00	0.04
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	0.00	0.02
16 Banten	0.00	0.02
17 Bali	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-
23 Kalimantan Timur	0.00	0.74
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.06
28 Sulawesi Tenggara	-	-
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	-	-
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	-	-
34 Papua	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.02</b>

**Tabel 38. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Itik Manila Menurut Provinsi**  
*Table Confidence Interval (95%) of Muscovy Duck Mutation by Province*

Provinsi <i>Province</i>	Penjualan <i>Selling</i>		Pemotongan <i>Slaughtering</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	0.14	0.25	0.01	0.01
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	1.75	1.75	0.00	0.00
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.17	0.27	-	-
13 Jawa Tengah	0.00	2.67	0.00	0.25
14 DI Yogyakarta	0.00	0.00	-	-
15 Jawa Timur	1.83	6.78	-	-
16 Banten	0.26	0.56	0.02	0.17
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	0.00	1.11	0.00	0.96
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	0.06	0.75	0.00	0.02

**Tabel 38. Lanjutan**  
**Table 38. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	0.08	0.14	0.00	0.00
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	1.36	1.36	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.01	0.00	0.00
13 Jawa Tengah	0.00	1.35	-	-
14 DI Yogyakarta	0.00	0.00	-	-
15 Jawa Timur	0.06	0.27	0.00	0.09
16 Banten	0.20	0.41	-	-
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	0.01	0.76	0.08	0.19
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.06</b>	<b>0.16</b>	<b>0.00</b>	<b>0.01</b>

**Tabel 38. Lanjutan**  
**Table 38. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Kelahiran <i>Hatching</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	-	-	-	-
2 Sumatera Utara	0.12	0.22	0.07	0.13
3 Sumatera Barat	-	-	-	-
4 Riau	-	-	-	-
5 Jambi	-	-	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	-	-
7 Bengkulu	-	-	-	-
8 Lampung	-	-	-	-
9 Bangka Belitung	0.90	0.90	4.13	4.13
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	-	-	-	-
12 Jawa Barat	0.09	0.17	0.00	0.06
13 Jawa Tengah	0.00	0.03	0.00	5.49
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	1.38	7.12	0.00	1.14
16 Banten	-	-	0.30	1.20
17 Bali	-	-	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
29 Gorontalo	-	-	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-	-	-
31 Maluku	-	-	-	-
32 Maluku Utara	-	-	-	-
33 Papua Barat	-	-	-	-
34 Papua	-	-	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.01</b>	<b>0.65</b>	<b>0.05</b>	<b>0.29</b>

**Tabel 38. Lanjutan**  
**Table 38. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	-	-
2 Sumatera Utara	-	-
3 Sumatera Barat	-	-
4 Riau	-	-
5 Jambi	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-
7 Bengkulu	-	-
8 Lampung	-	-
9 Bangka Belitung	0.31	0.31
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	-	-
12 Jawa Barat	-	-
13 Jawa Tengah	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	-	-
16 Banten	-	-
17 Bali	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	-	-
19 Nusa Tenggara Timur	-	-
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	-	-
22 Kalimantan Selatan	-	-
23 Kalimantan Timur	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	-	-
28 Sulawesi Tenggara	-	-
29 Gorontalo	-	-
30 Sulawesi Barat	-	-
31 Maluku	-	-
32 Maluku Utara	-	-
33 Papua Barat	-	-
34 Papua	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.01</b>



**Tabel 39. Selang Kepercayaan (95%) Mutasi Kelinci Menurut Provinsi**

*Table Confidence Interval (95%) of Rabbit Mutation by Province*

Provinsi Province	Penjualan Selling		Pemotongan Slaughtering	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aceh	0.12	0.27	0.00	0.07
2 Sumatera Utara	0.01	0.19	0.00	0.03
3 Sumatera Barat	0.11	0.25	0.00	0.02
4 Riau	0.15	0.29	0.00	0.05
5 Jambi	0.19	0.51	0.01	0.09
6 Sumatera Selatan	0.00	0.79	-	-
7 Bengkulu	0.03	0.14	0.00	0.01
8 Lampung	0.00	2.69	0.00	0.37
9 Bangka Belitung	-	-	0.00	0.16
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	0.67	0.89	0.00	0.41
12 Jawa Barat	0.06	0.96	0.00	0.03
13 Jawa Tengah	0.02	2.53	0.00	0.56
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.00	0.65	0.00	0.01
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	0.05	0.31	0.00	0.00
18 Nusa Tenggara Barat	0.14	0.21	0.01	0.03
19 Nusa Tenggara Timur	0.10	0.18	0.02	0.04
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.04	0.08	-	-
22 Kalimantan Selatan	0.02	0.16	0.00	0.01
23 Kalimantan Timur	0.12	0.26	0.04	0.10
24 Kalimantan Utara	0.00	0.09	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	0.00	0.08	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.12	0.52	0.01	0.02
28 Sulawesi Tenggara	0.04	0.15	0.00	0.02
29 Gorontalo	0.06	0.50	0.00	0.30
30 Sulawesi Barat	0.23	0.54	0.00	0.02
31 Maluku	0.00	0.96	0.01	0.01
32 Maluku Utara	0.08	0.15	0.00	0.10
33 Papua Barat	0.00	0.37	-	-
34 Papua	0.06	0.52	0.00	0.03
<b>Indonesia</b>	<b>0.18</b>	<b>0.28</b>	<b>0.02</b>	<b>0.03</b>

**Tabel 39. Lanjutan**  
**Table 39. Continued**

Provinsi	Kematian <i>Mortality</i>		Pengurangan Lain <i>Other Reduction</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Aceh	0.02	0.06	0.00	0.04
2 Sumatera Utara	0.00	0.08	0.00	0.01
3 Sumatera Barat	0.04	0.08	0.00	0.01
4 Riau	0.00	0.05	-	-
5 Jambi	0.00	0.09	-	-
6 Sumatera Selatan	-	-	0.00	0.13
7 Bengkulu	0.00	0.06	0.00	0.05
8 Lampung	0.06	0.13	0.00	0.08
9 Bangka Belitung	-	-	-	-
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	0.00	0.19	0.00	0.00
12 Jawa Barat	0.00	0.02	0.00	0.05
13 Jawa Tengah	0.00	0.06	-	-
14 DI Yogyakarta	-	-	-	-
15 Jawa Timur	0.01	0.03	0.00	0.02
16 Banten	0.03	0.03	-	-
17 Bali	0.01	0.04	-	-
18 Nusa Tenggara Barat	0.06	0.11	0.01	0.02
19 Nusa Tenggara Timur	0.08	0.16	0.00	0.03
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.01	0.08	0.00	0.17
22 Kalimantan Selatan	0.01	0.12	0.00	0.04
23 Kalimantan Timur	0.00	0.16	0.00	0.00
24 Kalimantan Utara	0.01	0.06	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.02	0.06	0.00	0.03
28 Sulawesi Tenggara	0.03	0.08	0.01	0.06
29 Gorontalo	0.00	0.20	0.00	0.02
30 Sulawesi Barat	0.05	0.15	0.00	0.02
31 Maluku	0.05	0.11	0.00	0.01
32 Maluku Utara	0.01	0.07	0.00	0.06
33 Papua Barat	0.00	0.12	0.00	0.07
34 Papua	0.02	0.07	0.00	0.01
<b>Indonesia</b>	<b>0.05</b>	<b>0.07</b>	<b>0.01</b>	<b>0.02</b>

**Tabel 39. Lanjutan**  
**Table 39. Continued**

Provinsi	Pembelian <i>Purchase</i>		Kelahiran <i>Birth</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Aceh	0.01	0.04	0.22	0.39
2 Sumatera Utara	0.00	0.09	0.05	0.35
3 Sumatera Barat	0.01	0.06	0.08	0.21
4 Riau	0.03	0.10	0.20	0.43
5 Jambi	0.01	0.12	0.00	0.19
6 Sumatera Selatan	0.00	0.00	0.02	0.76
7 Bengkulu	0.00	0.02	0.19	0.56
8 Lampung	0.00	3.14	0.14	0.45
9 Bangka Belitung	0.00	0.61	0.00	0.09
10 Kepulauan Riau	-	-	-	-
11 DKI Jakarta	0.00	3.39	0.00	0.96
12 Jawa Barat	0.00	0.73	0.27	0.48
13 Jawa Tengah	0.39	2.68	0.02	0.31
14 DI Yogyakarta	-	-	0.00	0.00
15 Jawa Timur	0.00	0.54	0.21	0.41
16 Banten	-	-	-	-
17 Bali	0.00	0.31	0.19	0.42
18 Nusa Tenggara Barat	0.01	0.11	0.30	0.41
19 Nusa Tenggara Timur	0.00	0.07	0.24	0.39
20 Kalimantan Barat	-	-	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.00	0.60	0.09	0.43
22 Kalimantan Selatan	0.00	0.02	0.20	0.27
23 Kalimantan Timur	0.00	0.05	0.00	0.00
24 Kalimantan Utara	0.00	0.25	0.01	0.06
25 Sulawesi Utara	-	-	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-	0.00	0.03
27 Sulawesi Selatan	0.00	0.33	0.24	0.43
28 Sulawesi Tenggara	0.00	0.04	0.17	0.25
29 Gorontalo	0.00	0.03	0.13	0.77
30 Sulawesi Barat	0.04	0.25	0.32	0.64
31 Maluku	0.00	0.95	0.08	0.68
32 Maluku Utara	0.00	0.11	0.05	0.21
33 Papua Barat	0.00	0.04	0.10	0.31
34 Papua	0.03	0.16	0.10	0.45
<b>Indonesia</b>	<b>0.07</b>	<b>0.16</b>	<b>0.26</b>	<b>0.33</b>

**Tabel 39. Lanjutan**  
**Table 39. Continued**

Provinsi	Penambahan Lain <i>Other Additional</i>	
	Est - 1,96 SE	Est + 1,96 SE
(1)	(14)	(15)
1 Aceh	0.00	0.03
2 Sumatera Utara	0.00	0.02
3 Sumatera Barat	-	-
4 Riau	-	-
5 Jambi	0.00	0.19
6 Sumatera Selatan	0.00	1.05
7 Bengkulu	0.00	0.02
8 Lampung	0.00	0.42
9 Bangka Belitung	0.00	0.40
10 Kepulauan Riau	-	-
11 DKI Jakarta	-	-
12 Jawa Barat	0.00	0.12
13 Jawa Tengah	0.00	0.08
14 DI Yogyakarta	-	-
15 Jawa Timur	0.02	0.06
16 Banten	0.00	0.00
17 Bali	0.00	0.09
18 Nusa Tenggara Barat	0.00	0.02
19 Nusa Tenggara Timur	0.01	0.05
20 Kalimantan Barat	-	-
21 Kalimantan Tengah	0.00	0.13
22 Kalimantan Selatan	0.00	0.04
23 Kalimantan Timur	-	-
24 Kalimantan Utara	-	-
25 Sulawesi Utara	-	-
26 Sulawesi Tengah	-	-
27 Sulawesi Selatan	0.01	0.05
28 Sulawesi Tenggara	0.00	0.02
29 Gorontalo	0.00	0.20
30 Sulawesi Barat	0.00	0.01
31 Maluku	0.00	0.05
32 Maluku Utara	0.00	0.03
33 Papua Barat	0.00	0.07
34 Papua	0.01	0.03
<b>Indonesia</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>





BADAN PUSAT STATISTIK



REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
SURVEI ESTIMASI PARAMETER MUTASI TERNAK  
TAHUN 2015

VT-EPT2015.S

**RAHASIA**

**I. PENGENALAN TEMPAT**

101. Provinsi <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Rinc 101]</i>			
102. Kabupaten/kota*) <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Rinc 102]</i>			
103. Kecamatan <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Rinc 103]</i>			
104. Desa/kelurahan*) <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Rinc 104]</i>			
105. Klasifikasi desa/kelurahan <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Rinc 105]</i>	1. Perkotaan	2. Perdesaan	
106. Nomor blok sensus <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Rinc 106]</i>			
107. Nomor kode sampel (NKS) <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Rinc 107]</i>			K
108. Nomor SLS <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Blok IV Kol (1)]</i>			
109. Nomor urut bangunan fisik <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Blok IV Kol (2)]</i>			
110. Nomor urut bangunan sensus <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Blok IV Kol (3)]</i>			
111. Nomor urut rumah tangga <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Blok IV Kol (4)]</i>			
112. Nama kepala rumah tangga <i>[Disalin dari VT-EPT2015.P Blok IV Kol (5)]</i>			
113. Nama pemberi informasi			

**II. KETERANGAN PETUGAS**

201. Nama Petugas	Uraian <i>(1)</i>	Pencacah <i>(2)</i>	Pemeriksaan di kabupaten/kota <i>(3)</i>
202. Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan			
203. Tanda tangan			

**KETENTUAN TERNAK YANG DICATAT PADA DAFTAR VT-EPT2015.S**

Tidak semua jenis ternak yang diusahakan rumah tangga dicacah dengan kuesioner VT-EPT2015.S. Ternak yang dicacah adalah ternak yang diusahakan oleh rumah tangga pada 1 Juli 2015, dengan memenuhi **Batas Minimum Parameter (BMP)**:

4101. Kerbau = 10 ekor	4104. Sapi Potong = 10 ekor	4203. Kambing = 20 ekor	4303. Ayam Ras Petelur = 1000 ekor
4102. Kuda = 10 ekor	4201. Babi = 20 ekor	4301. Ayam Kampung = 50 ekor	4304. Itik / 4305. Itik Manila = 50 ekor
4103. Sapi Perah = 10 ekor	4202. Domba = 20 ekor	4302. Ayam Ras Pedaging = 5000 ekor	4406. Kelinci = 30 ekor

\*) Coret salah satu

### III. KETERANGAN MUTASI

Jenis Ternak	Mutasi Ternak	Jumlah Ternak Menurut Bulan Terjadi Mutasi (ekor)															
		2014						2015									
		Jul (4)	Ags (5)	Sep (6)	Okt (7)	Nov (8)	Des (9)	Jan (10)	Feb (11)	Mar (12)	Apr (13)	Mei (14)	Jun (15)				
	Mutasi Ternak 1 Juli 2014 s.d. 30 Juni 2015 (ekor)	(3)															
301. Jenis Ternak Pertama: ..... <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> Kode ternak	a. Stok awal Jumlah (e+f+g+h+i-b-c-d)	Kol(3)	R. 301 Kol(4)	R. 301 Kol(5)	R. 301 Kol(6)	R. 301 Kol(7)	R. 301 Kol(8)	R. 301 Kol(9)	R. 301 Kol(10)	R. 301 Kol(11)	R. 301 Kol(12)	R. 301 Kol(13)	R. 301 Kol(14)				
	b. Pembelian	Kol(4+5+...+15)															
	c. Kelahiran/penetasan	Kol(4+5+...+15)															
	d. Penambahan lain	Kol(4+5+...+15)															
	e. Penjualan	Kol(4+5+...+15)															
	f. Pemotongan	Kol(4+5+...+15)															
	g. Kematian	Kol(4+5+...+15)															
	h. Pengurangan lain	Kol(4+5+...+15)															
	i. Stok akhir Jumlah (a-b+c+d-e+f+g+h)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		a. Stok awal Jumlah (e+f+g+h+i-b-c-d)	Kol(3)	R. 302 Kol(4)	R. 302 Kol(5)	R. 302 Kol(6)	R. 302 Kol(7)	R. 302 Kol(8)	R. 302 Kol(9)	R. 302 Kol(10)	R. 302 Kol(11)	R. 302 Kol(12)	R. 302 Kol(13)	R. 302 Kol(14)			
	302. Jenis Ternak Kedua: ..... <div style="border: 1px solid black; width: 100px; height: 20px; margin: 5px 0;"></div> Kode ternak	b. Pembelian	Kol(4+5+...+15)														
c. Kelahiran/penetasan		Kol(4+5+...+15)															
d. Penambahan lain		Kol(4+5+...+15)															
e. Penjualan		Kol(4+5+...+15)															
f. Pemotongan		Kol(4+5+...+15)															
g. Kematian		Kol(4+5+...+15)															
h. Pengurangan lain		Kol(4+5+...+15)															
i. Stok akhir Jumlah (a-b+c+d-e+f+g+h)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
																	Kol(3)





**CARA PENGISIAN BLOK III**

**Langkah-langkah pengisian Blok III berdasarkan wawancara dengan peternak/ pemberi informasi:**

- Rincian 301.i Kolom (3) *Stok akhir*  
Isikan jumlah ternak yang dikuasai pada tanggal 30 Juni 2015. Isian rincian ini harus sama dengan isian VT-EPT2015.L kolom ternak yang sesuai.  
Contoh: Ternak yang dikuasai pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sapi potong, sebanyak 11 ekor.
- Rincian 301.b Kolom (3) *Pembelian*  
Isikan jumlah ternak yang *alibi* selama setahun yang lalu (mulai dari tanggal 1 Juli 2014 s.d. tanggal 30 Juni 2015).  
Contoh: Jumlah ternak sapi potong yang dibeli selama setahun yang lalu sebanyak 7 ekor.
- Rincian 301.b Kolom (4) s.d. (15) *Pembelian per bulan*  
Berdasarkan Rincian 301.b Kolom (3), isikan jumlah ternak yang dibeli menurut bulan pembelian.  
Contoh: Dari 7 ekor yang dibeli, 1 ekor dibeli pada Agustus 2014 [diisikan pada Rincian 301.b Kolom (5)], 1 ekor dibeli pada November 2014 [diisikan pada Rincian 301.b Kolom (8)], 3 ekor dibeli pada Rincian 301.b Kolom (9)], dan 2 ekor dibeli pada Juni 2015 [diisikan pada Rincian 301.b Kolom (15)].
- Rincian 301.c Kolom (3) *Kelahiran/penetasan*  
Isikan jumlah ternak yang *dilahirkan/ditetasakan* selama setahun yang lalu (mulai dari tanggal 1 Juli 2014 s.d. tanggal 30 Juni 2015).  
Contoh: Jumlah ternak sapi potong yang dilahirkan adalah 5 ekor.
- Rincian 301.c Kolom (4) s.d. (15) *Kelahiran/penetasan per bulan*  
Berdasarkan Rincian 301.c Kolom (3), isikan jumlah ternak yang dilahirkan/ditetasakan menurut bulan kelahiran/penetasan.  
Contoh: Dari 5 ekor yang dilahirkan, 1 ekor dilahirkan pada Agustus 2014 [diisikan pada Rincian 301.c Kolom (5)], 1 ekor dilahirkan pada Oktober 2014 [diisikan pada Rincian 301.c Kolom (7)], 2 ekor dilahirkan pada Maret 2015 [diisikan pada Rincian 301.c Kolom (12)], dan 1 ekor dilahirkan pada Mei 2015 [diisikan pada Rincian 301.c Kolom (14)].
- Rincian 301.d s.d. h  
Cara pengisian sama dengan langkah nomor 2 dan 3 atau nomor 4 dan 5.
- Rincian 301.a Kolom (3) menggunakan rumus berikut (e + f + g + h + i - b - c - d).  
Kolom (4) diisi dengan angka sama dengan isian Rincian 301.a Kolom (3).  
Kolom (5) s.d. (15)  
Stok awal bulan Ags 2014 = stok akhir bulan Juli 2014  
Stok awal bulan Sep 2014 = stok akhir bulan Ags 2014  
Stok awal bulan Okt 2014 = stok akhir bulan Sep 2014  
Stok awal bulan Nov 2014 = stok akhir bulan Okt 2014  
Stok awal bulan Des 2014 = stok akhir bulan Nov 2014  
Stok awal bulan Jan 2015 = stok akhir bulan Des 2014  
Stok awal bulan Feb 2015 = stok akhir bulan Jan 2015  
Stok awal bulan Mar 2015 = stok akhir bulan Feb 2015  
Stok awal bulan Apr 2015 = stok akhir bulan Mar 2015  
Stok awal bulan Mei 2015 = stok akhir bulan Apr 2015  
Stok awal bulan Jun 2015 = stok akhir bulan Mei 2015  
Stok awal bulan Jul 2015 = stok akhir bulan Jun 2015
- Rincian 301.i Kolom (4) s.d. (15) menggunakan rumus berikut (a + b + c + d - e - f - g - h).
- Rincian 301.a Kolom (3) *bukan* hasil penjumlahan Rincian 301.a Kolom (4 + 5 + 6 + ... + 15)  
Rincian 301.i Kolom (3) *bukan* hasil penjumlahan Rincian 301.i Kolom (4 + 5 + 6 + ... + 15)
- Rincian 301.i Kolom (15) harus sama dengan isian Rincian 301.i Kolom (3).

**Contoh Isian Blok III:**

Jenis Ternak	Mulai 1 Jan 2014 s.d. 30 Jun 2014 (Mula)	2014												2015										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun					
301. Jenis Ternak Perama: <b>SAPI POTONG</b>	a. Stok awal	8	7	9	8	5	6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	11	11	11		
	b. Pembelian	7	1	1	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	
	c. Kelahiran/penetasan	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
	d. Penambahan lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
e. Penjualan	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
f. Pemotongan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
g. Kematian	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
h. Pengurangan lain	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
i. Stok akhir	11	7	9	8	5	6	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	11	11	11	11	11	
302. Jenis Ternak Kedua: <b>AYAM KAMPUNG</b>		98	98	3	119	104	120	118	72	91	88	73	164	211	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
a. Stok awal	30	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
b. Pembelian	340	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
c. Kelahiran/penetasan	4	3	0	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
d. Penambahan lain	270	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
e. Pengyohan	28	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
f. Pemotongan	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
g. Kematian	8	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
h. Pengurangan lain	132	3	119	104	120	118	72	91	88	73	164	211	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
i. Stok akhir																								

**Tanggal penting selama setahun yang lalu (1 Juli 2014 s.d. 30 Juni 2015):**

- 28 Juli 2014 : Idul Fitri 2014
- 17 Agustus 2014 : Hari Kemerdekaan RI
- 5 Oktober 2014 : Hari Raya Idul Adha 2014
- 25 Oktober 2014 : Tahun Baru Hijriyah 1436
- 25 Desember 2014 : Hari Raya Natal
- 3 Januari 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW
- 19 Februari 2015 : Tahun Baru Imlek 2566
- 21 Maret 2015 : Ngepi Tahun Baru Saka 1937
- 3 April 2015 : Wafat Isa Al-Masih
- 1 Mei 2015 : Hari Buruh Internasional
- 14 Mei 2015 : Kenakalan Isa Al-Masih
- 16 Mei 2015 : Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW
- 2 Juni 2015 : Hari Raya Waisak 2559

Tanggal penting ini dapat dijadikan sebagai pengingat dalam mengisi mutasi ternak. Mungkin ada penambahan atau pengurangan ternak bertepatan dengan tanggal-tanggal tersebut.

**Sebelum Dokumen VT-EPT2015.S diserahkan ke Pemeriksa, lakukan pengecekan ulang supaya data peternakan ini benar-benar valid.**

**RAHASIA**

**I. PENGENALAN TEMPAT**

101. Provinsi						
102. Kabupaten/kota*						
103. Kecamatan						
104. Desa/kelurahan*						
105. Klasifikasi desa/kelurahan	1. Perkotaan	2. Perdesaan				
106. Nomor blok sensus						
107. Nomor kode sampel (NKS)						
108. Nama satuan lingkungan setempat						
*) Coret salah satu						

**II. KETERANGAN PETUGAS**

Uraian	Pencacah	Pemeriksa di kabupaten/kota
201. Nama Petugas	(1)	(3)
202. Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan	(2)	
203. Tanda tangan		

**III. CATATAN**









# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**Statistics Indonesia**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)

